



**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
SDN KEMUNING KABUPATEN SIDOARJO
DI ERA *NEW NORMAL***

SKRIPSI

Oleh:

Dicky Kurniawan Febrianto Hartono

NIM 180210204155

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2022



**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
SDN KEMUNING KABUPATEN SIDOARJO
DI ERA *NEW NORMAL***

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Dicky Kurniawan Febrianto Hartono

NIM 180210204155

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2022

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam marilah kita haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umutnya ke jalan yang terang benerang, dengan segala ketulusan serta kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Suhartono dan Ibu Suprapti. Terima kasih atas semua do'a dukungan serta curahan kasih sayang tulus yang tidak pernah terhenti diberikan kepada saya. Terima kasih telah menjadi tempat paling hangat serta *support system* saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Guru-guru saya sejak Taman Kanak-kanak, SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi saya.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu saya banggakan.

MOTTO

"Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji
kekuatan akarnya."

(Ali bin Abi Thalib)¹

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 06)²



¹ <https://unej.id/KatakataMotivasi> [Diakses pada 1 Juni 2022]

² Muhammad, A. B. 2005. *Tafsir Ibnu Katsir jilid 8*. Jakarta. Pustaka Imam Asy – Syafi'i.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dicky Kurniawan Febrianto Hartono

NIM : 180210204155

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo di Era *New Normal*” adalah benar – benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Juni 2022

Yang menyatakan,

Dicky Kurniawan F.H.

NIM. 180210204155

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
SDN KEMUNING KABUPATEN SIDOARJO
DI ERA *NEW NORMAL***

Oleh:

Dicky Kurniawan Febrianto Hartono

NIM 180210204155

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
SDN KEMUNING KABUPATEN SIDOARJO
DI ERA *NEW NORMAL***

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : **Dicky Kurniawan Febrianto Hartono**
NIM : **180210204155**
Angkatan Tahun : **2018**
Daerah Asal : **Sidoarjo**
Tempat, tanggal lahir : **Sidoarjo, 18 Februari 1999**
Jurusan/Program Studi : **Ilmu Pendidikan/S-1 PGSD**

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd
NIP 19590904 198103 1 005

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
NIP 19770915 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo di Era *New Normal*” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Senin, 27 Juni 2022

Tempat : <https://unej.id/LinkZoomSidangUjianSkripsiDickyKurniawan>

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd

NIP 19590904 198103 1 005

Anggota I

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

NIP 19770915 200501 2 001

Anggota II

Drs. Hari Satrijono, M.Pd

NIP 19580522 198503 1 011

Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.

NIP 19861023 201504 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd

NIP 19600612 198702 1 001

RINGKASAN

Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo di Era *New Normal*; Dicky Kurniawan Febrianto Hartono, 180210204155; 2018: 67 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

New normal ialah sebuah keadaan di mana seseorang diharuskan untuk dapat menerapkan sebuah proses pengadaptasian diri dengan keadaan pandemic Covid-19 yang ada dengan mengedepankan penerapan dari protokol kesehatan yang ada seperti penerapan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak aman, mengurangi mobilitas, serta menjauhi kerumunan). Kebiasaan ini haruslah diterapkan kepada segala hal yang ada pada kehidupan.

Situasi *new normal* seperti saat ini proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas. Proses pembelajaran tatap muka terbatas ini menyebabkan siswa memiliki waktu belajar lebih lama dengan keluarga apabila dibandingkan dengan guru di sekolah. Keluarga khususnya orang tua memiliki pengaruh yang besar dalam pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Slameto (2015) yang menyebutkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam hal ini meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan sedangkan pada faktor eksternal dapat meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas V di SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo di era *new normal*. Penelitian ini bertujuan guna untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas V di SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo di era *new normal*. Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasional dengan menggunakan

pendekatan kuantitatif. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 dengan responden penelitian yaitu kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah sebanyak 83 siswa. Hasil dari pelaksanaan penelitian ini yaitu diperoleh dari hasil korelasi skor rata-rata angket perhatian orang tua dengan skor rata-rata nilai UAS kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

Hasil dari pelaksanaan uji koefisien korelasi dari nilai rata-rata skor angket anak dan orang tua dengan skor hasil belajar siswa memperoleh hasil yaitu sebesar 0,7246. Merujuk kepada tabel r pada signifikansi 0,05 dengan N = 83 yaitu $r_{tabel} = 0,2159$ maka memperoleh hasil yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,7246 > 0,2159$). Tahap uji determinan yang dilakukan dalam penelitian ini memperoleh hasil yaitu besaran persentase kontribusi dari perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa di era *new normal* sebesar 52,51% .

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu terdapat sebuah hubungan positif yang signifikan kuat antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo. Selanjutnya besaran kontribusi dari faktor perhatian orang tua memiliki hubungan yang signifikan sebesar 52,51% terhadap hasil belajar kognitif yang dicapai oleh siswa di era *new normal*. Terdapat sebesar 47,49% faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di era *new normal*. Faktor – faktor lain ini dapat berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal lainnya.

Saran yang dapat diberikan dari pelaksanaan penelitian yaitu (1) bagi kepala sekolah, dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun program-program yang dilaksanakan disekolah, (2) bagi guru, dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang adanya sebuah hubungan antara perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada hasil belajar siswa di era *new normal*, (3) bagi orang tua siswa, dapat menjadi sumber informasi terkait hal-hal terkait perhatian yang dapat diberikan kepada anak di era *new normal*, (4) bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan mengenai faktor –faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di era *new normal*, dan (5) peneliti lain, sebagai referensi, bahan pengembangan pada pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo di Era *New Normal*”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu disampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku dosen pembimbing utama dan Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing anggota serta Drs. Hari Satrijono, M.Pd selaku dosen penguji utama dan Zetti Finali, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji anggota yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan perhatian guna memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar demi terselesainya skripsi ini.
2. Validator yang telah bersedia membantu pemvalidasian dalam penelitian ini.
3. Kepala Sekolah dan segenap guru-guru SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo terimakasih telah memberi izin serta telah mendukung dalam penelitian ini.
4. Sahabat, teman, serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan membutuhkan kritik juga saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 27 Juni 2022
Penulis,

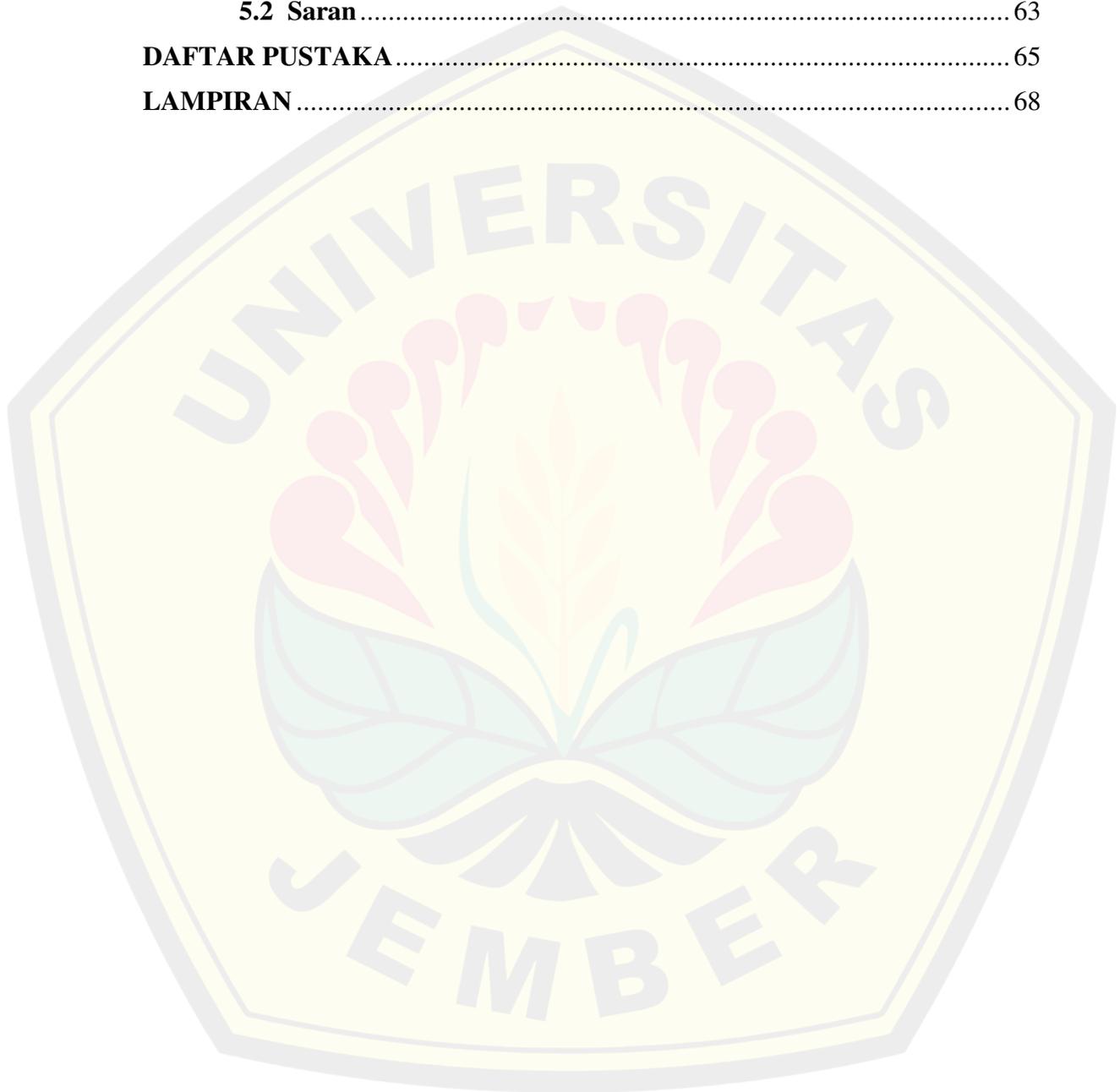
Dicky Kurniawan F.H.
NIM. 180210204155

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Belajar	7
2.2 Hasil Belajar	8
2.2.1 Pengertian Hasil Belajar	8
2.2.2 Macam-Macam Jenis Hasil Belajar	9
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
2.3 Perhatian Orang Tua	23
2.3.1 Pengertian Perhatian Orang Tua	23
2.3.2 Macam-Macam Perhatian Orang Tua	24
2.3.3 Indikator Perhatian Orang Tua	26
2.4 New Normal	29
2.5 Penelitian Terdahulu	30

2.6 Kerangka Berpikir	32
2.7 Hipotesis Penelitian	34
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Subjek, Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.2.1 Subjek Penelitian.....	36
3.2.2 Lokasi Penelitian.....	37
3.2.3 Waktu Penelitian	37
3.3 Variabel Penelitian	37
3.3.1 Variabel bebas (<i>independent variable</i>)	37
3.3.2 Variabel terikat (<i>dependent variable</i>)	37
3.4 Definisi Operasional	38
3.5 Tahap Penelitian.....	39
3.6 Instrumen Penelitian	41
3.6.1 Angket	41
3.6.2 Panduan Wawancara	42
3.6.3 Panduan Dokumentasi.....	43
3.7 Uji Validitas Instrumen.....	43
3.7.1 Uji Validitas Instrumen Angket.....	44
3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	46
3.8 Teknik Analisis Data	48
3.8.1 Uji Koefisiensi Korelasi	48
3.8.2 Uji Determinan.....	49
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Gambaran Umum Penelitian	50
4.2 Uji Validitas Instrumen Penelitian	51
4.2.1 Uji validasi isi	51
4.2.2 Uji validasi empirik.....	52
4.2.3 Uji Reliabilitas Instrumen.....	53
4.3 Data Hasil Penelitian	55
4.4 Analisis Data Penelitian	58
4.4.1 Uji Koefisiensi Korelasi	58

4.4.2 Uji Hipotesis	59
4.4.3 Uji Determinan.....	60
4.5 Pembahasan Penelitian	60
BAB 5. PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	68

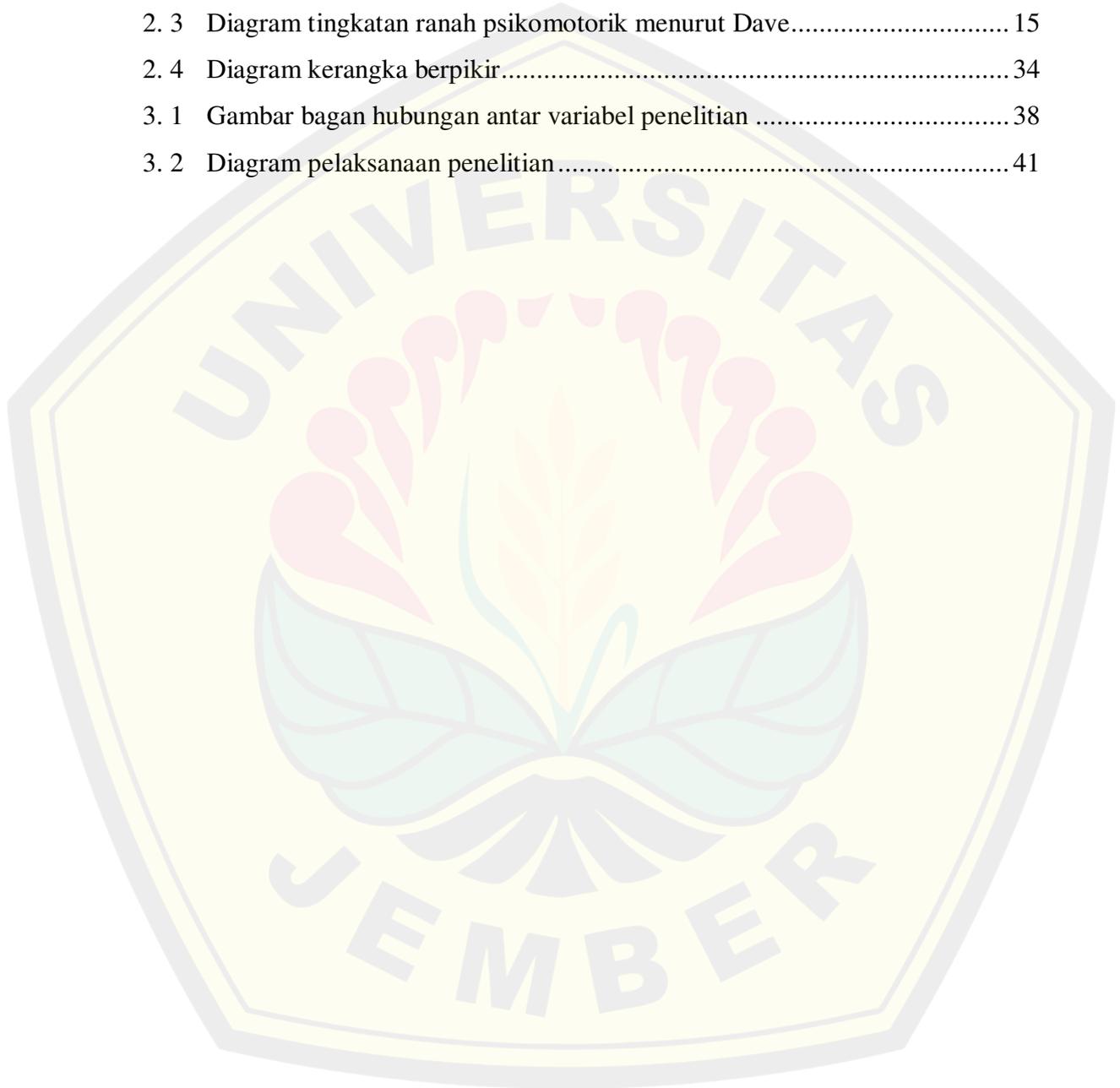


DAFTAR TABEL

	Halaman
1. 1 Data perbandingan capaian hasil belajar kelas V.....	4
3. 1 Data subjek penelitian.....	36
3. 2 Skor alternatif jawaban angket	42
3. 3 Standar validitas produk.....	45
3. 4 Hasil uji empirik instrumen penelitian.....	46
3. 5 Penafsiran hasil uji reliabilitas	47
3. 6 Penafsiran tingkat korelasi dan kekuatan hubungan.....	48
4. 1 Tabel latar belakang pekerjaan orang tua siswa	50
4. 2 Tabel latar belakang jenjang pendidikan orang tua siswa.....	51
4. 3 Data hasil validasi angket untuk siswa oleh ahli	52
4. 4 Hasil uji empirik instrumen penelitian.....	53
4. 5 Tabel skor angket perhatian orang tua	55
4. 6 Tabel skor hasil belajar siswa.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2. 1 Diagram jenjang kognitif (Sumber: Jihad & Haris, 2012).....	11
2. 2 Diagram tingkatan ranah afektif menurut Krathwohl, Bloom & Masia	13
2. 3 Diagram tingkatan ranah psikomotorik menurut Dave.....	15
2. 4 Diagram kerangka berpikir.....	34
3. 1 Gambar bagan hubungan antar variabel penelitian	38
3. 2 Diagram pelaksanaan penelitian.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Matrik Penelitian	68
2. Panduan Wawancara Observasi.....	70
3. Hasil Wawancara Observasi.....	71
4. Daftar Nilai UTS Semester Gasal.....	73
5. Kisi-kisi Angket.....	75
6. Angket untuk Anak.....	77
7. Angket untuk Orang Tua.....	80
8. Daftar Validator Instrumen Penelitian.....	83
9. Lembar Panduan Validasi Ahli	84
10. Lembar Hasil Validasi Ahli Validator Dosen PGSD	85
11. Lembar Hasil Validasi Ahli Validator Guru Sekolah.....	86
12. Daftar Responden Uji Coba Instrumen.....	87
13. Tabulasi Uji Coba Instrumen Angket	88
14. Tabel Persiapan Uji Validasi Empirik	90
15. Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Angket.....	94
16. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Belah Dua.....	95
17. Daftar Nama Subyek Penelitian	97
18. Tabulasi Angket Anak	101
19. Tabulasi Angket Orang tua	105
20. Tabulasi Skor Akhir Angket Perhatian Orang Tua	109
21. Skor Hasil Belajar Siswa.....	111
22. Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana).....	115
23. Surat Ijin Penelitian	118
24. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	119
25. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	120
26. Biodata Mahasiswa	121

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan uraian berbagai macam hal yang berhubungan dengan pendahuluan yang meliputi: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah hal yang sangat penting dalam upaya pemajuan suatu negara. Melalui pendidikan inilah nantinya tercipta sebuah sumber daya manusia yang nantinya sebagai generasi penerus bangsa. Selain itu pendidikan juga merupakan salah satu tujuan nasional negara Indonesia. Hal ini sesuai pada UUD 1945 yang berbunyi mencerdaskan kehidupan bangsa. Hingga saat ini seluruh dunia sedang mengalami pandemi Covid-19. Pandemi ini disebabkan oleh adanya infeksi virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2).

Virus ini menyebar sangat cepat dan menyerang kepada seluruh manusia khususnya yang memiliki tingkat imunitas yang rendah. Selain itu dalam proses perkembangannya virus ini juga sangat mudah bermutasi yang membuatnya lebih berbahaya. Menurut *World Health Organization* (2021) menyebutkan bahwa hingga saat ini telah terdapat lima buah varian yang menjadi perhatian yaitu *Alfa*, *Beta*, *Gamma*, *Delta*, dan *Omicron*. Penyebaran virus yang begitu cepat dan tingkat kematian kasus (*case fatality rate*) yang tinggi menyebabkan perlu adanya sebuah penanganan khusus. Menurut WHO cara tepat yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan dari virus ini yaitu menerapkan protokol kesehatan dengan melakukan 5M yaitu Mencuci tangan, Menjaga jarak, Mengurangi mobilisasi, Memakai masker, dan Menjauhi kerumunan.

Melihat situasi seperti saat ini, pemerintah dalam upaya pemulihan keadaan yang ada mengeluarkan sebuah kebijakan yaitu *new normal*. Menurut Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 menyebutkan bahwa *new normal* adalah sebuah pembiasaan sikap atau perilaku dengan menjalankan aktivitas secara normal dengan tetap menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19. Situasi seperti ini tidak hanya memberikan dampak pada bidang kesehatan saja,

namun juga pada bidang sosial, ekonomi, dan pendidikan di Indonesia. Pada situasi era *new normal* seperti ini tantangan yang ada di dalam perwujudan dari tujuan tersebut ialah semakin berat dan kompleks. Selain hal di atas permasalahan yang ada dalam bidang pendidikan saat ini yaitu menurunnya hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan situasi normal sebelumnya.

Pemerintah dalam upaya pengembalian dan pemulihan keadaan dalam bidang pendidikan melalui Kemendikbud beberapa mengeluarkan Surat Edaran (SE). Surat Edaran ini bertujuan agar dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan proses pembelajar di dalam situasi seperti ini. Surat Edaran terbaru yang dikeluarkan oleh Kemendikbud yaitu Surat Edaran (SE) Mendikbudristek Nomor 2 Tahun 2022 tentang Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Pada surat edaran ini memiliki poin inti yaitu di dalam situasi ini proses pembelajaran dapat dilakukan dengan sistem tatap muka terbatas. Hal ini bertujuan mengingat pentingnya pendidikan bagi Indonesia.

Menurut Slameto (2015:54) terdapat dua buah faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam hal ini meliputi beberapa hal antara lain faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan sedangkan pada faktor eksternal dapat meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Pada situasi era *new normal* siswa lebih sering berada di lingkungan keluarga. Siswa lebih sering bertemu dan berinteraksi dengan orang tua. Maka dalam situasi seperti ini peranan dari kedua orang tua sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Menurut Jihad & Haris (2012:11) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan proses pembelajaran yaitu sebuah tindakan atau kegiatan yang di dalamnya terdapat kombinasi dua hal yang mendasar yaitu belajar yang merujuk kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa dan mengajar di mana merujuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru. Kedua hal tersebut nantinya saling berkolaborasi dengan demikian akan menciptakan sebuah interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Selain dua hal di atas agar proses pembelajaran di era *new normal* dapat memperoleh hasil yang maksimal, maka perlu juga adanya peranan

dari orang tua siswa. Siswa di dalam situasi seperti saat ini memiliki tantangan yang sangat besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Mereka cenderung menurun di dalam semangat dan motivasi belajar mereka. Keadaan ini nantinya berdampak pada menurunnya hasil belajar yang mereka peroleh di dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Hasil belajar adalah sebuah pencapaian yang diperoleh siswa dalam bentuk perubahan tingkah laku pada diri siswa yang secara nyata dimana sebagai bentuk dampak dari dilakukannya sebuah proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pengajaran (Jihad & Haris, 2012:15). Menurut Bloom dalam (Jihad & Haris, 2012) menyebutkan bahwa hasil belajar yang dapat diperoleh siswa dapat dibedakan menjadi tiga ranah (*domain*) yaitu ranah kognitif, ranah, afektif, dan ranah psikomotorik. Pada ranah kognitif ini nantinya memiliki orientasi pada kemampuan berpikir yang dimiliki oleh siswa. Tingkat pengetahuan serta pemahaman materi siswa dapat diketahui. Pada ranah afektif ini memiliki sebuah orientasi pada perasaan, tingkat emosional, nilai, serta sikap yang dimiliki oleh para siswa sedangkan pada ranah psikomotorik ini dalam prosesnya memiliki orientasi pada keterampilan-keterampilan atau kecakapan yang dimiliki oleh siswa (Magdalena *et al.*, 2020).

Yuswanto dalam (Safitri & Nurhayati, 2018) menyebutkan bahwasanya perhatian yang diberikan oleh orang tua sangat membantu dalam upaya peningkatan belajar siswa baik di lingkungan sekolah maupun keluarga. Pada era *new normal* seperti saat ini apabila orang tua tidak memberikan perhatiannya kepada anak seperti tidak memperhatikan kepentingan anak, kebutuhan belajar anak, tidak mengatur jadwal belajar anak, serta bertanya terkait kendala yang dihadapi anak di dalam proses belajar, maka berdampak pada hasil belajar anak tersebut. Pada era *new normal* seperti ini diperlukan sebuah perhatian orang tua yang lebih. Perhatian orang tua memiliki hubungan yang erat dengan emosional serta psikologis anak. Ketika seorang anak mendapatkan sebuah perhatian yang penuh dari orang tua di dalam proses belajar yang mereka lakukan, maka anak tersebut memiliki sebuah kecenderungan lebih giat dan sungguh-sungguh di dalam proses belajar. Sehingga keadaan ini nantinya akan berdampak kepada hasil belajar yang diperoleh oleh anak

tersebut (Safitri & Nurhayati, 2018). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Satria (2021) di mana dalam penelitian yang dilakukan memperoleh hasil yaitu bahwasannya terdapat sebuah hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas II SDIT Raudhatul Jannah Kota Lubuklinggau.

Hasil wawancara pada tanggal 04 Oktober 2021 dengan Ibu Hilda Normasari, S.Pd.SD selaku wali kelas V SDN Kemuning memperoleh informasi yaitu bahwasannya pada situasi seperti saat ini memberikan dampak yang besar di dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang sedang dilakukan di SD Kemuning. Dampak-dampak ini antara lain turunnya minat belajar siswa, tingkat disiplin siswa yang menurun, serta hasil belajar siswa yang juga menurun apabila dibandingkan dengan keadaan normal sebelumnya. Mengacu kepada hasil Ujian tengah semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 kemarin, jika dibandingkan dengan capaian hasil belajar pada saat Ujian Tengah Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 yang dilaksanakan sebelum pandemi Covid-19 memperoleh hasil yaitu penurunan hasil belajar sebesar 21,2%. Penurunan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 yang berisikan tentang data perbandingan capaian hasil belajar kelas V sebelum pandemi Covid-19 dan pada saat era *new normal* saat ini.

Tabel 1. 1 Data perbandingan capaian hasil belajar kelas V sebelum pandemi dan pada saat era *new normal*.

Data Nilai	Jumlah Siswa	Rata-Rata Diatas KKM (%)	Rata-Rata Dibawah KKM (%)
Nilai UTS Semester 1 Tapel 2019 / 2020	23	78,3 %	21,7 %
Nilai UTS Semester 1 Tapel 2021 / 2022	28	57,1 %	42,9 %

(Sumber: Data arsip wali kelas dan diolah oleh peneliti, 2022)

Permasalahan-permasalahan yang ada ini beliau menekankan bahwa yang paling terlihat perbedaannya dengan keadaan sebelumnya dengan saat ini yaitu menurunnya hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai beberapa mata pelajaran yang diperoleh siswa dalam Ujian Tengah Semester gasal tahun pelajaran

2021/20222 tidak memenuhi KKM seperti yang terlihat pada lampiran 4. Selain itu menurut beliau juga terdapat beberapa materi yang dirasa belum maksimal di dalam penyampaian pada saat proses pembelajaran dikarenakan adanya keterbatasan waktu. Keterbatasan waktu ini disebabkan pada saat pelaksanaan PTM terbatas saat ini dalam satu sesi waktu belajar siswa hanya dua jam. Keadaan ini menurut beliau dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor yang ada antara lain siswa lebih banyak menggunakan gadget mereka untuk bermain game *online*, situasi cuaca lingkungan, keadaan ekonomi keluarga yang cenderung tidak stabil di dalam situasi seperti ini, serta perbedaan perhatian yang diberikan oleh orang tua siswa di era *new normal*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penting untuk dilakukannya sebuah penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo di Era *New Normal*” guna mengetahui tentang hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas V di SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo di era *new normal*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas V di SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo di era *new normal*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi Orang tua siswa, adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang hal-hal yang dapat dilakukan guna menunjang hasil belajar siswa di era *new normal*.
- b. Bagi kepala sekolah, adanya pelaksanaan penelitian ini nantinya dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam menyusun program-program yang dilaksanakan di sekolah dengan dapat melibatkan dari peran orang tua siswa, karena orang tua siswa memiliki peranan didalam proses belajar anak di era *new normal*.
- c. Bagi guru, penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang adanya hubungan perhatian yang diberikan oleh orang tua siswa dengan hasil belajar yang siswa dapatkan.
- d. Bagi peneliti, adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan tentang adanya faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa.
- e. Bagi peneliti lain, peneliti ini dapat digunakan sebagai referensi, bahan pengembangan, tinjauan, serta masukan dalam merumuskan masalah yang lebih luas serta berharap penelitian yang dilakukan selanjutnya lebih baik daripada penelitian yang terdahulu.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Bab ini memaparkan berbagai macam hal yang berkaitan dengan tinjauan pustaka yang meliputi (1) Belajar; (2) Hasil belajar; (3) Perhatian orang tua; (4) Penelitian terdahulu; (5) kerangka berpikir penelitian; dan (6) Hipotesis Penelitian.

2.1 Belajar

Belajar dapat diartikan yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang di dalamnya bertujuan guna memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru yang ada pada diri seseorang, akibat dari pengalaman yang telah dilakukannya dalam proses interaksi dengan lingkungan yang ada (Slameto, 2015). Perubahan-perubahan yang ada pada proses belajar ini memiliki beberapa ciri, antara lain perubahan yang terjadi dengan secara sadar, perubahan yang ada bersifat *kontinu* dan fungsional, perubahan dalam belajar memiliki sikap positif dan aktif, perubahan yang ada nantinya tidak bersifat sementara, perubahan yang ada memiliki sebuah tujuan dan arah, serta yang terakhir yaitu perubahan dalam proses belajar memiliki cakupan pada seluruh aspek yang ada dalam tingkah laku.

Menurut Jihad & Haris (2012:4) menyebutkan bahwasannya yang dimaksud dengan belajar merupakan sebuah proses yang dapat terjadi dikarenakan adanya interaksi dari seseorang dengan lingkungannya di mana hal ini dapat memperoleh sebuah hasil perubahan tingkah laku dalam berbagai macam aspek, antara lain pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang dimiliki. Aunurrahman (2016) di dalam bukunya berpendapat bahwa belajar adalah sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai sebuah bentuk hasil dari kegiatan interaksi yang dilakukan dengan lingkungan sekitarnya yang ada. Selain itu menurut Djamarah dan Zain (2014) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah sebuah kegiatan perubahan perilaku yang disebabkan adanya pengalaman

dan latihan. Perubahan-perubahan ini berhubungan dengan pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang dimiliki bahkan meliputi aspek organisme maupun pribadi.

Merujuk kepada beberapa pendapat yang telah diuraikan di atas, maka dapat dibuatkan sebuah kesimpulan bahwa belajar adalah sebuah aktivitas/kegiatan interaksi dengan lingkungan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan mendapatkan sebuah perubahan tingkah laku secara keseluruhan dalam berbagai macam aspek yang ada, antara lain berhubungan dengan pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang dimilikinya.

2.2 Hasil Belajar

Subbab ini menjelaskan mengenai beberapa hal yang berhubungan dengan hasil belajar, hal-hal tersebut antara lain pengertian hasil belajar, macam-macam jenis hasil belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

2.2.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu yang telah menerima sebuah pengalaman belajar yang dilakukan Sudjana (2010). Selain itu hasil belajar juga dapat diartikan sebagai sebuah bentuk pencapaian perubahan perilaku yang di dalamnya cenderung memiliki sifat untuk menetap pada diri seseorang yang terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berasal dari akibat proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu (Jihad & Haris, 2012:14). Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai sebuah hasil yang diperoleh dari terjadinya sebuah interaksi dari belajar dan tindak mengajar yang nantinya menjadi sebuah penggal atau puncak akhir dari sebuah proses belajar yang sedang dilakukan (Dimiyati dan Mudjiono, 2013). Selain itu menurut Kunandar (2015) hasil belajar adalah sebuah kemampuan atau sebuah kompetensi baik bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dimiliki atau dikuasai oleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Merujuk pada beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya yang dimaksud dengan hasil belajar yaitu sebuah perubahan tingkah laku yang ada pada diri seseorang/individu yang bersifat menetap yang terjadi

karena adanya dampak dari proses belajar yang sedang dilakukan. Perubahan-perubahan ini mencakup pada tiga ranah yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik.

2.2.2 Macam-Macam Jenis Hasil Belajar

Menurut Benjamin S. Bloom dalam (Jihad & Haris, 2012) menyebutkan bahwa hasil belajar yang dapat diperoleh siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam ranah (*domain*) yaitu ranah kognitif, ranah, afektif, dan ranah psikomotorik.

a. Ranah kognitif

Istilah kognitif ini pada mulanya berasal dari bahasa latin yakni *cognition* yang di dalamnya memiliki arti yaitu pengenalan. Hal ini mengacu kepada sebuah proses di dalam mengetahui sebuah pengetahuan yang ada. Ranah kognitif berhubungan erat dengan sebuah proses berpikir yang ada pada diri seseorang. Selain itu ranah ini juga berkaitan erat dengan aktivitas pada proses pengembangan dari kemampuan rasional yang ada pada diri individu. Ranah kognitif dapat dibedakan menjadi enam macam, antara lain Pengetahuan (*Knowledge*), Pemahaman (*Comprehension*), Penerapan, Analisa, Sintesa, serta Evaluasi.

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Tingkatan yang paling mendasar di dalam ranah kognitif menurut Bloom yaitu pengetahuan. Pengetahuan dalam ranah kognitif memiliki sebuah hubungan yang erat dengan kemampuan ingatan suatu hal yang telah dipelajari oleh seorang individu. Pemahaman tentang pengetahuan ini mencakup pada hal-hal fakta, peristiwa, kaidah, teori atau beberapa macam hal yang telah dipelajari. Pengetahuan ini nantinya dapat terekam dan tersimpan pada diri suatu individu tertentu.

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Tingkatan selanjutnya yang ada pada ranah kognitif yaitu pemahaman. Pemahaman ini berhubungan dengan kemampuan seorang individu dalam hal pengorganisasian, pendemonstrasian sebuah fakta maupun gagasan, serta dalam upaya pemberian deskripsi maupun pendapat terhadap suatu hal yang sedang dipelajarinya. Hal ini juga berhubungan dengan keakuratan dalam hal komunikasi dan penyajian dari hal-hal yang dipelajari.

3) Penerapan

Tingkatan ketiga yang ada pada ranah kognitif selanjutnya yaitu penerapan. Penerapan ini pada dasarnya memiliki hubungan yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu di dalam mengaplikasikan atau menerapkan dari beberapa hal seperti teori, gagasan, atau keilmuan yang telah mereka pelajari. Tujuan yang diharapkan dari kemampuan penerapan ini nantinya seorang individu dapat menerapkan berbagai macam hal yang mereka pelajari dalam kehidupan mereka sebenarnya.

4) Analisa

Satu tingkatan selanjutnya yang lebih tinggi yang ada dalam ranah kognitif yaitu analisa. Analisa merupakan sebuah tingkatan yang lebih tinggi dari tingkat penerapan. Kemampuan analisa ini berhubungan dengan kemampuan dari seseorang dalam hal penjabaran atau pemisah-misahan materi yang ada. Pada tingkatan ini seorang individu dapat mencari berbagai macam hubungan yang ada di dalam setiap materi yang sedang mereka pelajari. Hal ini nantinya dapat mendukung dan mempermudah seseorang dalam proses belajar.

5) Sintesa

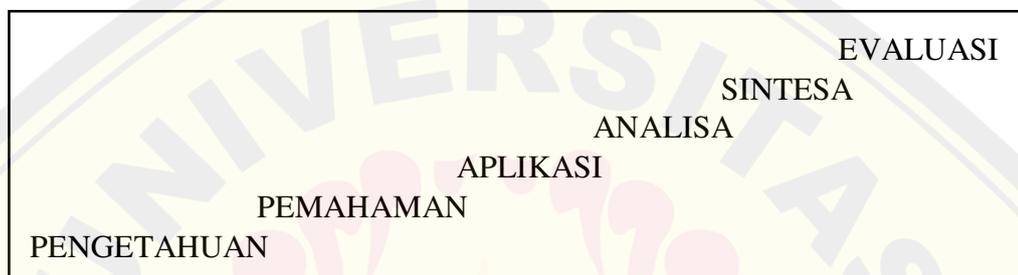
Tingkatan selanjutnya yang terdapat pada ranah kognitif yaitu sintesa. Sintesa merupakan sebuah tingkatan dalam upaya menyatukan sebuah konsep-konsep yang telah diperoleh dalam proses belajar. Sintesa memiliki hubungan pada kemampuan seorang individu dalam hal penjabaran atau penjelasan mengenai beberapa hal yang mungkin belum dapat dipahami pada tingkat sebelumnya. Seorang individu pada tingkatan ini dapat menempatkan beberapa hal yang dipelajarinya menjadi sebuah satu kesatuan yang utuh.

6) Evaluasi

Tingkatan atau jenjang yang tertinggi yang ada dalam ranah kognitif yaitu evaluasi. Tingkatan ini dianggap paling sulit di dalam ranah kognitif karena berhubungan dengan cara seseorang dalam pengambilan keputusan serta menyampaikan pendapat mereka terkait ide, gagasan, maupun teori yang ada yang telah mereka proses dan pelajari sebelumnya. Selain itu pada jenjang ini memiliki

hubungan dalam proses pemberian sebuah penilaian terhadap suatu hal dengan memperhatikan tujuan-tujuan tertentu.

Secara garis besar ranah kognitif berkaitan dengan aspek yang kemampuan nalar atau proses berpikir yang dimiliki oleh seseorang individu. Pada ranah kognitif ini memiliki tingkatan / jenjang yang dimulai dari tingkatan terendah yaitu pengetahuan dan berakhir pada tingkatan tertinggi yaitu evaluasi. Seorang individu dengan individu lainnya dapat memiliki tingkatan yang berbeda satu dengan yang lainnya. Berikut gambar diagram jenjang kognitif:



Gambar 2. 1 Diagram jenjang kognitif (Sumber: Jihad & Haris, 2012)

b. Ranah afektif

Ranah afektif sebuah penilaian yang memiliki hubungan erat dengan sikap atau nilai yang ada pada diri seorang individu (Sudjana, 2010). Selain itu menurut Bloom dalam Magdalena *et al.* (2020) yang dimaksud dengan ranah afektif yaitu sebuah ranah yang memiliki sebuah hubungan dengan sikap, emosional, nilai, serta perkembangan perasaan. Merujuk pada beberapa pendapat yang telah disampaikan di atas maka dapat disimpulkan yaitu bahwa yang dimaksud dengan ranah afektif yaitu sebuah ranah yang didalamnya berhubungan erat dengan sikap, emosional, serta nilai yang dimiliki oleh seorang individu setelah melakukan proses belajar. Penekanan yang ada pada ranah ini nantinya yaitu diharapkan siswa dapat melakukan penilaian dan memberikan sebuah respon balik dari apa yang telah disampaikan oleh guru. Menurut Krathwohl, Bloom & Masia dalam Wicaksono (2011) menyebutkan bahwa ranah afektif dibedakan menjadi beberapa tingkatan yang ada, antara lain menerima (*Receiving*), merespon (*Responding*), penghargaan

(*Valuing*), pengorganisasian (*Organization*), dan mewatak (*Characterization by value / value complex*).

1) Menerima (*Receiving*)

Tingkatan pertama yang terdapat pada ranah afektif ini yaitu menerima. Tingkatan ini merupakan tingkatan paling dasar yang ada di dalam ranah afektif ini. Hal ini berhubungan dengan sensitifitas dan eksistensi penerimaan pada diri siswa pada fenomena atau stimulus yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran. Hal ini juga berhubungan dengan keinginan siswa untuk menerima dan memperhatikan.

2) Merespon (*Responding*)

Tingkatan yang kedua pada ranah afektif ini yaitu merespon. Jenjang ini berhubungan dengan sikap respon yang diberikan oleh siswa terhadap suatu stimulus atau fenomena tertentu, jadi lebih dari hanya sekedar memperhatikan saja. Jenjang ini siswa dilibatkan secara penuh dalam suatu subyek tertentu yang ada. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mencari serta memberikan sebuah tambahan kepuasan dalam proses pembelajaran yang dilakukan atau terlibat sepenuhnya dalam proses tersebut.

3) Penghargaan (*Valuing*)

Jenjang tingkatan yang ketiga pada ranah afektif selanjutnya yaitu penghargaan. Pada level tingkatan ini seorang siswa telah berada pada tingkatan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkatan sebelumnya. Jenjang ini siswa telah konsisten dan stabil. Kestabilan ini tidak hanya dalam hal persetujuan suatu penilaian tertentu melainkan juga dalam hal keterikatan maupun ketertarikannya pada suatu ide ataupun gagasan tertentu. Hal ini nantinya berdampak pada penentuan perilaku pembelajaran yang dilakukannya.

4) Pengorganisasian (*Organization*)

Jenjang tingkatan yang keempat yang ada pada ranah afektif yaitu pengorganisasian. Pada tingkatan ini siswa dihadapkan pada lebih dari satu nilai. Jenjang ini nantinya siswa telah dapat menghubungkan antar nilai yang ada dan melakukan pengorganisasian dari nilai-nilai yang ada tersebut menjadi suatu sistem nilai tertentu yang nantinya dapat dijadikan penentu perilakunya.

5) Mewatak (*Characterization by value / value complex*)

Tingkatan kelima atau yang terakhir pada ranah afektif yaitu mewatak. Tingkatan ini merupakan jenjang tingkatan tertinggi pada ranah ini. Pada tingkatan ini siswa telah memiliki sebuah nilai yang sangat kuat pada diri mereka. Nilai-nilai yang ada telah memiliki sebuah tempat tersendiri pada diri siswa. Hal ini dapat diorganisir dalam suatu sistem yang memiliki sifat internal yang ada serta dapat melakukan pengontrolan pada perilaku yang muncul pada diri siswa.

Secara garis besar merujuk pada penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya ranah afektif ini berkaitan dengan aspek nilai, sikap, serta emosional yang ada pada diri siswa. Setiap siswa dapat memiliki tingkatan afektif yang berbeda dari siswa satu dengan yang lainnya. Hal ini diawal pada tingkatan terendah yaitu penerimaan dan berakhir pada tingkatan tertinggi yaitu terciptanya sebuah karakter pada diri seorang individu.



Gambar 2. 2 Diagram tingkatan ranah afektif menurut Krathwohl, Bloom & Masia, (Sumber: Wicaksono, 2011)

c. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik yaitu sebuah ranah yang di dalamnya memiliki kaitan yang erat dengan keterampilan (*skill*) yang dimiliki oleh seorang individu atau siswa setelah mereka melakukan proses belajar (Sudijono, 2013). Kunandar (2015) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan ranah psikomotorik yaitu sebuah hasil belajar dari seseorang yang berupa sebuah keterampilan (*skill*) sebagai sebuah hasil ketercapaian dari kompetensi pengetahuan yang dipelajari. Selain itu menurut Bloom dalam Hasyim *et al.* (2013) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan ranah psikomotorik ialah sebuah capaian hasil belajar yang dalam proses pencapaian dalam diri seseorang berupa keterampilan manipulasi yang dalam

prosesnya melibatkan otot dan fisik. Merujuk pada beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan ranah psikomotorik yaitu sebuah hasil belajar seorang individu yang berupa keterampilan (*skill*) yang dimiliki olehnya akibat dari proses belajar yang dilakukannya.

Ranah psikomotorik dalam prosesnya terdapat beberapa tingkatan yang ada di dalamnya. Menurut Dave dalam Rahman *et al* (2020) membagi ranah psikomotorik menjadi lima tingkatan, antara lain Imitasi (*Imitation*), Manipulasi (*Manipulation*), Presisi (*Precision*), Artikulasi (*Articulation*), dan Naturalisasi (*Naturalisation*).

1) Imitasi (*Imitation*)

Tingkatan jenjang pertama yang ada pada ranah psikomotorik yaitu imitasi. Jenjang ini merupakan tingkatan terendah pada ranah psikomotorik. Pada tingkatan ini seorang individu melakukan pengamatan serta pemolaan dari apa yang mereka amati hingga akhirnya mereka menirukannya. Pada tahapan ini perilaku yang muncul belum dapat bersifat otomatis serta dalam prosesnya masih terdapat kesalahan.

2) Manipulasi (*Manipulation*)

Tingkatan jenjang yang kedua pada ranah psikomotorik menurut taksonomi Dave's yakni manipulasi. Jenjang ini merupakan tingkatan kedua pada ranah psikomotorik. Siswa diharapkan telah dapat melakukan sebuah keterampilan dengan tanpa bantuan visual. Pada tingkatan ini siswa dapat melakukan sebuah perbuatan tertentu dengan mengingat serta mengikuti segala perintah yang diberikan. Pada tingkatan ini siswa telah dapat melakukan suatu hal tidak hanya yang mereka amati saja, namun mereka telah dapat membedakan satu perbuatan dengan perbuatan lainnya. Namun pada tingkatan ini keterampilan yang dilakukan masih kaku serta belum adanya sebuah koordinasi *neuro-mascular* yang sempurna.

3) Presisi (*Precision*)

Tingkatan yang lebih tinggi pada ranah psikomotorik ini yaitu presisi. Jenjang ini merupakan tingkatan yang ketiga dan berada satu tingkat dari manipulasi. Pada jenjang ini seorang individu dalam melakukan sebuah keterampilan tertentu memiliki sebuah ketepatan yang tinggi. Pelaksanaan keterampilan ini dilakukan

dengan lancar, seimbang, tepat serta akurat dengan tanpa diberikan contoh visual maupun petunjuk perintah tertentu.

4) Artikulasi (*Articulation*)

Tingkatan yang selanjutnya ialah artikulasi. Tingkatan keempat ini siswa telah dapat melakukan pengoorganisasian dari beberapa perbuatan yang berbeda-beda dengan mengurutkannya secara cepat, tepat dan akurat.

5) Naturalisasi (*Naturalisation*).

Tingkatan jenjang yang kelima dalam ranah psikomotorik ini yaitu naturalisasi. Tingkatan ini merupakan sebuah tingkatan tertinggi yang ada dalam ranah psikomotorik. Pada jenjang ini seorang individu telah dapat melakukan sebuah keterampilan atau lebih secara alamiah atau otomatis yang dilakukan secara urut dan tanpa harus melakukan sebuah proses berpikir yang jauh pada hal tersebut.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan ranah psikomotorik yaitu sebuah hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh seseorang akibat telah melakukan sebuah proses belajar. Pada ranah ini memiliki tingkatan terendah yaitu menirukan atau imitasi, serta dengan tingkatan tertingginya seorang individu dapat melakukan suatu keterampilan dengan secara alamiah atau disebut dengan naturalisasi.



Gambar 2. 3 Diagram tingkatan ranah psikomotorik menurut Dave (Sumber: <https://unej.id/TingkatanRanahPsikomotorik>)

Hasil belajar yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan nilai raport siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo pada semester 1 tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dikarenakan nilai raport dianggap dapat mewakili dari keseluruhan dari hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa.

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar dalam pelaksanaannya haruslah berjalan secara terus menerus dan berkelanjutan. Terdapat banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi di dalam pelaksanaan belajar tersebut. Slameto (2015:54) dalam bukunya menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

. Faktor internal yaitu sebuah faktor yang muncul dari dalam diri seseorang itu sendiri. Pada faktor ini terdapat tiga hal yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1) Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah adalah sebuah faktor dalam belajar yang sangat berhubungan erat dengan keadaan fisik dari seorang individu. Faktor ini memiliki dua poin penting yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Seseorang apabila dalam keadaan tidak sehat maka lebih mudah lelah, pusing, dan mengantuk ketika dalam melaksanakan proses belajar. Namun ketika seseorang sedang sehat, maka dapat melakukan proses belajar dengan maksimal. Selain hal tersebut ketika seseorang dengan keadaan cacat maka ia mengalami kesulitan dalam proses belajar. Hal ini juga disebabkan mereka haruslah mencari sebuah teknik belajar yang sesuai dengan keadaan mereka dalam proses belajar.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan sebuah faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang sangat erat hubungannya dengan keadaan mental dari diri individu tersebut. Faktor ini dapat dibedakan menjadi tujuh macam, yaitu *intelengensi*, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, serta kesiapan. *Intelegensi* merupakan hal yang memiliki pengaruh dalam belajar. Hal ini dikarenakan *intelengensi* merupakan sebuah kecakapan yang dimiliki oleh individu dalam menghadapi dan menyesuaikan dengan keadaan, dapat menggunakan sebuah konsep abstrak dengan efektif, serta dapat mengetahui relasi-relasi yang ada dan dapat mempelajari semuanya dengan cepat.

Perhatian diperlukan seseorang di dalam proses belajar. Apabila seorang individu ingin mendapatkan hasil belajar yang baik, maka individu tersebut haruslah memperhatikan materi-materi yang sedang dipelajarinya. Minat dan bakat pada proses belajar juga memiliki peranan yang penting. Hal ini disebabkan karena apabila seorang individu tidak memiliki minat dan bakat pada bidang yang sedang dipelajari, maka dalam proses belajar mereka tidak maksimal. Motif pada proses belajar berhubungan sangat erat dengan tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang di dalam proses belajar. Untuk itu perlu ditentukan terlebih dahulu tujuan yang kuat sebelum dilaksanakan proses belajar. Apabila di dalam proses belajar motif yang dicapai tidak kuat maka proses hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal.

Kematangan dan kesiapan merupakan faktor yang tidak kalah penting. Kematangan berhubungan dengan tingkat pertumbuhan pada diri individu. Kesiapan adalah sebuah keadaan di mana kesediaan dari individu di dalam proses pemberian respon. Pada kedua faktor ini memiliki hubungan yang erat. Kematangan merupakan sebuah keadaan bahwa individu telah siap dalam melaksanakan sebuah kecakapan. Apabila seorang individu dalam proses belajar telah memiliki kesiapan, maka hasil belajar nantinya yang diperoleh lebih maksimal.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan merupakan sebuah keadaan di mana diri dari individu sedang mengalami sebuah penurunan efisiensi serta ketahanan yang ada. Pada hal ini dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani berhubungan erat dengan keadaan fisik dari seorang individu. Hal ini ditandai dengan tubuh mulai lemas, lemah lunglai serta cenderung mengistirahatkan tubuh sedangkan pada keadaan kelelahan rohani maka berhubungan dengan psikis dari seorang individu tersebut. Keadaan ini dapat dilihat dengan mulai munculnya kebosanan, kelesuan, serta mulai kehilangan semangat di dalam melaksanakan proses belajar. Agar di dalam proses belajar dapat memperoleh hasil yang maksimal, maka individu harus dapat menghindari keadaan kelelahan tersebut.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu sebuah faktor yang berasal dari luar diri dari seseorang tersebut. Terdapat tiga faktor yang termasuk di dalam faktor eksternal pada proses belajar, antara lain faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1) Faktor keluarga

Undang-undang No. 52 tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan keluarga merupakan sebuah unit terkecil yang ada di tengah masyarakat yang di dalamnya memiliki unsur yaitu terdapat suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Disaat era *new normal* seperti saat ini anak lebih sering bersama dengan keluarga. Keluarga memiliki peranan / pengaruh yang besar di dalam sebuah proses belajar yang dilakukan oleh seorang individu. Pengaruh-pengaruh ini meliputi cara orang tua mendidik, relasi di antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi dari keluarga, pengertian orang tua, serta latar belakang budaya.

Cara orang tua mendidik anak memiliki peranan yang besar di dalam sebuah proses belajar yang dilakukan oleh anak. Orang tua yang cenderung tidak memperhatikan pendidikan anaknya membuat kurang berhasil dalam melaksanakan proses belajar. Keadaan seperti ini pada nantinya dapat berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh anak tersebut. Mendidik dengan cara memanjakan anak juga dapat berdampak kurang baik kepada proses belajar yang sedang dilakukan. Karena terkadang orang tua yang memanjakan anak aan tak sampai hati untuk memaksa anaknya untuk melakukan belajar. Keadaan seperti ini apabila terjadi secara berkelanjutan maka pada diri anak muncul karakter malas, berani dan cenderung nakal. Orang tua haruslah dapat memilih cara mendidik yang tepat agar ketika belajar dapat berjalan dengan maksimal dan memperoleh hasil yang memuaskan.

Relasi antar anggota keluarga juga perlu dijalin dengan baik dan harmonis. Hal ini diperlukan khususnya hubungan orang tua dengan anak. Keadaan ini memiliki hubungan yang erat dengan proses pemilihan cara mendidik di atas. Apabila di dalam suatu keluarga terdapat relasi yang kurang baik antar keluarga

maka dapat menciptakan permasalahan-permasalahan yang dapat menghambat dari perkembangan anak dan proses belajarnya. Hubungan yang baik ini yaitu sebuah hubungan yang ditandai dengan adanya saling pengertian dan kasih sayang. Terciptanya relasi yang baik maka dapat menimbulkan suasana rumah yang harmonis dan tenang. Keadaan suasana rumah memiliki peranan yang penting. Agar anak dapat belajar dengan maksimal maka diperlukan sebuah suasana rumah yang tenang dan tenang. Apabila suatu keadaan yang gaduh dan ramai maka memberikan sebuah dampak yang negatif kepada proses belajar yang sedang dilakukan.

Keadaan ekonomi keluarga juga dapat berpengaruh pada saat anak melaksanakan proses belajar. Terdapat beberapa hal yang harus dipenuhi di dalam anak melaksanakan proses belajar. Pemenuhan ini bisa berupa fasilitas belajar, media yang dibutuhkan, serta makanan-makanan yang dapat mendukung proses belajar. Semua kebutuhan di atas bertumpu pada keadaan ekonomi setiap keluarga. Hal ini disebabkan kekuatan ekonomi yang dimiliki oleh setiap keluarga akan berbeda. Orang tua yang pengertian selalu setiap saat melakukan pemantauan anak pada saat proses belajar.

Orang tua harusnya selalu memberikan dorongan dan motivasi, agar proses belajar yang dilakukan berjalan dengan baik. Anak pada saat belajar perlu diberikan sebuah pembiasaan-pembiasaan yang baik agar rasa semangat di dalam proses belajar ini tumbuh. Oleh sebab itu latar belakang kebudayaan memiliki peranan yang penting pula.

2) Faktor sekolah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud dengan sekolah ialah sebuah bangunan atau lembaga yang digunakan untuk belajar dan mengajar serta juga di dalamnya digunakan sebagai tempat untuk menerima dan memberi pelajaran yang dilakukan berdasarkan tingkatannya. Sekolah dapat memberikan pengaruh dalam proses belajar siswa. Terdapat banyak sekali hal-hal yang berhubungan dengan faktor sekolah yang dapat mempengaruhi belajar anak, antara lain metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa

dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran / media pembelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, serta tugas rumah.

Pemilihan metode mengajar haruslah sangat diperhatikan oleh guru, sebab apabila seorang guru salah dalam pemilihan metode mengajar ini, maka siswa tidak maksimal di dalam memahami materi yang sedang disampaikan. Diperlukan sebuah keahlian khusus guru dalam proses pemilihan dari metode mengajar ini. Selain hal pemilihan metode mengajar, sekolah juga harus dapat memilih sebuah kurikulum yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang ada. Apabila sekolah salah dalam pemilihan kurikulum salah, maka dapat menyebabkan siswanya tidak maksimal dalam belajar.

Relasi pada lingkup sekolah juga dapat memberikan pengaruh kepada proses belajar anak. Penciptaan relasi yang baik ini haruslah terjalin dengan seluruh warga sekolah yang ada. Relasi ini terjadi baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Apabila telah terjalin sebuah relasi yang baik, maka di dalam pelaksanaan proses belajar lebih mudah dan lancar. Namun, begitu juga sebaliknya apabila relasi yang tercipta kurang baik, maka dapat menghambat dari proses belajar yang sedang dilakukan.

Tingkat kedisiplinan sekolah juga memberikan pengaruh yang besar kepada proses belajar siswa. Kedisiplinan ini haruslah selalu dibiasakan kepada seluruh warga sekolah yang ada baik siswa, guru, kepala sekolah, maupun karyawan. Agar siswa dapat belajar dengan baik dan berjalan dengan sistematis maka diperlukan tingkat kedisiplinan yang tinggi. Pemenuhan kebutuhan pendukung juga perlu diperhatikan oleh pihak sekolah. Media pembelajaran yang lengkap dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Siswa yang belajar dengan media pembelajaran yang kurang tentu mendapatkan hasil yang kurang pula.

Manajemen sekolah adalah hal yang penting agar proses belajar berjalan dengan baik. Sekolah harus dapat memilih waktu belajar yang tepat, karena apabila siswa belajar pada saat sedang merasa kelelahan maka siswa tidak dapat berkonsentrasi pada saat belajar. Kondisi seperti itu membuat proses belajar tidak maksimal. Pemilihan metode belajar juga perlu diperhatikan. Metode belajar ini

dapat disesuaikan dengan keadaan yang ada. Agar mencapai hasil yang baik, maka diperlukan metode belajar yang teratur.

Faktor selanjutnya yang berpengaruh yaitu keadaan gedung dan pemberian tugas rumah. Siswa tidak dapat belajar dengan gedung atau tempat yang dianggap membahayakan diri mereka sendiri. Mereka tidak dapat berkonsentrasi dalam melaksanakan belajar apabila dalam situasi yang membahayakan. Agar dapat belajar dengan maksimal diperlukan sebuah gedung atau tempat yang memadai serta mendukung dalam proses belajar. Selanjutnya yaitu pemberian tugas. Pemberian tugas yang terlalu banyak dapat membuat anak merasa terbebani. Apabila anak mengalami hal tersebut maka ia kurang maksimal di dalam melaksanakan proses belajar yang ada. Pemberian tugas harus disesuaikan dengan keadaan yang ada.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat termasuk kedalam faktor eksternal dalam mempengaruhi proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Hal ini disebabkan karena siswa berada ditengan-tengah masyarakat. Koentjaraningrat (2012) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan masyarakat ialah sebuah suatu sistem satu kesatuan manusia yang saling menjalin interaksi dengan menggunakan sistem adat istiadat tertentu yang saling berkesinambungan serta terikat oleh sebuah rasa identitas bersama-sama. Terdapat empat hal yang ada di dalam faktor masyarakat ini, antara lain kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, serta bentuk-bentuk kehidupan masyarakat.

Siswa apabila mengikuti kegiatan dalam masyarakat mendapatkan banyak sekali keuntungan. Siswa mendapatkan pengalaman yang tidak mereka dapatkan dibangku sekolah. Namun apabila kegiatan yang dilakukan terlalu banyak, maka hal tersebut mengganggu dari jam belajar mereka yang. Siswa haruslah dapat memilih dan memilah kegiatan-kegiatan mana saja yang perlu diikuti dan mana yang tidak. Selain itu adanya mass media dalam masyarakat juga kan memberikan dua kemungkinan pada siswa. Adanya mass media yang positif juga memberikan sebuah dampak yang positif pada siswa, namun apabila mereka menikmati mass media yang negatif, maka mereka dapat terkena dampak negatifnya pula.

Diperlukan sebuah bimbingan dan arahan dari orang tua dalam hal ini agar mereka tidak terpengaruh dalam hal negatif.

Teman bergaul yang baik juga memberikan dampak yang baik pula. Begitupun sebaliknya ketika seorang individu berteman dengan teman yang kurang baik, maka individu tersebut terkena pengaruh kurang baik pula. Agar dalam proses belajar ini berjalan dengan baik, maka untuk itu siswa diperlukan memiliki teman yang baik. Diperlukan juga peranan orang tua dalam tersebut sebagai pengawas agar siswa tidak salah di dalam sebuah pergaulan.

Sejalan dengan teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat yang ada di sekitar individu juga memberikan dampak pada proses belajar siswa. Siswa yang berada pada lingkungan yang kurang baik, mereka cenderung melakukan hal yang kurang baik pula. Mereka kehilangan semangat dan motivasi belajar mereka. Apabila mereka berada di dalam lingkungan yang baik, maka mereka cenderung menjadi baik serta termotivasi dalam proses belajar.

Merujuk pada Surat Edaran terbaru yang dikeluarkan oleh Kemendikbud yaitu Surat Edaran (SE) Mendikbudristek Nomor 2 Tahun 2022 tentang Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di SDN Kemuning pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan yaitu menggunakan sistem PTM terbatas. Pelaksanaan dari PTM terbatas ini dilaksanakan dua sesi pada setiap harinya dan setiap sesi diberikan waktu dua jam. Hal ini dilakukan guna untuk mengurangi mobilisasi individu dan kemungkinan penyebaran virus Covid-19. Keadaan seperti saat ini anak-anak lebih sering bertemu dengan keluarga. Siswa hanya belajar dua jam disekolah dan selebihnya mereka berada di rumah bersama keluarga. Keluarga memiliki pengaruh yang sangat luar biasa di dalam penentuan keberhasilan proses belajar yang dilakukan oleh anak di era *new normal*. Diperlukan sebuah peranan yang cukup oleh orang tua agar proses belajar yang dilakukan dapat berjalan dengan maksimal. Orang tua harus selalu memperhatikan dari proses belajar yang sedang dilakukan oleh anaknya agar hasil belajar yang dicapai dapat maksimal.

2.3 Perhatian Orang Tua

Subbab ini nantinya menjelaskan beberapa hal yang berhubungan dengan perhatian orang tua. Hal-hal tersebut meliputi pengertian perhatian orang tua, macam-macam perhatian orang tua, serta indikator perhatian orang tua.

2.3.1 Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua, apabila dilihat dari penyusun katanya tersusun dari kata perhatian dan orang tua. Perhatian adalah sebuah pemusatan ataupun konsentrasi yang dilakukan oleh seseorang pada seluruh aktivitas suatu kelompok tertentu maupun objek tertentu (Walgito, 2010). Menurut Slameto (2015) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan perhatian adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seorang individu yang hubungannya dalam hal pemilihan sebuah rangsangan yang bersumber dari lingkungan sekitarnya. Selain itu Suryabrata (2008) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan perhatian ialah sebuah keadaan banyak atau sedikitnya kesadaran yang menyertai di dalam sebuah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang. Merujuk pada beberapa pendapat yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perhatian adalah sebuah kegiatan ataupun aktivitas konsentrasi/pemusatan yang dilakukan oleh seorang individu pada suatu subek ataupun objek tertentu yang berhubungan erat dengan pemilihan dari rangsangan lingkungan sekitarnya.

Pengertian orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah ayah atau ibu kandung, orang yang dianggap tua, maupun orang yang di hormati. Hal ini juga sejalan di dalam UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan orang tua tersebut adalah ayah dan ibu kandung, ayah dan ibu tiri, ataupun ayah dan atau ibu angkat dari seseorang. Mengacu pada beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan orang tua ialah ayah dan ibu kandung, ayah dan ibu tiri, ayah atau dan ibu angkat ataupun juga sebagai seseorang yang dianggap tua dan dihormati.

Sehingga apabila digabungkan makna dari perhatian orang tua merupakan sebuah kegiatan atau aktivitas pemusatan konsentrasi/pemusatan yang dilakukan oleh ayah dan ibu ataupun orang yang dianggap tua secara sadar dan terus menerus

kepada aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh anak. Kegiatan ini mencakup segala hal yang ada dan salah satunya adalah masalah pendidikan. Perhatian yang diberikan dalam hal kegiatan belajar anak bertujuan agar nantinya anak dapat memperoleh sebuah hasil belajar yang maksimal. Pemberian perhatian ini memiliki fungsi yang sangat penting karena keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama yang diperoleh oleh anak.

2.3.2 Macam-Macam Perhatian Orang Tua

Terdapat beberapa macam perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anak. Beberapa ahli menggolongkannya menjadi beberapa macam. Menurut Baharudin dan Wahyuni (2010) menyebutkan bahwa perhatian orang tua dibedakan menjadi lima macam, yaitu perhatian spontan dan tidak spontan, perhatian secara sempit dan luas, perhatian secara terpusat dan terbagi-bagi, perhatian statistik dan dinamis, serta perhatian tingkat tinggi dan rendah.

a. Perhatian spontan dan tidak spontan

Perhatian spontan merupakan sebuah perhatian yang muncul dengan sendirinya yang timbul akibat adanya ketertarikan pada sesuatu hal. Perhatian ini bersifat pasif dan tidak adanya dorongan dari kemauan. Sebaliknya yang dimaksud dengan perhatian tidak spontan atau disengaja yaitu sebuah perhatian yang timbul dari adanya sebuah kemauan pada diri seseorang. Perhatian ini bersifat aktif dan biasanya terdapat sebuah tujuan tertentu yang ingin dicapainya.

b. Perhatian secara sempit dan luas

Perhatian secara sempit ini merupakan sebuah kegiatan perhatian yang hanya dilakukan pada suatu subyek maupun obyek yang sedikit ataupun terbatas. Pada keadaan ini perhatian yang diberikan tidak mudah untuk dapat berpindah kepada subyek atau obyek lainnya yang ada sedangkan pada perhatian secara luas dapat diartikan sebagai suatu perhatian yang diberikan oleh seorang individu pada subjek atau objek yang banyak dalam satu waktu tertentu.

c. Perhatian secara terpusat dan terbagi-bagi

Perhatian secara terpusat atau konsentratif dapat diartikan sebagai sebuah pemberian perhatian yang hanya ditujukan pada subjek atau objek tertentu saja

sedangkan pada perhatian secara terbagi-bagi atau distributif merupakan kebalikan dari terpusat yaitu pemberian perhatian dilakukan kepada beberapa subyek atau obyek secara bersama-sama. Pada hal ini perhatian yang diberikan dapat mengarah kepada beberapa arah secara bersamaan dalam satu waktu.

d. Perhatian statis dan dinamis

Perhatian statis ialah sebuah pemberian perhatian yang bersifat tetap kepada suatu subjek ataupun objek tertentu saja sedangkan perhatian dinamis juga merupakan kebalikan dari perhatian statistik dimana perhatian ini mudah berubah-ubah, mudah berpindah, ataupun mudah bergerak di dalam pemusatannya dari satu subjek atau objek ke yang lainnya.

e. Perhatian tingkat tinggi dan rendah.

Pemberian perhatian ini terdapat perbedaan dalam setiap individu masing-masing. Terdapat individu dengan tingkat perhatian yang tinggi, namun dalam prosesnya juga terdapat individu dengan tingkat perhatian yang rendah.

Selain pendapat di atas Suryabrata (2011) juga berpendapat mengenai macam-macam perhatian yang ada. Menurutnya perhatian dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu atas dasar intensitas yang diberikannya, atas dasar cara timbulnya, serta atas dasar dari luas dari subjek ataupun objek yang diberikan perhatian.

Merujuk dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya terdapat berbagai macam perhatian yang dapat diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya. Setiap orang tua dapat memberikan sebuah perhatian yang berbeda dengan orang tua yang lainnya. Bentuk pemberian perhatian ini sangat beragam dan bervariasi antar individu. Misalkan orang tua memberikan sebuah perhatian kepada anak dalam proses belajar dengan tujuan agar anak dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Pemberian perhatian ini nantinya memiliki dampak yang sangat besar pada proses perkembangan belajar anak. Pemberian perhatian dalam proses belajar ini dapat berupa perhatian spiritual, memperhatikan secara penuh perkembangan akademik, perhatian materi, perhatian dalam penyediaan fasilitas belajar, serta pemberian motivasi-motivasi serta dorongan agar anak bersemangat di dalam proses belajar.

2.3.3 Indikator Perhatian Orang Tua

Perhatian yang diberikan oleh orang tua dalam proses pendidikan seorang anak berbeda antara satu orang tua dengan orang tua yang lainnya. Pada era *new normal* seperti saat ini perhatian orang tua memiliki peranan yang lebih penting apabila dibandingkan dengan keadaan normal sebelumnya. Pemberian perhatian dalam situasi seperti ini harus lebih ditingkatkan intensitasnya oleh orang tua agar proses belajar anak berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal dalam situasi era *new normal*. Menurut Slameto (2015) berpendapat bahwasannya perhatian yang diberikan oleh orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Pada hal ini dapat dirumuskan bahwasannya terdapat enam macam bentuk perhatian yang diberikan oleh orang tua dalam proses belajar anak, antara lain pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, memperhatikan kesehatan.

a. Pemberian bimbingan belajar

Bimbingan ialah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan memberikan bantuan atau pertolongan kepada individu maupun kelompok lain untuk menghindari atau menyelesaikan sebuah permasalahan dan kesulitan di dalam kehidupan, sehingga individu maupun kelompok tersebut dapat memperoleh kesejahteraan dalam kehidupannya (Walgito, 2010). Menurut Hermawan (2012) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan bimbingan belajar adalah sebuah tindakan memberi sebuah bantuan kepada siswa yang dilakukan secara berkesinambungan agar anak dapat melakukan proses belajar dengan maksimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pemberian bimbingan belajar oleh orang tua adalah sebuah seperangkat kegiatan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak secara berkesinambungan dengan tujuan membantu anak dalam menyelesaikan permasalahan ataupun kesulitan pada saat pelaksanaan proses belajar. Hal ini nantinya agar anak dapat belajar secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya serta mendapatkan hasil belajar yang baik.

Bimbingan belajar ini sangat perlu dalam situasi era *new normal* seperti saat ini. Pada situasi seperti ini permasalahan atau kesulitan dalam belajar anak lebih kompleks. Anak lebih mudah putus asa dan menurun di dalam semangat belajarnya, maka orang tua haruslah memberikan sebuah bimbingan selama anak sedang melaksanakan proses belajar dalam situasi era *new normal*.

b. Pengawasan terhadap belajar anak

Pengawasan merupakan sebuah tindakan pengevaluasian dari pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan dengan cara melakukan perbandingan pada pelaksanaan aktual dan harapan yang ingin dicapainya serta melakukan pengambilan tindakan yang dianggap perlu dilakukan (Terry dan Rue, 2014). Selain itu menurut Atmosudirjo dalam Layuck *et al* (2020) mengartikan bahwa yang dimaksud dengan pengawasan adalah sebuah satu kesatuan kegiatan di mana dilakukannya proses perbandingan dari apa yang sedang ataupun sudah dilakukan dengan kriteria, norma, standar, maupun sebuah rencana yang telah disiapkan pada sebelumnya. Sebagaimana pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya yang dimaksud dengan pengawasan terhadap belajar anak adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dengan membandingkan hal-hal yang sedang atau telah terlaksana di dalam proses belajar anak dengan kriteria-kriteria maupun standar yang telah ada sebelumnya dalam pelaksanaan proses belajar.

Proses pengawasan yang dilakukan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak yaitu melakukan pengontrolan dalam kegiatan belajar yang sedang berlangsung. Pengontrolan yang dilakukan ini dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan ini penting untuk dilakukan di dalam proses pelaksanaan belajar anak. Orang tua dapat mengetahui hal-hal apa saja yang sedang dihadapi oleh anak dalam proses belajar yang dilakukan serta orang tua mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam proses belajar anak. Tanpa adanya sebuah proses pengawasan yang dilakukan oleh orang tua, maka proses belajar yang berjalan terdapat kemungkinan tidak berjalan dengan lancar.

c. Pemberian penghargaan dan hukuman

Orang tua haruslah dapat memberikan sebuah tanggapan dari segala hal yang telah dilakukan dicapai oleh anak. Tanggapan yang diberikan ini dapat berupa

pujian maupun terkadang juga diperlukan hukuman. Pemberian pujian merupakan sebuah bentuk apresiasi yang diberikan kepada anak. Pemberian pujian ini dilakukan setelah anak mencapai hal yang dianggap positif didalam proses belajar. Pujian yang diberikan dalam hal ini dapat berupa ucapan maupun benda. Hal ini bertujuan agar anak dapat lebih termotivasi dalam melaksanakan proses belajar.

Selain pemberian pujian, terkadang orang tua juga perlu memberikan tanggapan berupa hukuman. Pemberian hukuman ini dilakukan pada saat anak melakukan hal yang dianggap negatif atau kurang tepat dalam proses belajar yang sedang dilakukan. Pemberian hukuman ini bertujuan agar nantinya dalam proses belajar anak tidak melakukan kembali perbuatan yang dianggap negatif ini. Namun, pemberian hukuman haruslah benar-benar diperhitungkan dengan baik oleh orang tua. Hukuman yang diberikan tidak boleh dalam melebihi batasan anak atau bahkan sampai menimbulkan sebuah trauma pada diri sang anak.

d. Pemenuhan kebutuhan belajar

Kebutuhan belajar merupakan segala hal yang dibutuhkan oleh seorang individu maupun suatu kelompok tertentu yang berupa keinginan untuk mengetahui suatu pengetahuan, sikap, maupun sebuah keterampilan yang ada (Sutarto, 2008). Istilah kebutuhan dapat diartikan lain sebagai sebuah kesenjangan antara apa yang ada saat ini dengan keadaan apa yang seharusnya ada. Pada tahapan proses belajar kebutuhan belajar adalah sebuah seperangkat alat yang diperlukan pada saat proses belajar. Kebutuhan ini dapat berupa tempat, buku, alat-alat penunjang, dan masih banyak lagi.

Terpenuhinya kebutuhan belajar yang diperlukan oleh anak memiliki dampak yang baik dalam kegiatan belajar yang dilakukannya. Anak lebih bersemangat dan lebih termotivasi untuk melakukan proses belajar yang pada nantinya berdampak pada hasil belajar mereka. Pada situasi era *new normal* saat ini sekolah menerapkan proses pembelajaran terbatas di mana siswa lebih banyak berada di rumah. Apabila orang tua tidak melakukan pemenuhan kebutuhan belajar dengan baik, maka hal tersebut berdampak pada kurang maksimalnya proses belajar yang dilakukan.

e. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram

Penciptaan suasana belajar ini merupakan hal yang penting. Orang tua haruslah dapat menciptakan sebuah suasana belajar yang tenang dan tentram. Pada situasi era *new normal* seperti ini lebih sering berada di rumah. Situasi yang tenang dan tentram menyebabkan anak merasa nyaman pada saat proses belajar yang dilakukan. Anak merasa betah tinggal di rumah dan dapat berkonsentrasi secara penuh pada saat belajar. Keadaan yang bising dan ramai menyebabkan anak merasa terganggu pada saat belajar. Kondisi yang tidak kondusif juga berdampak pada tingkat konsentrasi belajar anak.

f. Memperhatikan kesehatan

Pandemi Covid-19 sangat berdampak sekali pada bidang kesehatan. Usia anak-anak SD merupakan usia yang rentan sekali untuk terpapar Covid-19 dikarenakan sistem imun tubuh yang masih dalam proses pembentukan. Pada situasi era *new normal* seperti ini kesehatan anak haruslah sangat diperhatikan oleh orang tua. Perhatian ini seperti pemenuhan vitamin, pemenuhan gizi makanan untuk anak, dan selalu memperhatikan penerapan protokol kesehatan. Ketika kondisi anak dalam keadaan sehat, anak dapat melaksanakan proses belajar yang maksimal serta memperoleh hasil belajar yang baik.

Situasi era *new normal* dalam pandemi Covid-19 dapat memberikan pengaruh yang besar. Agar proses belajar anak berjalan dengan maksimal serta memperoleh hasil yang baik, maka orang tua perlu memberikan perhatian kepada anak dalam proses belajar yang dilakukan.

2.4 New Normal

Menurut Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Republik Indonesia menyebutkan bahwa yang di maksud dengan *New Normal* adalah sebuah perubahan perilaku yang dilakukan oleh seorang individu pada saat pandemi Covid-19 dengan tujuan agar tetap dapat menjalankan aktivitas normal, namun mengedepankan protokol kesehatan guna mengurangi tingkat penularan virus Covid-19. Hal ini juga sejalan dengan pendapat dari Aly *et al.* (2020) yang menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan *New Normal* ialah merupakan sebuah kegiatan pengadaptasian kebiasaan baru di mana kegiatan ini mengedepankan dari

penerapan protokol kesehatan, seperti memakai masker, menerapkan pola hidup bersih serta sehat. Selain itu menurut Istiatin *et al.* (2021) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan *new normal* adalah sebuah istilah di mana yang digunakan di dalam sebuah upaya pemasukan pada kondisi yang baru dari pada sebelumnya yang di mana bertujuan guna mengurangi penyebaran virus ataupun penyakit yang ada.

Merujuk kepada beberapa pendapat yang dijelaskan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu yang dimaksud dengan *new normal* ialah sebuah keadaan di mana seseorang diharuskan untuk dapat menerapkan sebuah proses pengadaptasian diri dengan keadaan yang ada dengan mengedepankan penerapan dari protokol kesehatan yang ada seperti penerapan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak aman, mengurangi mobilitas, serta menjauhi kerumunan). Kebiasaan ini haruslah diterapkan kepada segala hal yang ada pada kehidupan salah satunya yaitu pada proses pemberian perhatian kepada anak. Perhatian yang diberikan oleh orang tua haruslah disesuaikan dengan keadaan *new normal*.

2.5 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan yang relevan dengan penelitian hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak. Penelitian yang pertama yaitu dilakukan oleh Mahmudi *et al* (2020) dengan hasil penelitian yakni terdapat sebuah tingkatan dari perhatian orang tua yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN Banjarsari Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung. Hasil belajar yang diperoleh siswa sekolah tersebut dapat digolongkan sangat baik. Hal ini disebabkan karena lebih dari 50% siswa memperoleh nilai di atas 80. Serta dalam penelitian yang dilakukan ini memperoleh hasil juga bahwasannya perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap capaian hasil belajar siswa. Namun selain dari perhatian orang tua masih terdapat hal lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yakni suasana belajar di sekolah serta faktor-faktor yang mungkin dapat muncul dalam proses belajar yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian terdahulu yang relevan kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Djafar dkk (2020) yang memperoleh hasil yaitu adanya sebuah hubungan yang

positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi geografi kelas VIII SMP Al-Irsyad Kota Ternate. Besaran dari nilai hubungan kedua variabel tersebut sebesar 89%. Apabila semakin tinggi perhatian yang diberikan oleh orang tua, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat dicapainya sedangkan apabila perhatian yang diberikan cukup rendah, maka prestasi belajar yang diperoleh juga rendah. Oleh karena itu dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya keduanya berbanding lurus satu dengan yang lainnya.

Penelitian terdahulu yang selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2021) dengan hasil penelitian yakni perhatian orang tua dapat digolongkan menjadi empat kategori yaitu sangat sering, sering, jarang, dan tidak pernah. Selain itu pada penelitian ini hasil belajar juga dikategorikan menjadi empat macam yakni amat baik, baik, cukup baik, serta sangat tidak baik. Pada masa pandemi Covid-19 nilai yang diperoleh oleh siswa kelas III SD PT Tunggal Yunus Petapahan Kabupaten Kampar masih tergolong bagus. Penelitian ini juga mendapatkan hasil bahwasannya perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa memiliki sebuah hubungan yang signifikan di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selain itu perhatian orang tua juga memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III SD PT Tunggal Yunus Petapahan Kabupaten Kampar. Hal ini dikarenakan diperoleh hasil yakni $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.578 > 1000$.

Penelitian terdahulu yang relevan keempat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Simamora (2021). Penelitian ini memperoleh hasil yaitu bahwasannya kontribusi dari perhatian orang tua serta motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pematangsiantar yakni sebesar 28,75% serta memiliki pengaruh total yakni sebesar 42,327%. Pada penelitian ini juga disimpulkan bahwasannya semakin tinggi suatu tingkat perhatian orang tua yang diberikan dan motivasi belajar anak, maka berdampak pada semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya.

Penelitian terdahulu yang relevan yang terakhir yakni penelitian yang dilakukan oleh Sholikhah dan Bahrodin (2021) dengan memperoleh hasil yakni adanya sebuah hubungan positif yang kuat di antara pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas 2 MI Madinatul Ulum Mojokrapak Tembelang

Jombang pada mata pelajaran matematika. Hal ini dikarenakan diperoleh hasil korelasi dengan sig. 2 Tailed 0,008 serta koefisien korelasi yakni sebesar 0,575.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan pada beberapa daerah tertentu memperoleh hasil yaitu perhatian orang tua memiliki pengaruh dan hubungan dengan hasil belajar siswa. Maka untuk itu peneliti ingin melihat apakah pada SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo, juga terdapat hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa.

2.6 Kerangka Berpikir

Seluruh dunia saat ini sedang menghadapi adanya pandemi Covid-19. Pandemi ini disebabkan oleh adanya infeksi virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Pandemi ini telah berjalan selama dua tahun lebih di Indonesia. Adanya pandemi ini memberikan dampak yang luar biasa pada aspek-aspek yang ada dalam kehidupan seperti ekonomi, kesehatan, politik, serta pendidikan. Untuk mencegah penularan dari virus ini yaitu menerapkan protokol kesehatan dengan melakukan 5M yaitu Mencuci tangan, Menjaga jarak, Mengurangi mobilisasi, Memakai masker, dan Menjauhi kerumunan.

Melihat situasi seperti saat ini, pemerintah dalam upaya pemulihan keadaan yang ada mengeluarkan sebuah kebijakan yaitu *new normal*. Pada situasi era *new normal* seperti ini tantangan yang ada didalam perwujudan dari tujuan tersebut ialah semakin berat dan kompleks. Salah satunya yakni pada bidang pendidikan saat ini yaitu menurunnya hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan situasi normal sebelumnya.

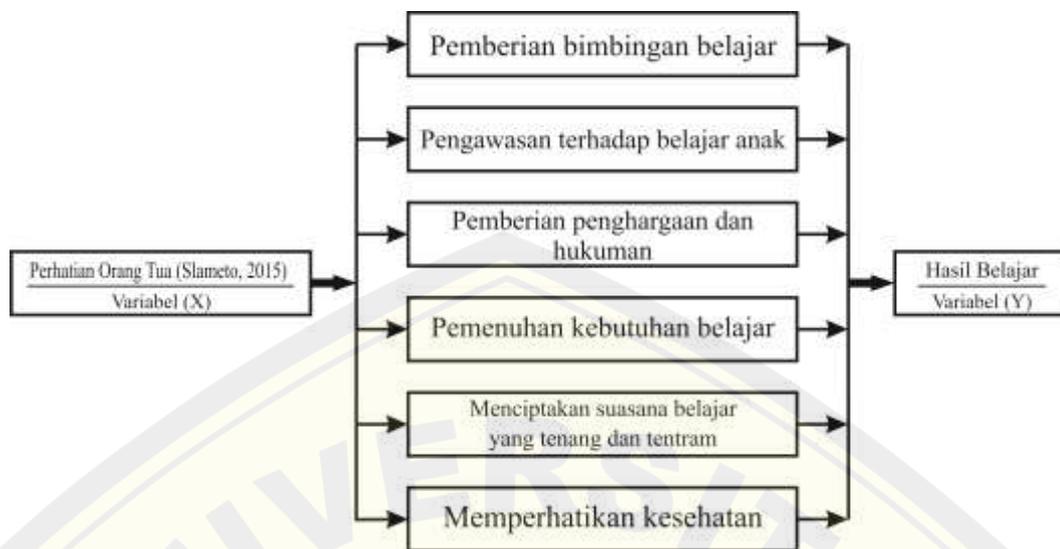
Pendidikan merupakan suatu bidang yang penting guna kemajuan suatu bangsa. Diperlukannya kerjasama antar pihak guna mengatasi permasalahan pendidikan ini dalam situasi era *new normal* saat ini. Harus adanya kolaborasi dari pihak guru, sekolah dan orang tua agar proses pendidikan anak di situasi era *new normal* ini tetap dapat berjalan dengan baik. Hal ini juga disebabkan karena pada saat situasi seperti ini proses pembelajaran yang dilakukan anak di sekolah sangatlah terbatas. SDN Kemuning Kab. Sidoarjo pada saat ini sedang melaksanakan proses pembelajaran dengan sistem tatap muka terbatas. Hal ini

disebabkan karena mengacu kepada Surat Edaran (SE) Mendikbudristek Nomor 2 Tahun 2022 tentang Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19, proses pembelajaran di sekolah dilakukan dengan sistem tatap muka terbatas yakni dalam satu sesi hanya tersedia waktu dua jam.

Keadaan seperti itu menyebabkan anak memiliki waktu lebih banyak di rumah. Orang tua harus dapat mengambil peranan dalam proses belajar di situasi seperti ini. Hal ini juga didukung oleh pendapat Slameto (2015) yang menyebutkan bahwasannya terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak. Faktor-faktor tersebut yakni faktor faktor internal atau faktor dari dalam diri anak itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri anak tersebut. Pada faktor internal ini meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, serta faktor kelelahan sedangkan pada faktor eksternal dapat meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, serta faktor masyarakat.

Faktor keluarga memiliki peranan yang besar pada saat ini mengingat anak memiliki waktu belajar yang lebih lama di rumah. Peranan orang tua tidak dapat dilepaskan dari faktor keluarga ini. Orang tua haruslah dapat memberikan sebuah perhatian kepada anak dalam pelaksanaan kegiatan belajar yang dilakukan agar proses belajar ini dapat berjalan dengan optimal dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Semakin tinggi tingkat perhatian yang diberikan maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dapat dicapai oleh anak. Terdapat beberapa indikator perhatian yang dapat diberikan oleh orang tua kepada anak di tengah situasi era *new normal* ini, antara lain pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, memperhatikan kesehatan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan kerangka berpikir dalam penelitian ini yakni adanya sebuah hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo di era *new normal*. Kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut ini.



Gambar 2. 4 Diagram kerangka berpikir

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kepada uraian tinjauan pustaka yang telah dijelaskan di atas dan beberapa penelitian yang terdahulu, maka dapat dibuatkan sebuah hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo di Era *New Normal*.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman pada penelitian ini, meliputi: (1) desain penelitian; (2) subjek, lokasi dan waktu penelitian; (3) variabel penelitian; (4) definisi operasional; (5) tahap penelitian; (6) metode pengumpulan data; (7) instrumen penelitian; dan (8) teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Merujuk kepada permasalahan yang ditemukan serta tujuan yang dicapai oleh peneliti, maka desain penelitian ini yaitu penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional adalah sebuah jenis penelitian yang di dalamnya bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan yang ada antara dua variabel atau lebih (Masyhud, 2021:132). Adapun langkah-langkah pelaksanaan dari penelitian korelasional ini antara lain sebagai berikut.

- a. Penggalian serta mencari permasalahan yang ada berdasarkan dari indikator masalah yang telah ada.
- b. Melakukan perumusan dari tujuan penelitian yang dilakukan.
- c. Melakukan kajian pustaka terhadap permasalahan yang telah dipilih serta mencari teori yang sesuai.
- d. Melakukan studi pendahuluan. Hal ini bertujuan guna memastikan kembali permasalahan yang dilakukan pengkajian.
- e. Pembuatan rumusan masalah serta hipotesis
- f. Menentukan variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian yang dilaksanakan.
- g. Penyiapan dari instrumen penelitian yang digunakan di dalam proses pengambilan data nantinya.
- h. Penentuan lokasi dari penelitian yang dilaksanakan.
- i. Menentukan dari subyek penelitian yang dilakukan dengan disesuaikan tuntutan penelitian yang dilaksanakan.
- j. Pengambilan dan pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dipilih sebelumnya.

- k. Melakukan penghitungan atau pentabulasian data penelitian yang telah didapatkan.
- l. Melakukan penganalisisan data dengan menggunakan teknik analisis yang disesuaikan dengan penelitian dan data yang diperoleh.
- m. Melakukan pengujian dari hipotesis yang telah dibuat dengan mengacu kepada hasil analisis data penelitian.
- n. Melakukan pembahasan hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan.
- o. Menyusun laporan hasil penelitian.

3.2 Subjek, Lokasi dan Waktu Penelitian

Subbab ini menjelaskan mengenai beberapa hal yang ada, antara lain subjek penelitian, lokasi penelitian, serta waktu pelaksanaan penelitian.

3.2.1 Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang dilaksanakan ini yaitu pada siswa kelas V SDN Kemuning Sidoarjo dengan jumlah total sebanyak 83 siswa. Subyek penelitian ini nantinya terbagi menjadi tiga kelas. Pada penelitian ini tidak dilakukan pengambilan sampel penelitian. Hal ini merujuk kepada beberapa ahli yang mengatakan apabila subjek penelitiannya kurang dari 100, maka hasilnya lebih baik apabila digunakan semuanya (Masyhud, 2021:96). Hal ini juga berhubungan dengan semakin kecil sampel yang digunakan, maka semakin besar tingkat kesalahan yang dilakukan dan begitupun sebaliknya. Melihat hal tersebut maka dalam penelitian ini tidak dilakukannya pengambilan sampel penelitian, namun menggunakan subjek penelitian secara keseluruhan yakni sebanyak 83 siswa. Berikut ini merupakan tabel uraian data subyek penelitian yang digunakan:

Tabel 3. 1 Data subjek penelitian

No	Rombongan Belajar	Jumlah
1.	Kelas V/A	27 Siswa
2.	Kelas V/B	28 Siswa
3.	Kelas V/C	28 Siswa
Total		83 Siswa

(Sumber: Data sekolah SDN Kemuning Sidoarjo Tapel 2021/2022, 2022)

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini nantinya dilaksanakan di SDN Kemuning Sidoarjo. Lokasi sekolah tersebut yaitu pada Jl. Raya Tarik, Dsn. Umbullegi, Ds. Kemuning, Kec. Tarik, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61265.

3.2.3 Waktu Penelitian

Waktu dari pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Februari-Mei 2022 yang bertepatan dengan pelaksanaan semester genap pada tahun pelajaran 2021/2022.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang dijadikan oleh peneliti sebagai sebuah obyek penelitian (Masyhud, 2021:49). Variabel juga dapat diartikan sebagai sebuah faktor-faktor yang memiliki peranan di dalam suatu peristiwa yang dilakukan penelitian. Pada penelitian yang dilakukan ini terdapat dua macam variabel yang digunakan, antara lain:

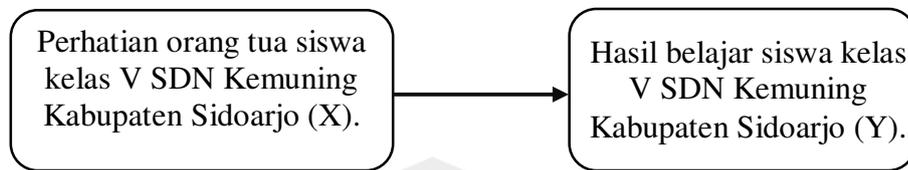
3.3.1 Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah sebuah variabel yang dapat memberikan pengaruh kepada variabel lainnya atau juga dapat diartikan sebagai variabel yang menjadi penyebab dari perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*) (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah perhatian orang tua siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo (X).

3.3.2 Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah sebuah variabel yang dipengaruhi atau juga dapat diartikan sebagai variabel yang terjadi karena akibat dari adanya sebuah variabel bebas (*independent variable*) (Sugiyono, 2016). Pada

penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah hasil belajar siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo (Y).



Gambar 3. 1 Gambar bagan hubungan antar variabel penelitian

3.4 Definisi Operasional

Menurut Masyhud (2021:53) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan definisi operasional adalah sebuah definisi yang dalam pembuatannya dilakukan berdasarkan kepada sifat hal yang sedang didefinisikan dengan cara melakukan pengamatan kepadanya. Definisi operasional dibutuhkan guna menyamakan persepsi antara peneliti dan pembaca, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman mengenai beberapa istilah dalam penelitian ini. Pembuatan definisi operasional ini memiliki tujuan untuk memberikan sebuah batasan-batasan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah-istilah ini antara lain;

a) Perhatian orang tua

Perhatian orang tua adalah sebuah kegiatan atau aktivitas pemusatan konsentrasi/pemusatan yang dilakukan oleh ayah dan ibu ataupun orang yang dianggap tua yang memiliki peranan di dalam pengasuhan anak secara sadar dan terus menerus kepada aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh anak. Perhatian yang diberikan dalam hal kegiatan belajar anak bertujuan agar nantinya anak dapat memperoleh sebuah hasil belajar yang maksimal. Perhatian yang dapat diberikan oleh orang tua dalam hal pendidikan di era *new normal* ini antara lain (1) pemberian bimbingan belajar, (2) pengawasan terhadap belajar anak, (3) pemberian penghargaan dan hukuman, (4) pemenuhan kebutuhan belajar, (5) menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, dan (6) memperhatikan kesehatan.

b) Hasil belajar siswa

Hasil belajar yaitu sebuah perubahan tingkah laku yang ada pada diri seseorang/individu yang bersifat menetap yang terjadi karena adanya dampak dari

proses belajar yang sedang dilakukan. Perubahan-perubahan ini mencakup pada tiga ranah yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang digunakan di dalam penelitian ini hasil belajar kognitif siswa. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada nilai raport siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo pada semester 1 tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dikarenakan nilai raport disini dapat mewakili dari keseluruhan dari hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa.

3.5 Tahap Penelitian

Agar tujuan dari pelaksanaan penelitian ini dapat tercapai, maka diperlukan sebuah tahap penelitian yang terencana dan sistematis. Pada tahap penelitian ini menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti. Tahapan ini dimulai dari tahap awal kegiatan pendahuluan hingga terakhir yaitu tahap penarikan kesimpulan dari data penelitian yang telah diperoleh. Prosedur penelitian ini meliputi hal sebagai berikut:

a. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan merupakan sebuah tahap paling awal di dalam pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan. Tahapan ini dimulai dari tahap observasi lapangan atau studi pendahuluan yaitu melakukan wawancara kepada kepala sekolah SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo. Setelah selesai dari tahapan studi pendahuluan ini maka selanjutnya yaitu menentukan dari rumusan masalah yang dilakukan pengkajian. Setelah tahapan penentuan rumusan masalah selesai maka dilanjutkan dengan melakukan koordinasi kepada pihak sekolah khususnya pada wali kelas V/A, V/B, dan V/C SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo.

b. Tahap Pembuatan Instrumen

Tahapan yang kedua setelah tahap pendahuluan yaitu tahap pembuatan instrumen. Pada penelitian ini yaitu menggunakan instrumen yaitu lembar angket, panduan wawancara, dan panduan dokumentasi. Jenis lembar angket yang digunakan yaitu lembar angket tertutup dengan menggunakan skala penilaian *likert*. Lembar angket ini memuat berbagai macam pernyataan yang berhubungan dengan perhatian orang tua. Instrumen panduan wawancara digunakan yaitu pada saat observasi awal guna menggali informasi terkait masalah-masalah yang dilakukan

pengkajian sedangkan instrumen panduan dokumentasi ini di dalam penelitian ini digunakan di dalam proses menentukan tingkatan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo. Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan pengecekan berkas nilai raport siswa kelas V semester 1 tahun pelajaran 2021/2022.

c. Tahap Validasi Instrumen

Tahap validasi instrumen merupakan sebuah tahapan yang sangat penting di dalam sebuah penelitian korelasional. Tahapan ini bertujuan untuk melihat valid tidaknya instrumen angket yang telah dibuat oleh peneliti. Validator dari tahapan ini yaitu sebanyak dua orang yaitu dari dosen program studi pendidikan guru sekolah dasar dan dari kepala sekolah SDN Kemuning. Tahapan ini dilakukan dengan cara menyerahkan lembar angket perhatian orang tua kepada validator untuk dilakukan pengecekan dan melihat apakah pernyataan yang ada didalamnya telah valid untuk digunakan atukah tidak. Apabila telah valid maka dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas angket.

d. Tahap Pengumpulan Data

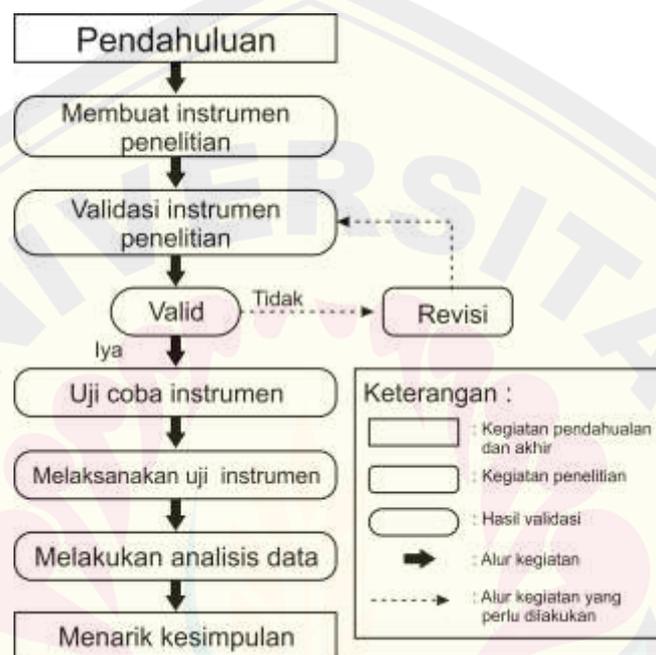
Tahapan selanjutnya yaitu tahap pengumpulan data. Pada tahapan ini dilakukan dengan membagikan angket yang telah dilakukan validasi sebelumnya kepada orang tua siswa. Tahapan pengumpulan data selanjutnya yaitu dengan menggunakan panduan dokumentasi. Panduan dokumentasi yang digunakan yaitu dengan cara melihat dan melakukan penentuan rata-rata nilai raport siswa kelas V SDN Kemuning Semester 1 Tahun pelajaran 2021/2022.

e. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka tahap selanjutnya yaitu penganalisan data tersebut. Data yang berasal dari hasil pengisian angket perhatian orang tua merupakan variabel bebas, sedangkan data yang berasal dari rata-rata nilai raport siswa kelas V semester 1 digunakan sebagai variabel terikat. Tahap analisis pada penelitian ini menggunakan perhitungan *korelasi product moment* dengan menggunakan alat bantu berupa program komputer Microsoft Excel.

f. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahapan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan yang dilakukan ini mengacu kepada hasil dari analisis data yang telah dilakukan sebelumnya. pada penarikan kesimpulan ini juga akan dibandingkan dengan hipotesis awal yang telah dibuat.



Gambar 3. 2 Diagram pelaksanaan penelitian

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah perangkat atau sebuah alat yang digunakan oleh seorang peneliti dalam proses pengumpulan data sehingga diperoleh sebuah data yang lengkap dan sistematis yang nantinya mempermudah peneliti dalam melakukan pemrosesan data penelitian (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini nantinya terdapat tiga buah instrumen penelitian, antara lain:

3.6.1 Angket

Angket merupakan sebuah perangkat pengumpul data tertulis yang di dalamnya berisikan sebuah pertanyaan maupun pernyataan yang nantinya dijawab oleh responden (Masyhud, 2021:288). Penggunaan instrumen lembar angket pada

penelitian ini nantinya dipergunakan untuk mengetahui tingkat perhatian yang diberikan oleh orang tua siswa. Angket yang digunakan ini nantinya terdapat dua macam seperti pada Lampiran 6 dan Lampiran 7. Satu angket nantinya diisi oleh siswa dan satu angket diisi oleh orang tua siswa. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dalam penelitian ini nantinya tidak bias. Pada proses penerapannya lembar angket yang digunakan yaitu menggunakan jenis lembar angket tertutup dan menggunakan sistem *skala likert*.

Pemilihan penggunaan *skala likert* ini disebabkan karena penggunaan lembar angket ini bertujuan mengukur sikap dari orang tua siswa kelas V SDN Kemuning Sidoarjo. Responden di dalam proses pengisian lembar angket ini nantinya memberikan tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan sesungguhnya yang dialami. Menurut Masyhud (2021:295) agar dapat menghindari jawaban netral peneliti dapat melakukan pemodifikasian alternatif jawaban yang ada dengan menghilangkan jawaban netral tersebut. Peneliti tidak memberikan lima buah alternatif jawaban karena peneliti menghindari jawaban bermakna bias apabila diberikan alternatif jawaban cukup atau ragu-ragu. Terdapat empat buah alternatif pilihan jawaban yaitu (a) Selalu, (b) Sering, (c) Kadang-kadang, (d) Tidak pernah. Berikut ini merupakan tabel skor masing-masing alternatif jawaban.

Tabel 3. 2 Skor alternatif jawaban angket

Alternatif jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak pernah (TP)	1

(Sumber: Masyhud, 2021)

3.6.2 Panduan Wawancara

Wawancara merupakan sebuah metode pengumpulan data yang berisikan sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan (Masyhud, 2021:291). Wawancara sendiri secara umum dibedakan menjadi dua macam, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pertanyaan yang diajukan telah ditata sedemikian rupa dan tertata secara

sistematis sedangkan yang dimaksud dengan wawancara tidak terstruktur yaitu pertanyaan yang diajukan tidaklah ditata sebelumnya. Panduan wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar saja dari permasalahan yang dilakukan penelitian. Pada jenis wawancara ini pertanyaan dapat bervariasi dan berkembang menyesuaikan kondisi pada saat dilakukannya wawancara.

Penggunaan instrumen panduan wawancara di dalam penelitian ini berisikan berbagai macam pertanyaan yang digunakan untuk menggali informasi serta data-data terkait permasalahan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Panduan wawancara ini dilakukan secara terstruktur pada Lampiran 2. Responden yang dilakukan pewawancara ini yaitu ibu Hilda Normasari, S.Pd.SD selaku guru kelas Vc SDN Kemuning. Uraian hasil pelaksanaan panduan wawancara dengan responden dapat dilihat pada Lampiran 3.

3.6.3 Panduan Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010) dokumentasi ialah sebuah metode pengumpul data yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian berupa catatan, buku, jurnal, transkrip, majalah, lengger, agenda, notulen rapat, dan surat kabar. Penggunaan instrumen panduan dokumentasi dalam penelitian ini yaitu digunakan untuk mendapatkan sebuah data hasil belajar siswa kelas V SDN Kemuning Sidoarjo. Peneliti di dalam panduan dokumentasi ini yaitu dengan menggunakan dokumen nilai rata-rata raport semua mata pelajaran siswa semester 1 kelas V SDN Kemuning Sidoarjo tapel 2021/2022. Penggunaan nilai rata-rata raport semua mata pelajaran semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 ini dikarenakan pada saat pelaksanaan pembelajaran ini siswa berada pada saat era *new normal*.

3.7 Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dalam penelitian haruslah dapat mengungkap dari suatu hal yang ingin diketahui atau diukur dalam penelitian tersebut. Agar instrumen tersebut dapat digunakan untuk hal tersebut maka perlu dilakukan validasi instrumen terlebih dahulu. Apabila suatu instrumen yang digunakan di dalam penelitian tersebut memiliki kualitas yang baik (valid), maka data yang dihasilkan juga baik

atau valid juga (Masyhud, 2021:312). Adapun tahapan validitas instrumen dalam penelitian ini yaitu uji Validasi Instrumen Angket dan uji reliabilitas instrumen.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen Angket

A. Uji validitas isi

Tahap uji validitas isi ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan teknik uji validasi ahli. Validator yang digunakan pada tahapan ini yaitu minimal berjumlah dua ahli Lampiran 8. Ahli yang digunakan yaitu yang pertama Ibu Dr. Nanik Yuliati, M.Pd berasal dari dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan yang kedua yaitu Ibu Hilda Normasari, S.Pd.SD selaku Guru kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo.

Pelaksanaan validasi ini nantinya validator diminta untuk melakukan penskoran dari instrumen angket yang digunakan dengan acuan pada pedoman lembar validasi instrumen pada Lampiran 8. Skor yang diberikan yaitu 1-5. Menurut Masyhud (2021:315) berpendapat bahwasannya kelayakan instrumen dapat diperoleh dari gabungan dan analisis skor yang diberikan oleh kedua validator. Skor tersebut kemudian dilakukan pengkonversian ke dalam skala 100 yang bertujuan agar dapat dilakukan penghitungan sesuai dengan standar validasi. Hal ini dilakukan dengan menggunakan rumus yaitu sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100 \%$$

Keterangan:

Valpro = Validitas Produk

srt = Skor riil tercapai

smt = Skor maksimal yang dapat tercapai

Hasil penghitungan analisis dari pelaksanaan validasi instrumen ini dapat dikatakan layak atau tidak layak dengan mengacu kepada tabel standar validitas produk di bawah ini.

Tabel 3. 3 Standar validitas produk

Kriteria Skor	Kelayakan Produk
$81,00 < P \leq 100$	Sangat layak
$61,00 < P \leq 80,99$	Layak
$41,00 < P \leq 60,99$	Cukup layak
$21,00 < P \leq 40,99$	Kurang layak
$0,00 < P \leq 20,99$	Sangat kurang layak

(Sumber: Masyhud, 2021)

Hasil dari pelaksanaan uji validasi ahli pada instrumen penelitian ini memperoleh hasil yaitu kelayakan instrument penelitian ini sebesar 91,67 %. Hal ini merujuk pada tabel standar validasi produk menunjukkan bahwasannya angket yang digunakan tergolong di dalam kategori sangat layak.

B. Uji validitas empirik

Uji validitas empirik ini digunakan untuk memastikan butir angket perhatian orang tua tersebut apakah telah sesuai dengan keadaan yang dilakukan pengukuran. Tahapan ini dilakukan dengan melakukan pengujian cobaan instrumen kepada responden uji coba selain responden yang dilakukan penelitian. Pada tahap uji coba ini peneliti menggunakan siswa dan wali siswa kelas V SDN Patrang 1 Kabupaten Jember. Pada tahap ini nantinya dilakukan pengkorelasian dari skor yang ada pada tiap butirnya dengan skor total yang diperoleh yang kemudian dimasukkan kedalam rumus yang diproses dalam *software Microsoft Excel*. Pelaksanaan ini menggunakan taraf signifikansi 0,05. Rumus yang digunakan dalam uji validasi ini yaitu menggunakan rumus *Product Moment Pearson* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

N = jumlah sampel

Hasil dari pelaksanaan uji validitas empirik pada instrumen penelitian yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3. 4 Hasil uji empirik instrumen penelitian

No	No Butir Angket	Korelasi Dengan Faktor	Korelasi Dengan Total	r-tabel	Kesimpulan
1.	1	0,625	0,450	0,361	Valid
2.	2	0,664	0,504	0,361	Valid
3.	3	0,422	0,517	0,361	Valid
4.	4	0,667	0,558	0,361	Valid
5.	5	0,497	0,492	0,361	Valid
6.	6	0,693	0,543	0,361	Valid
7.	7	0,400	0,444	0,361	Valid
8.	8	0,793	0,469	0,361	Valid
9.	9	0,729	0,394	0,361	Valid
10.	10	0,586	0,692	0,361	Valid
11.	11	0,542	0,420	0,361	Valid
12.	12	0,625	0,467	0,361	Valid
13.	13	0,761	0,523	0,361	Valid
14.	14	0,320	0,090	0,361	Tidak Valid
15.	15	0,512	0,490	0,361	Valid
16.	16	0,639	0,620	0,361	Valid
17.	17	0,612	0,514	0,361	Valid
18.	18	0,772	0,612	0,361	Valid
19.	19	0,886	0,467	0,361	Valid
20.	20	0,901	0,433	0,361	Valid
21.	21	0,569	0,476	0,361	Valid
22.	22	0,762	0,516	0,361	Valid
23.	23	0,648	0,669	0,361	Valid
24.	24	0,298	0,076	0,361	Tidak Valid

(Sumber: Data diolah peneliti, 2022)

Tahap ini memperoleh hasil bahwasannya dari 24 butir pernyataan angket, terdapat 2 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu pada pernyataan nomer 14 dan 24, sehingga tersisa 22 pernyataan yang ada di dalam angket yang digunakan dalam penelitian ini.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen adalah sebuah tahapan yang digunakan dalam upaya pengukuran pada aspek konsistensi keseluruhan dari sebuah instrumen yang digunakan dalam penelitian (Masyhud, 2021:327). Suatu tes/instrumen dapat

dinyatakan reliabel apabila instrument tersebut dapat menunjukkan konsistensi secara internal maupun eksternal. Hasil uji reliabilitas instrument tersebut dapat ditafsirkan seperti pada tabel berikut.

Tabel 3. 5 Penafsiran hasil uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber: Masyhud, 2021)

Pelaksanaan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik uji reliabilitas uji belah dua (*split-half*) dengan bantuan *software Microsoft Excel*. Menurut Masyhud (2021:329) adapun langkah-langkah dari pelaksanaan teknik reliabilitas uji belah dua (*split-half*) yaitu sebagai berikut.

- Penyusunan instrumen penelitian dengan jumlah butir instrumen secara genap.
- Membagi dari butir instrumen menjadi dua. Pembagian ini dapat dilakukan dengan sistem ganjil genap maupun atas bawah. Pada penelitian ini menggunakan butir ganjil dan genap seperti pada Lampiran 16.
- Melakukan pengkorelasian dari jumlah skor yang ada pada bagian satu dengan bagian dua.
- Hasil dari skor tersebut kemudian dilakukan pengolahan dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*. Rumus tersebut yakni sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xysplithalf}}{1 + r_{xysplithalf}}$$

Keterangan:

- R_{11} = Koefisien reliabilitas
 $r_{xysplithalf}$ = Hasil korelasi belah dua

Pelaksanaan Uji reliabilitas belah dua (*split half*) pada instrumen angket penelitian yang diisi oleh siswa dalam penelitian ini, memperoleh hasil yaitu koefisien reliabilitas sebesar 0,918 atau dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

3.8 Teknik Analisis Data

Tahap teknik analisis data merupakan sebuah tahap yang sangat penting di dalam sebuah penelitian yang sedang dilakukan. Diperlukan sebuah pemilihan tahapan analisis data yang sesuai agar nantinya hasil dari penelitian yang sedang dilakukan valid. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dua macam yaitu uji koefisiensi korelasi dan uji determinan.

3.8.1 Uji Koefisiensi Korelasi

Uji koefisiensi korelasi ini digunakan di dalam upaya melakukan pengujian hipotesis serta untuk mengetahui hubungan yang ada di antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa di era *new normal*. Perhitungan koefisien korelasi dilakukan menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dengan bantuan *software Microsoft Excel*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi skor perhatian orang tua dengan skor hasil belajar
 X = skor perhatian orang tua
 Y = skor hasil belajar
 N = jumlah sampel

Pembuatan kesimpulan tentang besaran dari tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel yang ada dalam tahap ini dapat mengacu kepada Tabel 3.6 berikut di bawah ini.

Tabel 3. 6 Penafsiran tingkat korelasi dan kekuatan hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat lemah
2.	0,20 – 0,399	Lemah
3.	0,40 – 0,599	Cukup
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,00	Sangat kuat

(Sumber: Siregar, 2013)

3.8.2 Uji Determinan

Uji determinan ini digunakan di dalam upaya untuk mengetahui tingkat presentase dari kontribusi variabel X perhatian orang tua terhadap variabel Y yaitu hasil belajar siswa pada era *new normal*. Menurut Sugiyono (2016) berpendapat mengenai rumus dari uji determinan ini yaitu sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini nantinya membahas mengenai berbagai macam hal yang berhubungan dengan hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Terdapat beberapa hal yang dijelaskan didalamnya, antara lain: (1) Gambaran umum penelitian; (2) uji validitas instrumen penelitian; (3) data hasil penelitian; (4) analisis data penelitian; serta (5) pembahasan penelitian.

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo dengan lokasi pada Jl. Raya Tarik, Dsn. Umbullegi, Ds. Kemuning, Kec. Tarik, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61265. Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas V pada SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo. Pada pelaksanaan penelitian angket diisi oleh siswa dan wali siswa dengan harapan data yang diperoleh tidak bias. Jumlah siswa yang dijadikan subyek penelitian ini yaitu sebanyak 83 siswa yang terbagi menjadi tiga kelas, yaitu pada kelas V/A sebanyak 27 siswa, kelas V/B sebanyak 28 siswa, dan kelas V/C sebanyak 28 siswa seperti pada Lampiran 17.

Orang tua siswa dalam penelitian ini berasal dari latar belakang yang beragam serta dengan tingkat pendidikan yang berbeda – beda. Pada hal penelitian ini diperoleh bahwasannya orang tua siswa mayoritas bekerja sebagai karyawan swasta dengan besaran yaitu 50,60%. Hal ini seperti yang ada pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4. 1 Tabel latar belakang pekerjaan orang tua siswa

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Ibu Rumah Tangga	26	31,33%
2	PNS / TNI / Polri	5	6,02%
3	Karyawan Swasta	42	50,60%
4	Pedagang	3	3,61%
5	Sopir	1	1,20%
6	Perawat	2	2,41%
7	Petani	2	2,41%
8	Buruh Bangunan	2	2,41%
	Jumlah	83	100,00%

(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022)

Latar belakang pendidikan dan jenjang pendidikan yang ada pada orang tua siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo juga memiliki latar belakang yang beragam. Mayoritas orang tua siswa memiliki jenjang pendidikan SMA Sederajat yaitu sebesar 63,86%. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4. 2 Tabel latar belakang jenjang pendidikan orang tua siswa

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD Sederajat	3	3,61%
2	SMP Sederajat	18	21,69%
3	SMA Sederajat	53	63,86%
4	D3 / S1	9	10,84%
Jumlah		83	100,00%

(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022)

Penelitian korelasional ini yaitu bertujuan guna untuk melihat ada tidaknya hubungan antara perhatian yang diberikan oleh orang tua dengan hasil belajar siswa di era *new normal* di SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan nilai raport semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 karena dianggap dapat mewakili dari keseluruhan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

4.2 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Subbab ini membahas mengenai beberapa hal yang berhubungan dengan tahap validasi dari instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Uji validasi ini meliputi kegiatan uji validasi ahli, uji validasi isi serta uji reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan.

4.2.1 Uji validasi isi

Uji validasi ahli pada penelitian ini dilakukan oleh dua orang validator yaitu yang pertama Ibu Dr. Nanik Yuliati, M.Pd berasal dari dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan yang kedua yaitu Ibu Hilda Normasari, S.Pd.SD selaku Guru kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo. Pada pelaksanaan validasi ini dilakukan pada kedua instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini. Pada

angket yang pertama yang diisi oleh siswa memperoleh hasil yaitu seperti pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4. 3 Data hasil validasi angket untuk siswa oleh ahli

Nomer Pernyataan	Validator		Skor Rerata
	Dosen PGSD	Guru Kelas	
1	5	5	5
2	5	4	4,5
3	5	5	5
4	5	5	5
5	4	4	4
6	4	4	4
Total/srt	28	27	27,5
smt	30	30	30

(Sumber: Data hasil validasi ahli dan diolah oleh peneliti, 2022)

Berdasarkan dari data hasil validasi yang dilakukan oleh ahli, maka dapat dilakukan perhitungan nilai kelayakan instrumen penelitian tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100 \%$$

$$Valpro = \frac{27,5}{30} \times 100 \%$$

$$Valpro = 0,9167 \times 100 \%$$

$$Valpro = 91,67 \%$$

Hasil dari perhitungan kelayakan instrumen penelitian yang dilakukan berdasarkan validasi ahli yang telah dilakukan memperoleh hasil yaitu kelayakan instrumen penelitian ini sebesar 91,67 %. Hal ini merujuk pada tabel standar validasi menunjukkan bahwasannya angket yang digunakan tergolong kedalam kategori sangat layak.

4.2.2 Uji validasi empirik

Tahap uji coba validasi empirik peneliti ini dilakukan pada siswa dan wali siswa kelas V SDN Patrang 1 Kabupaten Jember. Pada tahap ini nantinya dilakukan pengkorelasian dari skor yang ada pada tiap butirnya dengan skor total yang diperoleh yang kemudian dimasukkan kedalam rumus yang diproses dalam *software Microsoft Excel* dapat dilihat pada Lampiran 14. Tahap ini menggunakan

taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95% seperti pada Lampiran 24. Pelaksanaan uji ini memperoleh hasil yaitu seperti pada Tabel 4.3 Hasil uji empirik instrumen penelitian di bawah ini.

Tabel 4. 4 Hasil uji empirik instrumen penelitian

No	No Butir Angket	Korelasi Dengan Faktor	Korelasi Dengan Total	r-tabel	Kesimpulan
1.	1	0,625	0,450	0,361	Valid
2.	2	0,664	0,504	0,361	Valid
3.	3	0,422	0,517	0,361	Valid
4.	4	0,667	0,558	0,361	Valid
5.	5	0,497	0,492	0,361	Valid
6.	6	0,693	0,543	0,361	Valid
7.	7	0,400	0,444	0,361	Valid
8.	8	0,793	0,469	0,361	Valid
9.	9	0,729	0,394	0,361	Valid
10.	10	0,586	0,692	0,361	Valid
11.	11	0,542	0,420	0,361	Valid
12.	12	0,625	0,467	0,361	Valid
13.	13	0,761	0,523	0,361	Valid
14.	14	0,320	0,090	0,361	Tidak Valid
15.	15	0,512	0,490	0,361	Valid
16.	16	0,639	0,620	0,361	Valid
17.	17	0,612	0,514	0,361	Valid
18.	18	0,772	0,612	0,361	Valid
19.	19	0,886	0,467	0,361	Valid
20.	20	0,901	0,433	0,361	Valid
21.	21	0,569	0,476	0,361	Valid
22.	22	0,762	0,516	0,361	Valid
23.	23	0,648	0,669	0,361	Valid
24.	24	0,298	0,076	0,361	Tidak Valid

(Sumber: Data diolah peneliti, 2022)

Pelaksanaan uji ini memperoleh hasil yaitu bahwasanya dalam tahap uji ini terdapat dua butir angket yang tidak valid yaitu pada butir angket nomor 14 dan 24. Sehingga pada tahap ini tersisa 22 butir angket valid yang nantinya dilakukan uji reliabilitas instrumen.

4.2.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Pelaksanaan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik uji reliabilitas uji belah dua (*split-half*) ganjil dan genap. Berdasarkan pada data tabel

di atas, maka angka-angka pada jumlah item butir belahan ganjil 41, 38, 37, 39, 38, 41, 37, 24, 29, 36, 37, 35, 37, 37, 37, 35, 34, 38, 39, 28, 33, 25, 34, 35, 28, 40, 39, 36, 37, dan 22 (dianggap sebagai variabel X) yang nantinya dikorelasikan dengan angka jumlah item butir belahan genap yang dianggap sebagai variabel y yaitu 39, 40, 39, 41, 38, 43, 38, 27, 39, 34, 40, 39, 43, 40, 35, 36, 38, 39, 40, 30, 39, 27, 31, 40, 27, 40, 38, 40, 38, dan 24. Rumus korelasi yang digunakan sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 39050 - (1046)(1102)}{\sqrt{[30 \times 37202 - (1046)^2][30 \times 41226 - (1102)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1171500 - 1152692}{\sqrt{[1116060 - 1094116][1236780 - 1214404]}}$$

$$r_{xy} = \frac{18808}{\sqrt{[21944][22376]}}$$

$$r_{xy} = \frac{18808}{\sqrt{491018944}}$$

$$r_{xy} = \frac{18808}{22158,947}$$

$$r_{xy} = 0,849$$

Setelah mendapatkan nilai korelasinya maka pada tahap uji reliabilitas ini dilanjutkan dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xysplithalf}}{1 + r_{xysplithalf}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,849}{1 + 0,849}$$

$$R_{11} = \frac{1,698}{1,849}$$

$$R_{11} = 0,918$$

Pelaksanaan uji reliabilitas dengan rumus *Spearman-Brown* memperoleh hasil yaitu tingkat reliabilitas sebesar 0,918. Merujuk kepada tabel penafsiran hasil uji reliabilitas yang ada, diperoleh tingkat reliabilitas instrumen yaitu masuk kedalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

4.3 Data Hasil Penelitian

Pelaksanaan pengumpulan data ini dilakukan dengan membagikan angket kepada siswa dan orang tua siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo. Penentuan dari skor akhir angket perhatian orang tua ini dilakukan dengan pengambilan nilai rata-rata dari hasil perhitungan skor angket anak dan skor angket orang tua. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini memperoleh hasil yaitu seperti pada Tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4. 5 Tabel skor angket perhatian orang tua

No	Kode Responden	Skor Angket Anak	Skor Angket Orang Tua	Skor Akhir
1.	A1	72,00	73,00	72,50
2.	A2	44,00	69,00	56,50
3.	A3	83,00	83,00	83,00
4.	A4	80,00	81,00	80,50
5.	A5	58,00	80,00	69,00
6.	A6	78,00	82,00	80,00
7.	A7	71,00	65,00	68,00
8.	A8	67,00	76,00	71,50
9.	A9	83,00	85,00	84,00
10.	A10	60,00	78,00	69,00
11.	A11	82,00	86,00	84,00
12.	A12	74,00	88,00	81,00
13.	A13	67,00	63,00	65,00
14.	A14	48,00	86,00	67,00
15.	A15	51,00	69,00	60,00
16.	A16	70,00	76,00	73,00
17.	A17	80,00	85,00	82,50
18.	A18	54,00	58,00	56,00
19.	A19	70,00	72,00	71,00
20.	A20	54,00	79,00	66,50
21.	A21	66,00	81,00	73,50
22.	A22	86,00	87,00	86,50
23.	A23	71,00	69,00	70,00
24.	A24	51,00	78,00	64,50
25.	A25	62,00	78,00	70,00
26.	A26	83,00	85,00	84,00

No	Kode Responden	Skor Angket Anak	Skor Angket Orang Tua	Skor Akhir
27.	A27	77,00	80,00	78,50
28.	B1	64,00	77,00	70,50
29.	B2	60,00	79,00	69,50
30.	B3	83,00	81,00	82,00
31.	B4	57,00	68,00	62,50
32.	B5	68,00	85,00	76,50
33.	B6	65,00	81,00	73,00
34.	B7	82,00	86,00	84,00
35.	B8	81,00	82,00	81,50
36.	B9	80,00	84,00	82,00
37.	B10	48,00	68,00	58,00
38.	B11	59,00	75,00	67,00
39.	B12	80,00	84,00	82,00
40.	B13	62,00	81,00	71,50
41.	B14	61,00	79,00	70,00
42.	B15	54,00	75,00	64,50
43.	B16	63,00	68,00	65,50
44.	B17	63,00	83,00	73,00
45.	B18	79,00	86,00	82,50
46.	B19	63,00	64,00	63,50
47.	B20	52,00	82,00	67,00
48.	B21	60,00	60,00	60,00
49.	B22	53,00	55,00	54,00
50.	B23	85,00	84,00	84,50
51.	B24	57,00	59,00	58,00
52.	B25	73,00	76,00	74,50
53.	B26	57,00	83,00	70,00
54.	B27	73,00	72,00	72,50
55.	B28	81,00	72,00	76,50
56.	C1	77,00	73,00	75,00
57.	C2	68,00	68,00	68,00
58.	C3	65,00	60,00	62,50
59.	C4	79,00	85,00	82,00
60.	C5	74,00	76,00	75,00
61.	C6	71,00	88,00	79,50
62.	C7	83,00	85,00	84,00
63.	C8	68,00	72,00	70,00
64.	C9	66,00	77,00	71,50
65.	C10	71,00	85,00	78,00
66.	C11	78,00	86,00	82,00
67.	C12	72,00	78,00	75,00
68.	C13	74,00	66,00	70,00
69.	C14	78,00	82,00	80,00
70.	C15	73,00	69,00	71,00
71.	C16	76,00	84,00	80,00
72.	C17	82,00	86,00	84,00

No	Kode Responden	Skor Angket Anak	Skor Angket Orang Tua	Skor Akhir
73.	C18	79,00	85,00	82,00
74.	C19	77,00	87,00	82,00
75.	C20	73,00	60,00	66,50
76.	C21	71,00	73,00	72,00
77.	C22	74,00	62,00	68,00
78.	C23	76,00	80,00	78,00
79.	C24	70,00	66,00	68,50
80.	C25	79,00	82,00	80,50
81.	C26	53,00	63,00	58,00
82.	C27	48,00	76,00	62,00
83.	C28	81,00	83,00	82,00

(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022)

Proses pengumpulan data hasil belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan menggunakan data nilai rata-rata raport siswa pada Ujian Akhir Semester 1 tahun pelajaran 2021/2022. Hasil dari pelaksanaan pengumpulan data ini memperoleh hasil yaitu seperti pada Tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4. 6 Tabel skor hasil belajar siswa

No	Kode Res.	Skor Hasil Belajar	No	Kode Res.	Skor Hasil Belajar
1.	A1	94,30	43.	B16	84,90
2.	A2	88,90	44.	B17	92,50
3.	A3	94,70	45.	B18	93,20
4.	A4	94,20	46.	B19	87,20
5.	A5	89,60	47.	B20	89,00
6.	A6	90,70	48.	B21	85,70
7.	A7	88,80	49.	B22	86,90
8.	A8	88,90	50.	B23	92,60
9.	A9	93,10	51.	B24	87,60
10.	A10	93,22	52.	B25	92,50
11.	A11	92,40	53.	B26	88,90
12.	A12	94,00	54.	B27	89,10
13.	A13	89,10	55.	B28	90,30
14.	A14	84,90	56.	C1	88,00
15.	A15	87,30	57.	C2	84,20
16.	A16	87,90	58.	C3	88,70
17.	A17	91,60	59.	C4	92,50
18.	A18	88,90	60.	C5	90,10
19.	A19	88,70	61.	C6	87,90
20.	A20	85,60	62.	C7	93,80

No	Kode Res.	Skor Hasil Belajar	No	Kode Res.	Skor Hasil Belajar
21.	A21	87,40	63.	C8	85,30
22.	A22	93,20	64.	C9	89,90
23.	A23	89,80	65.	C10	85,00
24.	A24	88,60	66.	C11	92,90
25.	A25	90,30	67.	C12	90,50
26.	A26	92,60	68.	C13	89,50
27.	A27	93,20	69.	C14	91,70
28.	B1	93,10	70.	C15	89,20
29.	B2	87,40	71.	C16	93,00
30.	B3	93,60	72.	C17	93,80
31.	B4	84,80	73.	C18	93,30
32.	B5	88,00	74.	C19	93,90
33.	B6	88,30	75.	C20	88,50
34.	B7	91,50	76.	C21	90,50
35.	B8	91,60	77.	C22	88,90
36.	B9	92,00	78.	C23	91,40
37.	B10	87,10	79.	C24	88,60
38.	B11	86,10	80.	C25	92,60
39.	B12	92,70	81.	C26	86,00
40.	B13	89,50	82.	C27	89,20
41.	B14	90,30	83.	C28	91,90
42.	B15	88,70			

(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022)

4.4 Analisis Data Penelitian

Pelaksanaan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi beberapa tahapan yang ada. Tahapan-tahapan ini bertujuan guna mengetahui hasil dari pelaksanaan penelitian yang sedang dilakukan. Tahapan ini meliputi uji koefisiensi korelasi, uji hipotesis, serta pelaksanaan uji determinan.

4.4.1 Uji Koefisiensi Korelasi

Pelaksanaan uji koefisiensi korelasi ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik *korelasi product moment* dengan bantuan *software Microsoft Excel*. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{83 \times 544754,28 - (6039,50)(7467,82)}{\sqrt{[83 \times 445151,75 - (6039,50)^2][83 \times 672525,40 - (7467,82)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{45214605,52 - 45101912,31}{\sqrt{[36947595,25 - 36475560,25][55819608,43 - 55768368,74]}}$$

$$r_{xy} = \frac{112693,21}{\sqrt{[472035][51239,68]}}$$

$$r_{xy} = \frac{112693,21}{\sqrt{24186923630,88}}$$

$$r_{xy} = \frac{112693,21}{155521,46}$$

$$r_{xy} = 0,7246$$

Pelaksanaan dari pengujian korelasi dari variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa yaitu memperoleh hasil yaitu sebesar 0,7246 atau dengan kategori hubungan kuat.

4.4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan yaitu guna mengetahui apakah H_1 yang ada pada penelitian ini diterima atau ditolak. Mengacu pada hasil analisis perhitungan koefisien korelasi yang telah dilakukan dengan mengikuti tabel r pada Lampiran 24 pada signifikansi 0,05 dengan $N = 83$ yaitu $r_{tabel} = 0,2159$ maka memperoleh hasil yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,7246 > 0,2159$). Melihat hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_1 dalam penelitian ini diterima dan dapat disimpulkan bahwasannya terdapat sebuah hubungan positif yang signifikan kuat antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kemuning di era *new normal*.

4.4.3 Uji Determinan

Tahap uji determinan ini digunakan untuk mengetahui besaran persentase dari pengaruh yang diberikan oleh perhatian orang tua kepada hasil belajar siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo di era *new normal*. Pelaksanaan uji ini menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,7246^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,5251 \times 100\%$$

$$KD = 52,51\%$$

Merujuk dari hasil perhitungan uji determinan yang telah dilakukan yaitu memperoleh hasil bahwasannya pada saat era *new normal* saat ini perhatian orang tua memiliki peranan kepada hasil belajar siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo yakni sebesar 52,51%.

4.5 Pembahasan Penelitian

Pelaksanaan pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan desain penelitian korelasional yaitu bertujuan untuk mengetahui hubungan yang ada antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo di era *new normal*. Pada saat era *new normal* siswa memiliki waktu lebih lama dengan keluarga, maka perhatian yang diberikan oleh orang tua memiliki pengaruh yang besar pada hasil belajar siswa. Perhatian yang diberikan oleh orang tua tentu berbeda pada saat ini dengan keadaan normal sebelumnya. Melihat hal ini peneliti berpendapat perlu adanya sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang ada antara perhatian yang diberikan oleh orang tua dengan hasil belajar yang diperoleh di era *new normal*. Tahap uji hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan *software* aplikasi *Microsoft Excel 2013*.

Pengumpulan data tingkat perhatian orang tua dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar angket dengan *skala likert*. Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji koefisien korelasi dengan hasil belajar kognitif siswa

dengan menggunakan nilai rata-rata ujian akhir semester 1 tahun pelajaran 2021/2022. Tahap uji koefisien korelasi ini memperoleh hasil yaitu sebesar 0,7246. Melihat kepada tabel r pada Lampiran 24 pada signifikansi 0,05 dengan $N = 83$ yaitu $r_{tabel} = 0,2159$ maka memperoleh hasil yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,7246 > 0,2159$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebuah hubungan positif yang signifikan kuat pada perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada hasil belajar siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo.

Menurut Slameto (2015) hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua hal yaitu dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar ini meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan sedangkan pada faktor eksternal yaitu meliputi faktor faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Pada era *new normal* seperti saat ini keluargalah yang memiliki peranan yang lebih besar apabila dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya karena siswa memiliki waktu lebih banyak dengan keluarga. Hal ini sejalan dengan hasil uji determinan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu bahwasannya perhatian orang tua memiliki kontribusi sebesar 52,51% terhadap hasil belajar kognitif yang diperoleh oleh siswa di era *new normal* serta sisanya sebesar 47,49% lainnya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang ada.

Perhatian yang diberikan oleh orang tua dalam penelitian ini sangatlah bervariasi. Hal ini juga dapat disebabkan karena pada penelitian ini diperoleh hasil bahwasannya orang tua siswa memiliki latar belakang pekerjaan yang beragam. Mayoritas orang tua siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo bekerja sebagai karya swasta dengan besaran persentase sebesar 50,60%. Waktu bekerja serta beban ekonomi yang beragam tentu memberikan pengaruh kepada kondisi sosial dan emosional orang tua siswa dalam pemberian perhatian kepada anak. Selain dari latar belakang pekerjaan, orang tua siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo juga memiliki latar belakang pendidikan yang beragam pula. Mayoritas tingkat pendidikan orang tua siswa yaitu pada jenjang SMA sederajat dengan persentase sebesar 63,86%. Hal ini juga tentu dapat mempengaruhi dari tingkat pengetahuan dan kesadaran orang tua dalam proses pemberian perhatian

kepada anak khususnya pada hal pendidikan anak. Selain hal di atas juga masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Faktor lain sebesar 47,49% ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun dari faktor eksternal lainnya yang ada. Faktor ini kedepannya juga dapat dimanfaatkan oleh peneliti lainnya dalam pengembangan penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Kusuma (2021) dengan judul yakni analisis hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar pada masa pandemi Covid-19. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada kelas III SD PT Tunggal Yunus Pertapahan Bangkinang Kabupaten Kampar dengan sampel penelitian sebanyak 35 orang tua siswa. Hasil dari penelitian yang dilaksanakan ini memperoleh hasil bahwasannya perhatian yang diberikan oleh orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar yang diperoleh siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan korelasi pada perhatian orangtua memperoleh hasil yakni $r_{hitung} = 4,478$ serta dengan sumbangan kontribusi yakni sebesar 25,5%.

Berdasarkan pada analisis penelitian yang telah dilakukan di atas dengan mengacu kepada kajian teori serta penelitian terdahulu yang relevan maka dapat dibuat sebuah kesimpulan bahwasannya terdapat sebuah hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo di era *new normal*. Pada era *new normal* seperti saat ini perhatian orang tua memiliki kontribusi sebesar 52,51% terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Selain hal tersebut juga dapat disimpulkan bahwasannya semakin tinggi perhatian orang tua yang diberikan oleh orang tua, maka semakin tinggi pula hasil belajar kognitif yang dicapai oleh siswa di era *new normal*.

BAB 5. PENUTUP

Bab ini nantinya membahas mengenai kesimpulan dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan serta saran yang dapat diambil dari dilaksanakannya penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil dari tahap analisis serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo di era *new normal*. Hal ini disebabkan karena pada penelitian ini diperoleh bahwa pada uji koefisien korelasi ini memperoleh hasil yaitu sebesar 0,7246. Melihat kepada tabel r pada Lampiran 24 pada signifikansi 0,05 dengan $N = 83$ yaitu $r_{tabel} = 0,2159$ maka memperoleh hasil yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,7246 > 0,2159$) maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat sebuah hubungan positif yang signifikan kuat antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo di era *new normal*. Semakin tinggi perhatian yang diberikan oleh orang tua siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa di era *new normal*. Selanjutnya dalam penelitian ini juga diketahui bahwa besaran kontribusi dari faktor perhatian orang tua memiliki kontribusi sebesar 52,51% terhadap hasil belajar kognitif yang dicapai oleh siswa di era *new normal*. Terdapat kontribusi sebesar 47,49% faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di era *new normal*. Faktor – faktor lain ini dapat berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat diberikan beberapa saran yang ada. Saran – saran tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Bagi orang tua siswa, diharapkan dalam situasi era *new normal* seperti saat ini dapat lebih memberikan perhatian kepada anak khususnya pada bidang pendidikan karena anak memiliki waktu yang lebih lama dengan keluarga. Serta diharapkan orang tua mengetahui besarnya pengaruh perhatian yang diberikan terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh anak di era *new normal*.
- b. Bagi kepala sekolah, diharapkan kedepannya dalam upaya penyusunan program kegiatan yang dilaksanakan di sekolah agar lebih banyak melibatkan orang tua siswa, karena orang tua memiliki peranan yang besar di dalam pencapaian hasil belajar siswa di era *new normal*.
- c. Bagi guru, diharapkan nantinya dapat mengetahui dan melakukan analisis tentang adanya sebuah pengaruh dari perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.
- d. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian yang dilaksanakan tidak hanya mencakup satu variabel saja serta dapat dapat mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi karena terdapat kontribusi lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak di era *new normal*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, M. N., Putri, A. N. R., Rosyida, G., Hamidah, A. 2020. Panduan Aman “New Normal” Menghadapi Pandemi Covid-19 “New Normal” *Safety Guide For Covid-19 Pandemic. Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*. 4(2): 415-422.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa-Kemendikbud. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Baharudin dan Wahyuni, E. N. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Jakarta*. Rineka Cipta.
- Djafar, F. A., Pasongli, H., Robo, T., dan Tolangara, A. R. 2020. Hubungan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi geografi kelas VIII SMP al-irsyad Kota Ternate. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 9(2): 61-65.
- Djamarah, S. B. dan Zain, A. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasyim, Z., Nur, M., dan Buditjahjanto, I. G. P. A. 2013. Pengembangan perangkat pembelajaran memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana pada materi memasang instalasi penerangan di luar permukaan menggunakan model pembelajaran langsung. *Jurnal Pendidikan Vokasi: Teori dan Praktek*. 1(1): 17-31.
- Hermawan. 2012. *Bimbingan Belajar dan Remedial Akademik*. Surakarta: UNS Press.
- Istiatin, Sudarwati, Burhanudin, Beno, Fera, Indah, Inggal. 2021. Meningkatkan Perilaku Mawas Diri Pada Era New Normal Masyarakat Jurangjero, Karangmalang, Sragen (Kkn Tematik Uniba 2020). *Jurnal Budimas*. 3(1): 48-53.
- Jihad, A. dan Haris, A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Koentjaraningrat. 2012. *Pengantar Ilmu Antropologi*. PT Rineka Cipta, Jakarta.

- Kunandar. 2015. *Penilaian Authentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik. Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusuma, Y. Y. 2021. Analisis hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 3(1): 65-70.
- Layuck, K. M., Watulingas, R. R., dan Rondonuwu, D. E. 2020. Pengawasan pembentukan peraturan daerah oleh pemerintah pusat menurut UU Nomor 9 tahun 2015. *Lex Administratum*. 8(3): 125-136.
- Magdalena. I., Islami. N. F., Rasid. E. A., dan Diasty. N. T. 2020. Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. *Jurnal Edukasi dan Sains*. 2(1): 132-139.
- Mahmudi, A., Sulianto, J., dan Listyarini, I. 2020. Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 3(1): 122-129.
- Masyhud, M. S. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMK).
- Muhammad, A. B. 2005. *Tafsir Ibnu Katsir jilid 8*. Jakarta. Pustaka Imam Asy – Syafi'i.
- Rahman, M. H., Iriani, T., dan Wideasanti, I. 2020. Analisis ranah psikomotor kompetensi dasar teknik pengukuran tanah kurikulum smk teknik konstruksi dan property. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 17(1): 53-63.
- Safitri dan Nurhayati. 2018. Studi pustaka: Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. *Journal Of Educational Review And Research*. 1(2): 64-67.
- Satria, T. G. 2021. Hubungan perhatian dari orang tua terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*. 30(1): 71-76.
- Sholikhah, S. A. dan Bahrodin, A. 2021. Korelasi Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas 2 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Inovasi Kurikulum*. 18(2): 242-252.
- Simamora, R. 2021. Hubungan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Journal of Mathematics Education and Science*. 6(2): 49-55.

- Siregar, S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, A. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Algensindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran (SE) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 2 Tahun 2022. *Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. 2 Februari 2022. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Suryabrata, S. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, S. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutarto, 2008. *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Terry, G. R. dan Rue, L. W. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2002. *Perlindungan Anak*. 22 Oktober 2002. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4235. Jakarta.
- Undang-Undang No. 52 Tahun 2009. *Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga*. 29 Oktober 2009. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5080. Jakarta.
- Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Wicaksono, S. R. 2011. Strategi penerapan domain afektif di lingkup perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan*. 12(2): 112-119.
- World Health Organization. 2021. *Tracking SARS-CoV-2 variants*. <https://www.who.int/en/activities/tracking-SARS-CoV-2-variants/>. [Diakses pada 3 januari 2022].

Lampiran 1. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo di Era <i>New Normal</i>	Apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo di Era <i>New Normal</i> ?	<ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas: Perhatian orang tua siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo (X). Variabel terikat: Hasil belajar siswa kelas V SDN di Kemuning Kabupaten Sidoarjo (Y). 	<ol style="list-style-type: none"> Perhatian orang tua (X): Slameto (2015) <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian bimbingan belajar. • Pengawasan terhadap belajar anak. • Pemberian penghargaan dan hukuman. • Pemenuhan kebutuhan belajar. • Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram. • Memperhatikan kesehatan anak. 	<ol style="list-style-type: none"> Responden Penelitian: Siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo. Informan: <ol style="list-style-type: none"> Guru kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo. Orang tua siswa. Penelitian terdahulu. Buku-buku pustaka Data dokumenter. Hasil observasi 	<ol style="list-style-type: none"> Desain penelitian: Korelasional Subyek penelitian: Siswa kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo. Lokasi penelitian SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo. Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> • Angket • Wawancara • Dokumentasi Instrumen pengumpul data: 	<ul style="list-style-type: none"> • H_1 : Ada hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V di SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo di Era <i>New Normal</i>.

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
			2. Hasil UAS semua mata pelajaran Semester 1 Tahun pelajaran 2021/2022.	7. Hasil wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar Angket, • Panduan wawancara • Panduan dokumentasi 6. Teknik analisis data: <ul style="list-style-type: none"> • Analisis validitas instrumen • Analisis Reliabilitas Instrumen • Teknis korelasi <i>product moment pearson</i> 	

Lampiran 2. Panduan Wawancara Observasi.

Narasumber :

Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pendapat bapak/ibu mengenai pembelajaran di masa era <i>new normal</i> pada SDN Kemuning?	
2.	Apa sajakah hambatan yang di hadapi di dalam pelaksanaan proses pembelajaran di era <i>new normal</i> pada SDN Kemuning?	
3.	Apa sajakah faktor yang menyebabkan hambatan tersebut?	
4.	Apa sajakah permasalahan yang terdapat pada proses pembelajaran di era <i>new normal</i> pada SDN Kemuning?	
5.	Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada saat era <i>new normal</i> dan keadaan sebelumnya?	
6.	Apabila terdapat perbedaan, apa sajakah faktor yang mempengaruhi hal tersebut?	

Sidoarjo, 2021
Narasumber,

Hilda Normasari, S.Pd.SD
NIP 198812142010012009

Lampiran 3. Hasil Wawancara Observasi.

Narasumber : Hilda Normasari, S.Pd.SD

Tanggal : 04 Oktober 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pendapat bapak/ibu mengenai pembelajaran di masa era <i>new normal</i> pada SDN Kemuning?	Proses pembelajaran yang terjadi pada saat era <i>new normal</i> ini sangatlah berbeda sekali apabila dibandingkan dengan keadaan normal sebelumnya. Proses pembelajaran di era <i>new normal</i> ini SDN Kemuning pada awalnya menggunakan sistem full daring mengingat situasi yang tidak memungkinkan. Namun melihat hasil evaluasi kegiatan yang dirasa daring kurang maksimal maka SDN Kemuning menerapkan sistem pembelajaran PTM terbatas di mana siswa masuk dua sesi dengan setiap sesi berjumlah 50%.
2.	Apa sajakah hambatan yang di hadapi di dalam pelaksanaan proses pembelajaran di era <i>new normal</i> pada SDN Kemuning?	Hambatan yang sering dialami oleh guru yang paling sering yaitu proses penyampaian materi kepada siswa tidak dapat berjalan dengan maksimal. Keterbatasan sarana pada setiap siswa di dalam pelaksanaan sistem daring juga menjadi hambatan ketika proses pembelajaran dilaksanakan full daring. Faktor keluarga dan lingkungan juga menyebabkan kedisiplinan siswa menurun seperti pengumpulan tugas yang molor serta terkadang presensi yang kurang lengkap. Guru sulit di dalam proses penilaian dan pengawasan kepada siswa yang ada. Keterbatasan waktu belajar pada saat ini yang hanya 2 jam membuat materi yang disampaikan dirasa kurang maksimal.
3.	Apa sajakah faktor yang menyebabkan hambatan tersebut?	Faktor keluarga, faktor lingkungan, keterbatasan media belajar pada setiap anak yang berbeda.

No.	Pertanyaan	Jawaban
4.	Apakah terdapat permasalahan yang terdapat pada proses pembelajaran di era <i>new normal</i> pada SDN Kemuning?	Sulitnya melakukan proses penilaian serta pengawasan kepada siswa. Keadaan seperti ini juga sangat berpengaruh pada hasil belajar, tingkat tanggung jawab siswa, keaktifan siswa, serta kedisiplinan siswa.
5.	Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada saat era <i>new normal</i> dan keadaan sebelumnya?	Sangat berbeda, pada saat seperti saat ini hasil belajar siswa dapat dikatakan menurun apabila dibandingkan dengan keadaan normal sebelumnya. Hal ini dapat ditandai dengan masih adanya siswa yang pada saat UTS terdapat beberapa nilai mata pelajaran di bawah KKM. Selain hal itu ketika diberikan kuis dan tanya jawab siswa juga akan mengalami penurunan pemahaman materi.
6.	Apabila terdapat perbedaan, apa sajakah faktor yang mempengaruhi hal tersebut?	Faktor dari siswanya sendiri seperti keadaan tubuh siswa yang saat ini mudah terserang sakit. Faktor dari orang tua. Ketika orang tua memberikan perhatian dan tidak maka akan berbeda hasilnya nanti. Serta faktor dari keterbatasan waktu belajar yang membuat materi yang disampaikan dirasa tidak maksimal.

Sidoarjo, 04 Oktober 2021

Narasumber,



Hilda Normasari, S.Pd.SD

NIP 198812142010012009

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran 4. Daftar Nilai UTS Semester Gasal

DAFTAR NILAI UAS SEMESTER GASAL SISWA KELAS Vc TAPEL 2021/2022 SDN KEMUNING

No Absen	Nama	Kls	Nilai										Rata-rata	Total
			PAI	PPKn	Bahasa Indonesia	MTK	IPA	IPS	Penjas-kes	SBK	Bahasa Jawa	BTQ		
1.	Abi Manyu Eka Putra	Vc	76	73	73	72	72	71	77	73	73	75	73,5	735
2.	Adelia Efendi	Vc	73	68	70	69	70	69	75	69	69	72	70,4	704
3.	Aisha Erlinda Setya Irawan	Vc	77	74	74	72	72	72	77	73	73	76	74,0	740
4.	Al Fath Narendra Soenardi	Vc	81	79	78	78	79	78	84	78	78	80	79,3	793
5.	Aldeo Nur Prasetyono	Vc	79	75	76	73	75	75	80	74	75	78	76,0	760
6.	Alisa Ainur Rohma	Vc	77	73	74	72	72	70	77	73	73	76	73,7	737
7.	Amalia Rahargi	Vc	84	80	81	80	80	80	85	78	79	83	81,0	810
8.	Anza Reza Ramadana Putra	Vc	75	70	72	70	71	70	76	72	70	74	72,0	720
9.	Asyfa Regina Putri	Vc	77	74	74	73	73	80	78	75	74	76	75,4	754
10.	Boy Aliyil Adam	Vc	74	70	71	70	70	69	75	71	70	73	71,3	713
11.	Ceria Aurelia	Vc	82	78	79	78	79	79	84	78	79	81	79,7	797
12.	David Adi Candra	Vc	79	75	76	73	77	77	82	76	75	78	76,8	768
13.	Firman Setia Wijaya	Vc	77	74	74	73	75	74	80	74	74	76	75,1	751
14.	Firstlyo Eilen Rizqulloh	Vc	80	77	77	77	78	78	83	76	78	79	78,3	783
15.	Fitralia Ananda Putri	Vc	77	74	74	72	74	75	79	75	72	76	74,8	748
16.	Intan Purbasari	Vc	82	79	79	78	79	79	84	80	79	81	80,0	800
17.	Lintang Ramadhani	Vc	83	80	80	80	80	80	85	78	79	82	80,7	807
18.	Marissa Diana Putri	Vc	82	78	79	78	79	79	84	79	79	81	79,8	798
19.	Mochamad Wildan Setyansyah	Vc	83	80	80	80	79	77	84	79	79	82	80,3	803
20.	Muhammad Fatkur Rohman	Vc	77	73	74	71	73	72	78	74	72	76	74,0	740

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No Absen	Nama	Kls	Nilai										Rata-rata	Total
			PAI	PPKn	Bahasa Indonesia	MTK	IPA	IPS	Penjas-kes	SBK	Bahasa Jawa	BTQ		
21.	Nadia Amelia Putri	Vc	79	75	76	73	77	77	82	77	76	78	77,0	770
22.	Natasya Fajar Salsbila	Vc	78	75	75	73	74	74	79	72	72	77	74,9	749
23.	Nuril Maulidya	Vc	79	77	76	76	77	77	82	77	75	78	77,4	774
24.	Rafa Alfian Ardiansyah	Vc	77	74	74	73	74	73	79	74	73	76	74,7	747
25.	Rere Nikita Anggraini	Vc	81	79	78	77	78	78	83	79	78	80	79,1	791
26.	Sakti Indra Dinata	Vc	76	72	73	71	72	70	77	72	71	75	72,9	729
27.	Silvia Farida Putri	Vc	77	74	74	73	73	73	78	74	73	76	74,5	745
28.	Yanuar Indiarto Yanotama	Vc	80	78	77	77	78	77	83	77	78	79	78,4	784

(Sumber: Data arsip wali kelas Vc dan diolah oleh peneliti, 2022)

Keterangan:

- 1) Batas nilai KKM yaitu 75
- 2) Warna merah menandakan nilai dibawah KKM

Lampiran 5. Kisi-kisi Angket**Kisi-kisi angket Perhatian Orang tua terhadap hasil belajar siswa di era *new normal***

Variabel	Indikator	Deskriptor	Butir Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
Pehatian Orang tua	Pemberian bimbingan belajar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendampingi anak ketika melakukan kegiatan belajar. 2. Memberikan bimbingan ketika anak mengalami masalah/kesulitan di dalam proses belajar. 3. Memberikan teguran ketika anak belajar tidak dengan sungguh-sungguh. 4. Memberikan bimbingan tentang pentingnya kejujuran dalam segala hal. 5. Memberikan bimbingan tentang jenjang sekolah lanjutan. 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
	Pengawasan terhadap belajar anak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan terhadap waktu belajar anak. 2. Melakukan pengawasan terhadap perkembangan belajar anak baik dalam lingkungan rumah maupun sekolah. 3. Melakukan pengawasan dalam hal pergaulan anak. 4. Melakukan pengawasan kepada anak agar mengetahui permasalahan yang dihadapinya. 	8, 9, 10, 11	4

Variabel	Indikator	Deskriptor	Butir Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
	Pemberian penghargaan dan hukuman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan hadiah/pujian kepada anak. 2. Memberikan hukuman kepada anak. 3. Memberikan motivasi kepada anak agar lebih bersemangat dalam proses belajar. 	12, 13, 14	3
	Pemenuhan kebutuhan belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan fasilitas belajar yang dibutuhkan dan mendukung di dalam proses pembelajaran di era <i>new normal</i>. 2. Menyediakan tempat untuk belajar. 	15, 16, 17, 18	4
	Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan suasana rumah yang kondusif ketika anak sedang belajar 	19, 20	2
	Memperhatikan kesehatan anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan pola makan anak. 2. Memberikan vitamin. 3. Selalu mengingatkan tentang penerapan protokol kesehatan kepada anak. 4. Memperhatikan keadaan kesehatan anak. 	21, 22, 23, 24	4
Jumlah Total Pernyataan				24

Lampiran 6. Angket untuk Anak**Angket Perhatian Orang Tua di Era *New Normal*****A. Identitas**

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :
 Sekolah :

B. Tujuan Pelaksanaan

Tujuan penyebaran angket ini semata-mata untuk kepentingan penelitian. Angket ini digunakan untuk mengetahui perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak di era *new normal*. Hasil dari pengisian angket tidak akan mempengaruhi nilai, maka dalam rangka mendapatkan data yang tepat berkaitan dengan penulisan skripsi peneliti harap angket ini diisi sejujurnya sesuai dengan pengalaman yang terjadi.

C. Petunjuk pengisian

- Mengisi identitas yang telah disediakan
- Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama dan apabila terdapat pernyataan yang kurang dipahami dapat ditanyakan.
- Alternatif jawaban yang perlu diperhatikan:
 Selalu (SL) : Terus menerus dilakukan
 Sering (SR) : Dilakukan tetapi tidak terus-menerus
 Kadang-kadang (KD) : Sese kali dilakukan
 Tidak Pernah (TP) : Tidak pernah dilakukan
- Seluruh pernyataan harus di jawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
- Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri sendiri.

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Orang tua selalu mendampingi ketika saya melakukan kegiatan belajar di rumah.	√			

D. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Orang tua selalu mendampingi ketika saya melakukan kegiatan belajar di rumah.				
2.	Ketika saya mendapat PR orang tua saya membantu memeriksa kembali pekerjaan yang telah saya lakukan.				
3.	Ketika terdapat materi pelajaran yang tidak saya pahami orang tua membantu saya.				
4.	Saya ditegur apabila belajar dengan tidak sungguh-sungguh atau dengan melakukan hal lain.				
5.	Orang tua saya memberikan teguran apabila saya tidak belajar di malam hari atau ketika saya bermain game terus.				
6.	Orang tua meminta saya untuk mengerjakan tugas dengan jujur/tidak mencotek hasil pekerjaan teman.				
7.	Saya diberikan informasi tentang jenjang sekolah lanjutan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita.				
8.	Orang tua mengatur waktu belajar dan bermain saya				
9.	Ketika di rumah orang tua saya menanyakan materi yang telah saya pelajari di sekolah dan melihat buku catatan saya				
10.	Orang tua saya mengetahui seluruh teman saya dan bertanya ketika saya akan keluar rumah.				
11.	Orang tua bertanya tentang masalah apa saja yang sedang saya hadapi ketika melaksanakan pembelajaran di era <i>new normal</i> .				
12.	Saya akan mendapat pujian/hadiah dari orang tua ketika mendapatkan nilai bagus di kelas atau setelah melaksanakan kewajiban saya.				
13.	Saya dimarahi ketika saya sedang malas untuk melakukan kegiatan belajar.				
14.	Orang tua memberikan saya motivasi untuk selalu giat di dalam belajar di era <i>new normal</i> .				
15.	Orang tua saya melengkapi fasilitas belajar yang dibutuhkan selama pembelajaran di era <i>new normal</i> seperti Handphone, Laptop, Paket data, dan Wifi.				
16.	Orang tua melengkapi fasilitas alat tulis untuk menunjang belajar yang saya lakukan.				
17.	Orang tua mengajari saya sepenuhnya dan atau mengikutkan saya kepada lembaga bimbingan belajar (Bimbel) tambahan.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
18.	Orang tua menyediakan ruangan khusus untuk saya belajar, agar saya nyaman pada saat belajar.				
19.	Orang tua saya mematikan televisi ketika saya sedang belajar.				
20.	Orang tua saya tidak melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan kegaduhan atau keramaian ketika saya sedang belajar.				
21.	Ketika saya akan berangkat sekolah orang tua menyiapkan sarapan untuk saya.				
22.	Orang tua menyediakan vitamin untuk saya.				
23.	Orang tua selalu mengingatkan saya terkait penerapan protokol kesehatan kapan saja dan di mana saja.				
24.	Ketika kondisi badan saya menurun orang tua membawa saya ke dokter untuk diperiksa dan atau memberikan saya obat.				

Lampiran 7. Angket untuk Orang Tua**Angket Perhatian Orang Tua di Era *New Normal*****A. Identitas Orang tua**

Nama :
 Pekerjaan :
 Pendidikan Terakhir :

Orang tua dari siswa,

Nama :
 Kelas :
 No Absen :

B. Tujuan Pelaksanaan

Tujuan penyebaran angket ini semata-mata untuk kepentingan penelitian. Angket ini digunakan untuk mengetahui perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak di era *new normal*. Hasil dari pengisian angket tidak akan mempengaruhi nilai, maka dalam rangka mendapatkan data yang tepat berkaitan dengan penulisan skripsi peneliti harap angket ini diisi sejujurnya sesuai dengan pengalaman yang terjadi.

C. Petunjuk pengisian

- Mengisi identitas yang telah disediakan
- Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama dan apabila terdapat pernyataan yang kurang dipahami dapat ditanyakan.
- Alternatif jawaban yang perlu diperhatikan:
 Selalu (SL) : Terus menerus dilakukan
 Sering (SR) : Dilakukan tetapi tidak terus-menerus
 Kadang-kadang (KD) : Sesekali dilakukan
 Tidak Pernah (TP) : Tidak pernah dilakukan
- Seluruh pernyataan harus di jawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
- Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri sendiri.

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya selalu mendampingi anak saya ketika melakukan kegiatan belajar di rumah.	√			

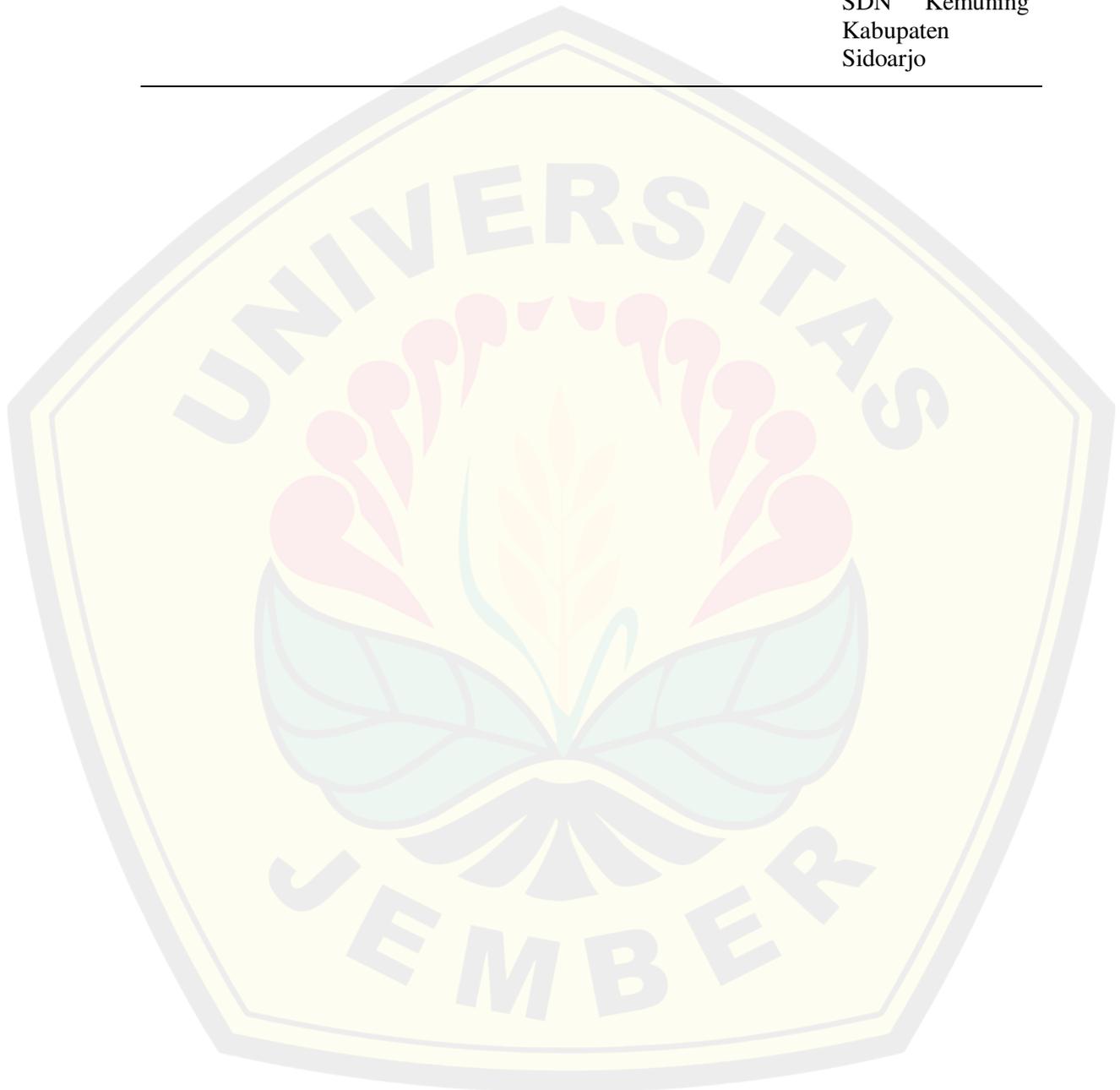
D. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya selalu mendampingi anak saya ketika melakukan kegiatan belajar di rumah.				
2.	Ketika anak saya mendapat PR saya membantu memeriksa kembali pekerjaan yang telah anak saya lakukan.				
3.	Ketika terdapat materi pelajaran yang tidak anak saya pahami saya membantunya.				
4.	Saya memberikan teguran apabila anak saya belajar dengan tidak sungguh-sungguh atau dengan melakukan hal lain.				
5.	Saya memberikan teguran apabila anak saya tidak belajar di malam hari atau ketika mereka bermain game terus.				
6.	Saya meminta anak saya untuk mengerjakan tugas dengan jujur/tidak mencotek hasil pekerjaan teman.				
7.	Saya memberikan informasi tentang jenjang sekolah lanjutan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita anak saya.				
8.	Saya mengatur waktu belajar dan bermain anak saya				
9.	Ketika di rumah saya menanyakan materi yang telah anak saya pelajari di sekolah dan melihat buku catatannya.				
10.	Saya mengetahui seluruh teman anak saya dan bertanya ketika kepadanya ketika akan keluar rumah.				
11.	Saya bertanya tentang masalah apa saja yang sedang anak saya hadapi ketika melaksanakan pembelajaran di era <i>new normal</i> .				
12.	Anak saya akan mendapat pujian/hadiah dari saya ketika mendapatkan nilai bagus di kelas atau setelah melaksanakan kewajibannya.				
13.	Saya memarahi anak saya ketika dia sedang malas untuk melakukan kegiatan belajar.				
14.	Saya memberikan motivasi kepada anak saya untuk selalu giat di dalam belajar di era <i>new normal</i> .				
15.	Saya melengkapi fasilitas belajar yang dibutuhkan selama pembelajaran di era <i>new normal</i> seperti Handphone, Laptop, Paket data, dan Wifi.				
16.	Saya melengkapi fasilitas alat tulis untuk menunjang belajar yang anak saya lakukan.				
17.	Saya mengajari anak saya sepenuhnya dan atau mengikutkannya kepada lembaga bimbingan belajar (Bimbel) tambahan.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
18.	Saya menyediakan ruangan/meja khusus untuk anak saya belajar, agar saya nyaman pada saat belajar.				
19.	Saya mematikan televisi ketika anak saya sedang belajar.				
20.	Saya tidak melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan kegaduhan atau keramaian ketika anak saya sedang belajar.				
21.	Ketika anak saya akan berangkat sekolah saya menyiapkan sarapan untuknya.				
22.	Saya menyediakan vitamin untuk anak saya.				
23.	Saya selalu mengingatkan anak saya saya terkait penerapan protokol kesehatan kapan saja dan di mana saja.				
24.	Ketika kondisi badan anak saya menurun saya akan membawa anak saya ke dokter untuk diperiksa dan atau memberikannya obat.				

Lampiran 8. Daftar Validator Instrumen Penelitian

No	Nama Validator	NIP	Keterangan
1.	Dr. Nanik Yuliati, M.Pd	196107291988022001	Dosen FKIP Universitas Jember
2.	Hilda Normasari, S.Pd.SD	198812142010012009	Guru Kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo



Lampiran 9. Lembar Panduan Validasi Ahli**Lembar Panduan Validasi Angket Perhatian Orang
Tua di Era *New Normal*****A. Tujuan**

Tujuan penggunaan instrument ini digunakan untuk mengukur kevalidan angket peran orang tua di era *new normal*.

B. Petunjuk

- 1) Validator dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian.
- 2) Skor validasi sebagai berikut.

1 = Sangat kurang baik	4 = Baik
2 = Kurang baik	5 = Sangat baik
3 = Cukup baik	

C. Tabel Validasi

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan petunjuk pengisian.						
2.	Kejelasan isi pernyataan						
3.	Kesesuaian butir pernyataan dengan kisi-kisi						
4.	Indikator mewakili aspek-aspek perhatian orang tua						
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami						
6.	Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan perkembangan siswa						

Saran revisi

.....

.....

..... 2022

Validator

Lampiran 11. Lembar Hasil Validasi Ahli Validator Guru Sekolah

Lembar Panduan Validasi Angket Perhatian Orang Tua
di Era *New Normal*

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini digunakan untuk mengukur kevalidan angket peran orang tua di era *new normal*.

B. Petunjuk

- 1) Validator dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian.
- 2) Skor validasi sebagai berikut.

1 = Sangat kurang baik	4 = Baik
2 = Kurang baik	5 = Sangat baik
3 = Cukup baik	

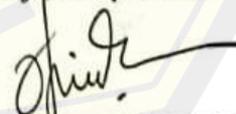
C. Tabel Validasi

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan petunjuk pengisian.					✓	
2.	Kejelasan isi pernyataan				✓		
3.	Kesesuaian butir pernyataan dengan kisi-kisi					✓	
4.	Indikator mewakili aspek-aspek peran orang tua					✓	
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓		
6.	Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan perkembangan siswa				✓		

Saran revisi

*pilihan kata yang digunakan dalam membuat pernyataan
sesuaikan dengan perkembangan siswa*

Sidoarjo, 01 April 2022



Hilda Normasari, S.Pd,SD
NIP. 198812142010012009

Lampiran 12. Daftar Responden Uji Coba Instrumen

No	Kode Res.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nama Orang Tua
1.	A1	Ahmad Akbar Rudianto	L	Suryadi R.
2.	A2	Aira Syafa Kirana	P	Arief Kurniawan
3.	A3	Anila Putri Arimbi	P	Sazues
4.	A4	Aurel Anstasya	P	Hari Winarto
5.	A5	Aydan Vino Lesmana	L	Hari S.
6.	A6	Bobby Lesmana	L	Itok Setya L
7.	A7	Chiesa Wahyu Putra Priandika	L	Prio Utomo
8.	A8	Cindy Kusdiana	P	Achmad Bawon
9.	A9	Dermaga Arya Pramana	L	Alex Kristanto
10.	A10	Dk. Vanthyear Ranggaditya	L	Salman
11.	A11	Fatimah Khoirunnisa	P	Yudha Aditya M.
12.	A12	Inayah Zen	P	Achmad Z.
13.	A13	Inka Ratna Sari	P	Sunarsih
14.	A14	Jesica Chindy Yulianugrahani	P	Edi Yulianto
15.	A15	Moch. Aidil Akbar	L	Sudiono
16.	A16	Mochammad Richie Alfariza	L	Anisa Hamdania
17.	A17	Moehamad Rizky Bifadillah	L	Supriyono
18.	A18	Muhammad Abby Rizky P.	L	Mohamad Yusuf
19.	A19	Muhammad Abdi A. R.	L	Selvia A. S.
20.	A20	Muhammad Fakhri Fadhlur R.	L	Mansur Ali
21.	A21	Nafisyah Kirana Putri	P	Nanang H.
22.	A22	Ni Ketut Novely Chantyka	P	Adhi
23.	A23	Nur Maulida Febrianti	P	Rosana Dwi M.
24.	A24	Rafa Yuda Afrisyah	L	Fredi
25.	A25	Risqi Aditya Iskandar	L	Ali Iskandar
26.	A26	Rizky Maulana Aulia	L	Sutiani
27.	A27	Zakii Julian	L	Nenny Ratnawati
28.	A28	Daffa Rifki Pratama	L	Sandi S.
29.	A29	Nabila Azzahra Isma Putri	P	Agus Hariyanto
30.	A30	Cantika Rindiani Dabukaso	P	Sinta Ranwinken

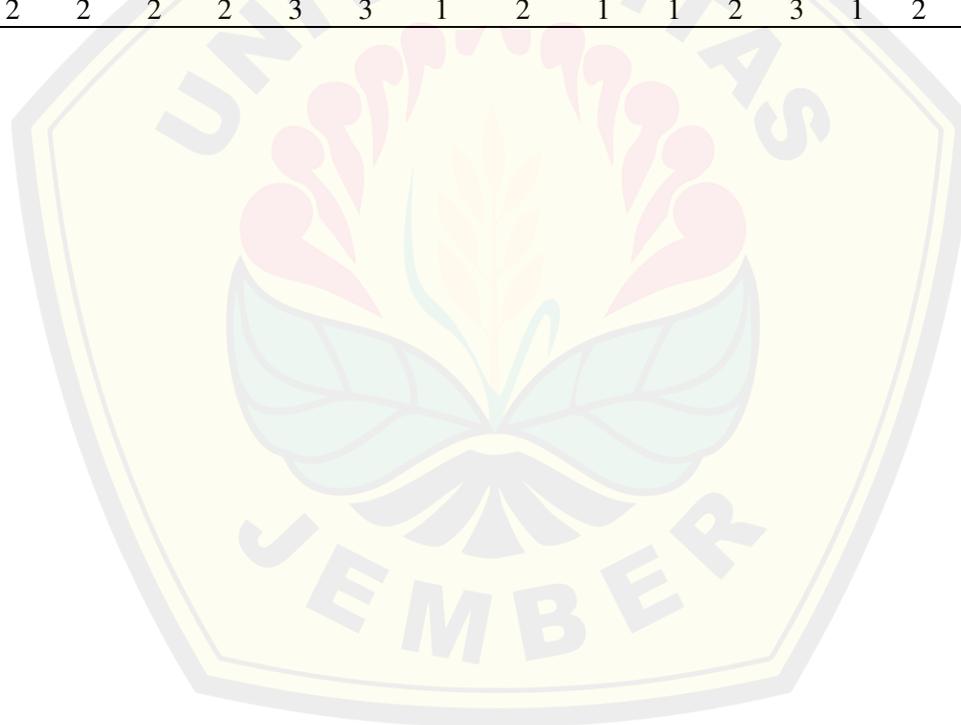
DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran 13. Tabulasi Uji Coba Instrumen Angket

No	No. Res	Nomer Butir Angket																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	21	24
1.	A1	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2.	A2	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4
3.	A3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4
4.	A4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3
5.	A5	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
6.	A6	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
7.	A7	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	2
8.	A8	2	3	3	1	4	1	3	4	2	1	3	1	2	4	4	1	3	1	1	2	4	1	4	4
9.	A9	2	3	4	2	3	4	3	3	2	4	2	4	2	2	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4
10.	A10	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4
11.	A11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3
12.	A12	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4
13.	A13	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
14.	A14	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
15.	A15	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	1	3	4	4	4
16.	A16	4	4	4	3	3	4	3	1	3	4	2	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2
17.	A17	4	4	2	4	3	4	3	1	2	3	1	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
18.	A18	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4
19.	A19	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
20.	A20	4	3	3	3	2	4	4	1	2	2	2	3	4	4	4	3	2	1	2	2	4	1	2	4
21.	A21	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	1	2	4	4	4	4
22.	A22	2	3	3	4	3	4	2	1	1	2	1	2	4	3	2	4	2	3	2	1	1	1	4	4
23.	A23	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	1	1	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3
24.	A24	2	4	4	4	3	4	4	2	1	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
25.	A25	3	2	4	3	1	2	3	2	3	2	3	4	1	4	2	4	2	1	2	2	4	3	2	4

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	No. Res	Nomer Butir Angket																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	21	24	
26.	A26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4
27.	A27	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	
28.	A28	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	
29.	A29	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	
30.	A30	1	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	3	1	2	2	3	4	3	1	1	3	



Lampiran 14. Tabel Persiapan Uji Validasi Empirik

No	Kode Res.	Skor Butir Instrumen																
		1	2	3	4	5	6	7	Faktor 1	8	9	10	11	Faktor 2	12	13	14	Faktor 3
1.	A1	4	4	4	3	4	3	3	25	4	2	3	4	13	3	4	3	10
2.	A2	4	4	4	4	2	4	4	26	3	2	4	4	13	3	3	4	10
3.	A3	3	4	4	4	4	4	3	26	4	4	4	3	15	2	3	4	9
4.	A4	4	4	4	4	4	3	3	26	4	4	3	3	14	4	3	4	11
5.	A5	2	2	4	4	2	4	4	22	3	4	4	3	14	3	4	3	10
6.	A6	3	4	4	3	4	4	4	26	4	4	4	4	16	4	4	4	12
7.	A7	3	4	4	4	3	4	4	26	4	3	2	4	13	4	4	3	11
8.	A8	2	3	3	1	4	1	3	17	4	2	1	3	10	1	2	4	7
9.	A9	2	3	4	2	3	4	3	21	3	2	4	2	11	4	2	2	8
10.	A10	4	3	4	2	3	3	4	23	4	3	3	3	13	3	2	3	8
11.	A11	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	4	3	13	3	3	4	10
12.	A12	3	4	4	3	3	4	4	25	4	3	3	4	14	3	4	3	10
13.	A13	3	4	4	4	4	4	3	26	4	3	4	2	13	4	3	2	9
14.	A14	2	4	4	4	4	4	3	25	4	3	3	3	13	3	3	3	9
15.	A15	3	4	3	3	4	3	4	24	3	4	4	3	14	2	3	4	9
16.	A16	4	4	4	3	3	4	3	25	1	3	4	2	10	3	2	3	8
17.	A17	4	4	2	4	3	4	3	24	1	2	3	1	7	4	3	1	8
18.	A18	3	4	4	4	4	4	3	26	4	4	4	3	15	2	3	3	8
19.	A19	4	4	4	4	4	3	3	26	4	3	3	4	14	3	3	3	9
20.	A20	4	3	3	3	2	4	4	23	1	2	2	2	7	3	4	4	11
21.	A21	4	3	3	4	3	4	4	25	4	3	4	1	12	3	3	4	10
22.	A22	2	3	3	4	3	4	2	21	1	1	2	1	5	2	4	3	9
23.	A23	4	4	4	3	3	4	3	25	2	2	2	4	10	1	1	4	6
24.	A24	2	4	4	4	3	4	4	25	2	1	2	4	9	4	4	2	10
25.	A25	3	2	4	3	1	2	3	18	2	3	2	3	10	4	1	4	9
26.	A26	4	4	4	4	4	4	4	28	3	2	4	3	12	3	4	3	10
27.	A27	4	3	4	4	4	4	2	25	3	4	2	3	12	4	3	3	10
28.	A28	3	4	4	3	2	4	4	24	3	4	4	2	13	2	4	4	10

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Kode Res.	Skor Butir Instrumen																
		1	2	3	4	5	6	7	Faktor 1	8	9	10	11	Faktor 2	12	13	14	Faktor 3
29.	A29	2	2	3	4	4	4	4	23	4	2	2	3	11	3	4	2	9
30.	A30	1	3	3	2	2	2	2	15	3	3	1	2	9	1	1	2	4
Jumlah		94	106	111	102	97	108	101	719	93	85	91	86	355	88	91	95	274
Korelasi dengan faktor		0,625	0,664	0,422	0,667	0,497	0,693	0,400		0,793	0,729	0,586	0,542		0,625	0,761	0,320	
Korelasi dengan total		0,450	0,504	0,517	0,558	0,492	0,543	0,444		0,469	0,394	0,692	0,420		0,467	0,523	0,090	
r-tabel		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		0,361	0,361	0,361	0,361		0,361	0,361	0,361	
Kesimpulan		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		Valid	Valid	Valid	Valid		Valid	Valid	Tidak Valid	

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Kode Res.	Skor Butir Instrumen													Total
		15	16	17	18	Faktor 4	19	20	Faktor 5	21	22	23	24	Faktor 6	
1.	A1	4	4	3	4	15	4	4	8	4	4	4	4	16	87
2.	A2	4	4	4	4	16	2	4	6	4	3	4	4	15	86
3.	A3	4	4	3	4	15	2	3	5	4	2	4	4	14	84
4.	A4	4	4	3	3	14	4	4	8	4	3	4	3	14	87
5.	A5	4	4	3	3	14	3	4	7	4	4	4	3	15	82
6.	A6	4	4	4	4	16	4	4	8	4	2	4	4	14	92
7.	A7	2	4	4	3	13	3	2	5	3	3	4	2	12	80
8.	A8	4	1	3	1	9	1	2	3	4	1	4	4	13	59
9.	A9	4	4	3	1	12	4	4	8	4	2	4	4	14	74
10.	A10	3	3	2	4	12	3	3	6	4	3	4	4	15	77
11.	A11	4	4	3	3	14	3	2	5	4	3	4	3	14	84
12.	A12	4	3	3	2	12	4	3	7	4	2	3	4	13	81
13.	A13	4	4	4	3	15	3	4	7	4	4	4	4	16	86
14.	A14	3	4	3	3	13	4	4	8	4	4	4	3	15	83
15.	A15	4	4	3	4	15	2	1	3	3	4	4	4	15	80
16.	A16	4	4	2	4	14	3	4	7	4	2	4	2	12	76
17.	A17	4	4	4	4	16	3	4	7	4	4	3	3	14	76
18.	A18	4	4	3	4	15	2	4	6	4	2	4	4	14	84
19.	A19	4	3	4	4	15	3	4	7	4	3	4	4	15	86
20.	A20	4	3	2	1	10	2	2	4	4	1	2	4	11	66
21.	A21	4	3	4	3	14	1	2	3	4	4	4	4	16	80
22.	A22	2	4	2	3	11	2	1	3	1	1	4	4	10	59
23.	A23	4	4	2	2	12	2	3	5	4	4	3	3	14	72
24.	A24	4	4	4	1	13	4	4	8	4	4	4	4	16	81
25.	A25	2	4	2	1	9	2	2	4	4	3	2	4	13	63
26.	A26	4	4	2	4	14	4	4	8	4	3	4	4	15	87

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Kode Res.	Skor Butir Instrumen													Total
		15	16	17	18	Faktor 4	19	20	Faktor 5	21	22	23	24	Faktor 6	
27.	A27	4	4	2	4	14	4	4	8	4	3	4	4	15	84
28.	A28	4	4	4	4	16	4	3	7	4	2	4	4	14	84
29.	A29	4	4	4	3	15	3	4	7	4	4	4	3	15	80
30.	A30	3	1	2	2	8	3	4	7	3	1	1	3	8	51
Jumlah		111	109	91	90	401	88	97	185	114	85	110	108	417	2351
Korelasi dengan faktor		0,512	0,639	0,612	0,772		0,886	0,901		0,569	0,762	0,648	0,298		
Korelasi dengan total		0,490	0,620	0,514	0,612		0,467	0,433		0,476	0,516	0,669	0,076		
r-tabel		0,361	0,361	0,361	0,361		0,361	0,361		0,361	0,361	0,361	0,361		
Kesimpulan		Valid	Valid	Valid	Valid		Valid	Valid		Valid	Valid	Valid	Tidak Valid		

Lampiran 15. Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

No	No Butir Angket	Korelasi Dengan Faktor	Korelasi Dengan Total	r-tabel	Kesimpulan
1.	1	0,625	0,450	0,361	Valid
2.	2	0,664	0,504	0,361	Valid
3.	3	0,422	0,517	0,361	Valid
4.	4	0,667	0,558	0,361	Valid
5.	5	0,497	0,492	0,361	Valid
6.	6	0,693	0,543	0,361	Valid
7.	7	0,400	0,444	0,361	Valid
8.	8	0,793	0,469	0,361	Valid
9.	9	0,729	0,394	0,361	Valid
10.	10	0,586	0,692	0,361	Valid
11.	11	0,542	0,420	0,361	Valid
12.	12	0,625	0,467	0,361	Valid
13.	13	0,761	0,523	0,361	Valid
14.	14	0,320	0,090	0,361	Tidak Valid
15.	15	0,512	0,490	0,361	Valid
16.	16	0,639	0,620	0,361	Valid
17.	17	0,612	0,514	0,361	Valid
18.	18	0,772	0,612	0,361	Valid
19.	19	0,886	0,467	0,361	Valid
20.	20	0,901	0,433	0,361	Valid
21.	21	0,569	0,476	0,361	Valid
22.	22	0,762	0,516	0,361	Valid
23.	23	0,648	0,669	0,361	Valid
24.	24	0,298	0,076	0,361	Tidak Valid

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran 16. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Belah Dua

No	No. Res	Skor Butir-Butir Belahan Ganjil											Jml	Skor Butir-Butir Belahan Genap											Jml
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	
1.	A1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	41	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	39	
2.	A2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	38	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	40	
3.	A3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	37	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	39	
4.	A4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	39	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	41	
5.	A5	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	38	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	38	
6.	A6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	41	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43	
7.	A7	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	37	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	38	
8.	A8	2	3	4	3	2	3	2	1	1	2	1	24	3	1	1	4	1	1	4	3	1	4	27	
9.	A9	2	4	3	3	2	2	2	4	1	4	2	29	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	39	
10.	A10	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	36	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	34	
11.	A11	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	37	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	40	
12.	A12	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	35	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	39	
13.	A13	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43	
14.	A14	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	37	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	40	
15.	A15	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	37	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	35	
16.	A16	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	35	4	3	4	1	4	3	4	2	3	4	36	
17.	A17	4	2	3	3	2	1	3	4	4	4	4	34	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	38	
18.	A18	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	38	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	39	
19.	A19	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	39	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	40	
20.	A20	4	3	2	4	2	2	4	3	1	2	1	28	3	3	4	1	2	3	4	2	2	4	30	
21.	A21	4	3	3	4	3	1	3	3	3	2	4	33	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	39	
22.	A22	2	3	3	2	1	1	4	4	3	1	1	25	3	4	4	1	2	2	2	2	2	1	27	
23.	A23	4	4	3	3	2	4	1	4	2	3	4	34	4	3	4	2	2	1	4	2	2	4	31	
24.	A24	2	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	35	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	40	
25.	A25	3	4	1	3	3	3	1	4	1	2	3	28	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	27	

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	No. Res	Skor Butir-Butir Belahan Ganjil											Jml	Skor Butir-Butir Belahan Genap											Jml
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	
26.	A26	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	40	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	40
27.	A27	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	39	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	38
28.	A28	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	36	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	40
29.	A29	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	37	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	38
30.	A30	1	3	2	2	3	2	1	1	2	4	1	22	3	2	2	3	1	1	3	2	3	3	1	24
Jumlah		94	111	97	101	85	86	91	109	90	97	85	1046	106	102	108	93	91	88	111	91	88	114	110	1102

Berdasar kan pada data tabel diatas, maka angka-angka pada jumlah item butir belahan ganjil 41, 38, 37, 39, 38, 41, 37, 24, 29, 36, 37, 35, 37, 37, 37, 35, 34, 38, 39, 28, 33, 25, 34, 35, 28, 40, 39, 36, 37, dan 22 (dianggap sebagai variabel X) yang nantinya akan dikorelasikan dengan angka jumlah item butir belahan genap yang dianggap sebagai variabel y yaitu 39, 40, 39, 41, 38, 43, 38, 27, 39, 34, 40, 39, 43, 40, 35, 36, 38, 39, 40, 30, 39, 27, 31, 40, 27, 40, 38, 40, 38, dan 24. Rumus korelasi yang digunakan sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

X = skor butir ganjil

Y = skor butir genap

N = jumlah sampel

Lampiran 17. Daftar Nama Subyek Penelitian

No	Kode Res.	Nama Siswa	L/P	Kelas	Nama Orang Tua	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir
1.	A1	Ajeng Velinansyaazahra	P	V/A	Kusno Adi Putra	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
2.	A2	Aldi Putra Ahmad Dhani	L	V/A	Supriyono	Petani	SMP Sederajat
3.	A3	Aura Octarina Gadies V.	P	V/A	Venisiya Arlan Sari	Ibu Rumah Tangga	SMA Sederajat
4.	A4	Aurel Brilliant Firdaus	P	V/A	Sumiati	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
5.	A5	Avrilia Oktaviani	P	V/A	Musafitri	Ibu Rumah Tangga	SMA Sederajat
6.	A6	Bunga Putri Indah L.	P	V/A	Dwi Indarwati	Ibu Rumah Tangga	SMA Sederajat
7.	A7	Celsia Arindi Putri	P	V/A	Wiwik Indra Rini	Ibu Rumah Tangga	SMP Sederajat
8.	A8	Dinda Aulia Putri	P	V/A	Muhammad Arifin	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
9.	A9	Enjelita Permata Sari	P	V/A	Sulistyo Rini	Ibu Rumah Tangga	SMP Sederajat
10.	A10	Gabriel Exelevation K.	L	V/A	Flory Maria M.	Ibu Rumah Tangga	D3 / S1
11.	A11	Haqki Putra Pratama	L	V/A	Nia Umi Rosiva	Pedagang	SMA Sederajat
12.	A12	Levina Syifa Rania Athalia	P	V/A	Erik Mulyati	Ibu Rumah Tangga	SMA Sederajat
13.	A13	Mochamad Kevin A.	L	V/A	Endang Sri Mulyati	Ibu Rumah Tangga	SMP Sederajat
14.	A14	Mohammad Hariri	L	V/A	Sunari	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
15.	A15	Muhamaad Fadil Prayoga	L	V/A	Andri Purnomo	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
16.	A16	Muhammad Hanif F.	L	V/A	Kunarto	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
17.	A17	Muhammad Irfan N. N.	L	V/A	Tiasri Maiasih	Ibu Rumah Tangga	D3 / S1
18.	A18	Muhammad Nizar I. M.	L	V/A	M. Abdul Yamin	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
19.	A19	Muhammad Raffi .N	L	V/A	Sugiantoro	Buruh Bangunan	SMP Sederajat
20.	A20	Naufal Rifky Raditya P.	L	V/A	Asmiaji	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
21.	A21	Raditya Pandu W.	L	V/A	Edi Purnomo	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
22.	A22	Rahma Nur Kholila	P	V/A	Sunarti Indah P.	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
23.	A23	Rifat Putra Dwi F.	L	V/A	Sugiarti	Ibu Rumah Tangga	SD Sederajat

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Kode Res.	Nama Siswa	L/P	Kelas	Nama Orang Tua	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir
24.	A24	Riky Azril	L	V/A	Sulianah	Ibu Rumah Tangga	SMA Sederajat
25.	A25	Sigit Pradita	L	V/A	Patmawati	Ibu Rumah Tangga	SMP Sederajat
26.	A26	Sisillya Cikka Dwi P.	P	V/A	Aji Purnomo	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
27.	A27	Siti Nur Aini	P	V/A	Dwi Prasasti I.	Ibu Rumah Tangga	SMA Sederajat
28.	B1	Achmad Wildan Wahyu I.	L	V/B	Pipit Andriani	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
29.	B2	Aidil Septia Ramadhan	L	V/B	Rury Trisya R.	Perawat	D3 / S1
30.	B3	Aisya Putri Uswatun K.	P	V/B	Luluk Nurmawati	Ibu Rumah Tangga	SMP Sederajat
31.	B4	Alfredo Shandy Wibowo	L	V/B	Subur Wibowo	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
32.	B5	Ardiansyah Eko Biantoro	L	V/B	Devi Kurniawati	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
33.	B6	Arum Rasawulan	P	V/B	Ida Hamdayani	Karyawan Swasta	SMP Sederajat
34.	B7	Aulia Putri Madu A.	P	V/B	Fitri Sri Lestari	PNS / TNI / Polri	D3 / S1
35.	B8	Dzikrul Deni Maulana	L	V/B	Kuswatun	Karyawan Swasta	SMP Sederajat
36.	B9	Farid Adin Nugroho	L	V/B	Alem	Ibu Rumah Tangga	SMA Sederajat
37.	B10	Jesicca Putri Amalia	P	V/B	Sukesi	Karyawan Swasta	SMP Sederajat
38.	B11	Joko Untoro	L	V/B	Muadi	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
39.	B12	Keisya Nursyaffa S.F.	P	V/B	Bambang Sutiono	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
40.	B13	Mochamad Arvino Prayoga	L	V/B	Erik Purwadi	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
41.	B14	Mochamad Oktaviano Nugroho	L	V/B	Lisa Indrawati	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
42.	B15	Moh. Alvian Adriyanto	L	V/B	Indriani	Karyawan Swasta	SMP Sederajat
43.	B16	Muhammad Tri Rizki Adi S.	L	V/B	Sugiati	Petani	SD Sederajat
44.	B17	Muhammad Alvin Raditya	L	V/B	Edi Supriyanto	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
45.	B18	Muhammad Arrafi Ananda A.	L	V/B	Winda Dwi K,	PNS / TNI / Polri	D3 / S1
46.	B19	Muhammad Kafa Ramadhani	L	V/B	Ika Suprapti	Ibu Rumah Tangga	SMA Sederajat
47.	B20	Nadzua Siti Aisyah	P	V/B	Suruya Purwaningrum	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
48.	B21	Panji Setyawan	L	V/B	Panji Setyawan	Karyawan Swasta	SMA Sederajat

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Kode Res.	Nama Siswa	L/P	Kelas	Nama Orang Tua	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir
49.	B22	Putri Abelia Nurcahyani	P	V/B	Suhartini	Pedagang	SMA Sederajat
50.	B23	Rara Virginia Riwandani	P	V/B	Rika Dewi	Ibu Rumah Tangga	SMP Sederajat
51.	B24	Ricky Tri Endika	L	V/B	Eny Handayani	Perawat	D3 / S1
52.	B25	Safa Gilvania Ananta	P	V/B	Ernawati	Ibu Rumah Tangga	SMA Sederajat
53.	B26	Siska Anggra 'Aini	P	V/B	Sriani	Ibu Rumah Tangga	SMP Sederajat
54.	B27	Vella Achmad Wijayanti	P	V/B	Joko Achmad	Buruh Bangunan	SMP Sederajat
55.	B28	Velly Achmad Wijayanti	P	V/B	Lina Wijayanti	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
56.	C1	Abi Manyu Eka Putra	L	V/C	Samsiati	Ibu Rumah Tangga	SMA Sederajat
57.	C2	Adelia Efendi	P	V/C	Sumarsih	Ibu Rumah Tangga	SMA Sederajat
58.	C3	Aisha Erlinda Setya Irawan	P	V/C	Agus Irawan	Sopir	SMA Sederajat
69.	C4	Al Fath Narendra Soenardi	L	V/C	Rina Budianti	PNS / TNI / Polri	D3 / S1
60.	C5	Aldeo Nur Prasetyono	L	V/C	Nurkholidah	Ibu Rumah Tangga	SMP Sederajat
61.	C6	Alisia Ainur Rokhma	P	V/C	Wahyudi Hidayat	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
62.	C7	Amalia Rahargi	P	V/C	Agustin Rahayu	PNS / TNI / Polri	D3 / S1
63.	C8	Anza Reza Ramadana Putra	L	V/C	Tumaji	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
64.	C9	Asyfa Regina Putri	P	V/C	Subandi	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
65.	C10	Boy Aliyil Adam	L	V/C	Jumaiyah	Karyawan Swasta	SD Sederajat
66.	C11	Ceria Aurelia	P	V/C	Aci Ciperni	Ibu Rumah Tangga	SMP Sederajat
67.	C12	David Adi Candra	L	V/C	Sunyoto	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
68.	C13	Firman Setia Wijaya	L	V/C	Sundari	Ibu Rumah Tangga	SMA Sederajat
69.	C14	Firstlyo Eilen Rizqulloh	L	V/C	Gino Purnomo	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
70.	C15	Fitralia Ananda Putri	P	V/C	Sriasih	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
71.	C16	Intan Purbasari	P	V/C	Kuswandari	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
72.	C17	Lintang Ramadhani	P	V/C	M. Hari	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
73.	C18	Marissa Diana Putri	P	V/C	Didik Irawan	Karyawan Swasta	SMP Sederajat

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Kode Res.	Nama Siswa	L/P	Kelas	Nama Orang Tua	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir
74.	C19	Mochammad Wildan S	L	V/C	Suyono	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
75.	C20	Muhammad Fatkur Rohman	L	V/C	Nina Retmayasari	Pedagang	SMA Sederajat
76.	C21	Nadia Amelia Putri	P	V/C	Sonah	Karyawan Swasta	SMP Sederajat
77.	C22	Natasya Fajar Salsbila	P	V/C	Rintis	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
78.	C23	Nuril Maulidya	P	V/C	Nur Suliswati	Ibu Rumah Tangga	SMA Sederajat
79.	C24	Rafa Alfian Ardiansyah	L	V/C	Nurdiono	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
80.	C25	Rere Nikita Anggraini	P	V/C	Murani Kristiawati	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
81.	C26	Sakti Indra Dinata	L	V/C	Indra Bayu Susanto	PNS / TNI / Polri	SMA Sederajat
82.	C27	Silvia Farida Putri	P	V/C	Agus Priyono	Karyawan Swasta	SMA Sederajat
83.	C28	Yanuar Indiaranto Yanotama	L	V/C	Indirartatik	Ibu Rumah Tangga	D3 / S1
Jumlah		: 83 Siswa					
Laki - Laki		: 44 Siswa					
Perempuan		: 39 Siswa					

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran 18. Tabulasi Angket Anak

Kode Res.	Nomor butir pernyataan																						Rerata	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
A1	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	1	2	2	4	4	4	3,27	72,00
A2	2	3	4	3	1	4	1	1	2	2	1	1	2	3	4	1	1	2	1	1	1	3	2,00	44,00
A3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3,77	83,00
A4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3,64	80,00
A5	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	2,64	58,00
A6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	4	3,55	78,00
A7	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3,23	71,00
A8	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	4	1	4	3	4	2	2	3,05	67,00
A9	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3,77	83,00
A10	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	1	1	1	1	1	2	3	2,73	60,00
A11	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3,73	82,00
A12	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	1	2	3	4	2	4	3,36	74,00
A13	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	1	1	2	4	2	4	3,05	67,00
A14	1	2	1	1	2	4	1	2	2	3	1	3	2	3	4	1	1	4	4	4	1	1	2,18	48,00
A15	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2,32	51,00
A16	4	3	4	1	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3,18	70,00
A17	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3,64	80,00
A18	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	4	2	1	2	2,45	54,00
A19	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	3,18	70,00
A20	2	2	1	2	1	4	2	2	2	3	1	3	2	3	4	4	1	4	4	4	1	2	2,45	54,00
A21	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3,00	66,00
A22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,91	86,00

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kode Res.	Nomor butir pernyataan																						Rerata	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
A23	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	4	4	1	4	3	4	2	3	3,23	71,00
A24	4	4	4	2	1	4	2	1	1	2	1	4	2	4	2	3	1	1	3	2	1	2	2,32	51,00
A25	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	1	3	2	3	2	3	2,82	62,00
A26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3,77	83,00
A27	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3,50	77,00
B1	2	2	4	4	4	4	3	4	1	1	2	4	4	3	4	2	1	4	1	4	3	3	2,91	64,00
B2	4	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	4	2	3	2,73	60,00
B3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3,77	83,00
B4	4	4	4	2	1	3	1	4	4	2	3	1	3	1	3	2	1	4	4	3	1	2	2,59	57,00
B5	4	2	4	2	4	4	1	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	1	3	3,09	68,00
B6	3	1	1	1	2	4	1	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2,95	65,00
B7	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3,73	82,00
B8	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3,68	81,00
B9	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3,64	80,00
B10	3	1	1	3	3	3	2	3	1	3	1	1	3	3	2	1	1	3	3	4	1	2	2,18	48,00
B11	1	1	1	3	4	3	3	1	4	3	3	4	1	4	3	4	1	4	2	4	1	4	2,68	59,00
B12	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3,64	80,00
B13	1	1	1	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	1	3	4	4	4	2	4	1	3	2,82	62,00
B14	3	3	1	3	4	3	4	4	2	3	2	1	4	3	4	2	1	3	2	4	2	3	2,77	61,00
B15	3	3	3	2	1	4	4	3	2	2	1	3	2	1	1	3	3	2	1	4	3	3	2,45	54,00
B16	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	4	3	4	2,86	63,00
B17	4	3	4	4	2	3	2	2	4	4	2	4	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2,86	63,00
B18	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3,59	79,00

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kode Res.	Nomor butir pernyataan																						Rerata	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
B19	2	4	3	2	1	2	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2,86	63,00
B20	2	2	3	3	4	1	2	2	2	3	2	4	3	2	4	2	1	1	1	2	2	4	2,36	52,00
B21	4	4	4	2	3	1	4	1	2	4	1	1	4	3	2	4	2	4	3	4	2	1	2,73	60,00
B22	3	1	2	1	4	2	1	3	2	1	2	3	4	1	4	2	2	2	3	4	3	3	2,41	53,00
B23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3,86	85,00
B24	3	3	4	2	3	4	2	4	3	1	2	1	3	1	2	3	1	4	3	2	3	3	2,59	57,00
B25	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	3	4	3,32	73,00
B26	2	4	3	3	3	1	4	4	2	1	2	4	3	2	4	1	2	3	2	2	1	4	2,59	57,00
B27	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3,32	73,00
B28	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,68	81,00
C1	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,50	77,00
C2	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3,09	68,00
C3	2	4	4	3	2	2	4	4	2	3	2	3	4	4	3	1	2	4	3	4	2	3	2,95	65,00
C4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3,59	79,00
C5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	1	3	4	4	2	4	3,36	74,00
C6	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3,23	71,00
C7	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3,77	83,00
C8	4	3	4	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3,09	68,00
C9	1	1	3	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3,00	66,00
C10	4	3	4	1	1	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3,23	71,00
C11	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3,55	78,00
C12	4	3	4	1	1	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3,27	72,00
C13	4	4	4	2	2	4	4	4	2	1	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3,36	74,00

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kode Res.	Nomor butir pernyataan																						Rerata	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
C14	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3,55	78,00
C15	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3,32	73,00
C16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	2	4	1	4	3,45	76,00
C17	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,73	82,00
C18	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3,59	79,00
C19	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3,50	77,00
C20	4	3	4	1	1	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3,32	73,00
C21	4	2	4	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3,23	71,00
C22	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3,36	74,00
C23	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3,45	76,00
C24	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	4	1	4	4	3	4	3,18	70,00
C25	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3,59	79,00
C26	4	1	4	2	1	2	4	1	1	2	4	2	2	3	4	2	2	1	2	3	3	3	2,41	53,00
C27	4	4	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	3	1	3	3	1	3	1	4	1	4	2,18	48,00
C28	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,68	81,00

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran 19. Tabulasi Angket Orang tua

Kode Res.	Nomor butir pernyataan																						Rerata	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
A1'	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	3,32	73,00
A2'	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3,14	69,00
A3'	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,77	83,00
A4'	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3,68	81,00
A5'	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,64	80,00
A6'	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,73	82,00
A7'	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	1	1	3	4	4	4	1	3	3	3	1	4	2,95	65,00
A8'	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3,45	76,00
A9'	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,86	85,00
A10'	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	3,55	78,00
A11'	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,91	86,00
A12'	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	88,00
A13'	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2,86	63,00
A14'	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3,91	86,00
A15'	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3,14	69,00
A16'	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3,45	76,00
A17'	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,86	85,00
A18'	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	1	1	3	2	1	1	4	2,64	58,00
A19'	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	2	3,27	72,00
A20'	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3,59	79,00
A21'	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3,68	81,00
A22'	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,95	87,00

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kode Res.	Nomor butir pernyataan																						Rerata	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
A23'	2	2	1	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3,14	69,00
A24'	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3,55	78,00
A25'	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3,55	78,00
A26'	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,86	85,00
A27'	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3,64	80,00
B1'	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3,50	77,00
B2'	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3,59	79,00
B3'	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3,68	81,00
B4'	2	4	3	4	4	3	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3,09	68,00
B5'	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,86	85,00
B6'	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,68	81,00
B7'	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,91	86,00
B8'	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3,73	82,00
B9'	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3,82	84,00
B10'	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3,09	68,00
B11'	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3,41	75,00
B12'	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3,82	84,00
B13'	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3,68	81,00
B14'	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3,59	79,00
B15'	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	3,41	75,00
B16'	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	1	4	3	2	2	1	4	4	4	3,09	68,00
B17'	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3,77	83,00
B18'	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3,91	86,00

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kode Res.	Nomor butir pernyataan																						Rerata	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
B19'	4	4	2	4	4	1	4	3	2	1	4	1	2	4	3	1	4	3	4	4	2	3	2,91	64,00
B20'	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3,73	82,00
B21'	2	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	1	3	1	4	1	1	4	4	1	3	3	2,73	60,00
B22'	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2,50	55,00
B23'	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3,82	84,00
B24'	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	3	2,68	59,00
B25'	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	3,45	76,00
B26'	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3,77	83,00
B27'	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	1	4	4	4	3	4	3,27	72,00
B28'	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	1	4	4	4	3	4	3,27	72,00
C1'	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	2	1	4	4	3	1	4	3,32	73,00
C2'	4	3	4	2	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3,09	68,00
C3'	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2,73	60,00
C4'	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,86	85,00
C5'	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	3,45	76,00
C6'	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	88,00
C7'	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,86	85,00
C8'	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3,27	72,00
C9'	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3,50	77,00
C10'	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,86	85,00
C11'	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,91	86,00
C12'	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3,55	78,00
C13'	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	2	3	3	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3,00	66,00

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kode Res.	Nomor butir pernyataan																						Rerata	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
C14'	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3,73	82,00
C15'	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3,14	69,00
C16'	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3,82	84,00
C17'	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,91	86,00
C18'	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,86	85,00
C19'	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,95	87,00
C20'	2	3	2	3	2	1	3	3	1	4	1	2	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2,73	60,00
C21'	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3,32	73,00
C22'	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	1	4	3	2	2,82	62,00
C23'	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3,64	80,00
C24'	3	3	4	4	2	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	4	2	4	3	3,05	67,00
C25'	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3,73	82,00
C26'	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2,86	63,00
C27'	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3,45	76,00
C28'	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,77	83,00

Lampiran 20. Tabulasi Skor Akhir Angket Perhatian Orang Tua

Kode Res.	Total Angket Anak	Total Angket Orang Tua	Rata - Rata	Kode Res.	Total Angket Anak	Total Angket Orang Tua	Rata - Rata
A1	72,00	73,00	72,50	B16	63,00	68,00	65,50
A2	44,00	69,00	56,50	B17	63,00	83,00	73,00
A3	83,00	83,00	83,00	B18	79,00	86,00	82,50
A4	80,00	81,00	80,50	B19	63,00	64,00	63,50
A5	58,00	80,00	69,00	B20	52,00	82,00	67,00
A6	78,00	82,00	80,00	B21	60,00	60,00	60,00
A7	71,00	65,00	68,00	B22	53,00	55,00	54,00
A8	67,00	76,00	71,50	B23	85,00	84,00	84,50
A9	83,00	85,00	84,00	B24	57,00	59,00	58,00
A10	60,00	78,00	69,00	B25	73,00	76,00	74,50
A11	82,00	86,00	84,00	B26	57,00	83,00	70,00
A12	74,00	88,00	81,00	B27	73,00	72,00	72,50
A13	67,00	63,00	65,00	B28	81,00	72,00	76,50
A14	48,00	86,00	67,00	C1	77,00	73,00	75,00
A15	51,00	69,00	60,00	C2	68,00	68,00	68,00
A16	70,00	76,00	73,00	C3	65,00	60,00	62,50
A17	80,00	85,00	82,50	C4	79,00	85,00	82,00
A18	54,00	58,00	56,00	C5	74,00	76,00	75,00
A19	70,00	72,00	71,00	C6	71,00	88,00	79,50
A20	54,00	79,00	66,50	C7	83,00	85,00	84,00
A21	66,00	81,00	73,50	C8	68,00	72,00	70,00
A22	86,00	87,00	86,50	C9	66,00	77,00	71,50

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

A23	71,00	69,00	70,00	C10	71,00	85,00	78,00
A24	51,00	78,00	64,50	C11	78,00	86,00	82,00
A25	62,00	78,00	70,00	C12	72,00	78,00	75,00
A26	83,00	85,00	84,00	C13	74,00	66,00	70,00
A27	77,00	80,00	78,50	C14	78,00	82,00	80,00
B1	64,00	77,00	70,50	C15	73,00	69,00	71,00
B2	60,00	79,00	69,50	C16	76,00	84,00	80,00
B3	83,00	81,00	82,00	C17	82,00	86,00	84,00
B4	57,00	68,00	62,50	C18	79,00	85,00	82,00
B5	68,00	85,00	76,50	C19	77,00	87,00	82,00
B6	65,00	81,00	73,00	C20	73,00	60,00	66,50
B7	82,00	86,00	84,00	C21	71,00	73,00	72,00
B8	81,00	82,00	81,50	C22	74,00	62,00	68,00
B9	80,00	84,00	82,00	C23	76,00	80,00	78,00
B10	48,00	68,00	58,00	C24	70,00	67,00	68,50
B11	59,00	75,00	67,00	C25	79,00	82,00	80,50
B12	80,00	84,00	82,00	C26	53,00	63,00	58,00
B13	62,00	81,00	71,50	C27	48,00	76,00	62,00
B14	61,00	79,00	70,00	C28	81,00	83,00	82,00
B15	54,00	75,00	64,50				

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran 21. Skor Hasil Belajar Siswa

Kode Res.	Mata Pelajaran										Rerata	Total
	Agama	PPKn	Bahasa Indonesia	MTK	IPA	IPS	Penjas	SBdP	Bahasa Daerah	Mulok (BTQ)		
A1	95	95	96	95	95	95	92	93	94	93	94,30	943
A2	89	89	89	87	89	90	89	90	87	90	88,90	889
A3	95	95	96	95	95	95	96	93	94	93	94,70	947
A4	95	95	95	94	94	92	95	94	94	94	94,20	942
A5	89	89	89	88	88	95	89	90	89	90	89,60	896
A6	90	90	91	88	92	92	89	92	91	92	90,70	907
A7	89	89	89	88	90	89	87	89	89	89	88,80	888
A8	89	89	89	87	89	90	89	90	87	90	88,90	889
A9	94	94	93	93	94	93	91	93	93	93	93,10	931
A10	90	94	94	93	94	94	91	95	94		93,22	839
A11	94	93	92	92	93	92	91	92	93	92	92,40	924
A12	93	95	95	94	95	95	93	93	94	93	94,00	940
A13	95	90	90	88	89	89	89	87	87	87	89,10	891
A14	90	83	85	84	85	84	86	84	84	84	84,90	849
A15	83	89	89	87	87	87	87	88	88	88	87,30	873
A16	89	88	89	86	88	87	87	89	87	89	87,90	879
A17	88	92	92	92	93	93	91	91	93	91	91,60	916
A18	92	89	89	88	88	88	89	89	88	89	88,90	889
A19	89	88	88	87	87	86	98	88	88	88	88,70	887
A20	88	85	86	85	85	84	86	86	85	86	85,60	856
A21	85	88	89	87	87	85	89	88	88	88	87,40	874

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kode Res.	Mata Pelajaran											Total
	Agama	PPKn	Bahasa Indonesia	MTK	IPA	IPS	Penjas	SBdP	Bahasa Daerah	Mulok (BTQ)	Rerata	
A22	88	93	94	93	94	94	94	94	94	94	93,20	932
A23	93	90	91	88	90	90	88	89	90	89	89,80	898
A24	90	89	89	88	89	88	87	89	88	89	88,60	886
A25	89	90	91	88	92	92	89	91	90	91	90,30	903
A26	90	94	93	92	93	93	90	94	93	94	92,60	926
A27	94	93	94	93	94	94	90	93	94	93	93,20	932
B1	93	95	96	95	95	95	83	93	94	92	93,10	931
B2	86	90	90	88	89	89	83	87	87	85	87,40	874
B3	94	95	95	94	95	95	87	93	94	94	93,60	936
B4	88	83	85	84	85	84	83	84	84	88	84,80	848
B5	87	89	89	88	88	88	87	89	88	87	88,00	880
B6	90	89	89	88	89	88	86	89	88	87	88,30	883
B7	90	93	93	92	93	92	85	94	93	90	91,50	915
B8	87	94	94	93	94	93	88	93	93	87	91,60	916
B9	93	93	92	92	93	92	87	92	93	93	92,00	920
B10	87	88	89	86	88	87	83	89	87	87	87,10	871
B11	86	87	88	86	87	85	84	87	86	85	86,10	861
B12	92	95	95	94	94	92	85	94	94	92	92,70	927
B13	90	89	89	88	88	95	87	90	89	90	89,50	895
B14	90	92	91	91	92	92	83	92	90	90	90,30	903
B15	90	89	89	88	90	89	84	89	89	90	88,70	887
B16	85	85	86	85	85	84	83	86	85	85	84,90	849

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kode Res.	Mata Pelajaran											Rerata	Total
	Agama	PPKn	Bahasa Indonesia	MTK	IPA	IPS	Penjas	SBdP	Bahasa Daerah	Mulok (BTQ)			
B17	92	93	94	93	94	94	86	93	94	92	92,50	925	
B18	95	94	94	93	94	94	85	95	94	94	93,20	932	
B19	90	88	89	87	87	85	83	88	88	87	87,20	872	
B20	90	90	91	88	90	90	83	89	90	89	89,00	890	
B21	87	85	87	85	86	85	83	87	85	87	85,70	857	
B22	87	88	88	87	87	86	83	88	88	87	86,90	869	
B23	94	93	93	92	93	93	87	94	93	94	92,60	926	
B24	89	89	89	87	87	87	83	88	88	89	87,60	876	
B25	91	93	94	93	94	94	87	94	94	91	92,50	925	
B26	91	89	89	87	89	90	86	90	87	91	88,90	889	
B27	87	90	91	88	92	92	83	91	90	87	89,10	891	
B28	92	90	91	88	92	92	83	92	91	92	90,30	903	
C1	90	88	88	87	87	86	88	88	88	90	88,00	880	
C2	84	83	85	84	85	84	85	84	84	84	84,20	842	
C3	91	89	89	87	87	87	90	88	88	91	88,70	887	
C4	90	94	93	93	94	93	92	93	93	90	92,50	925	
C5	91	90	91	88	90	90	91	89	90	91	90,10	901	
C6	90	88	89	87	87	85	87	88	88	90	87,90	879	
C7	91	95	96	95	95	95	93	93	94	91	93,80	938	
C8	85	85	87	85	86	85	85	87	85	83	85,30	853	
C9	90	89	89	88	88	95	91	90	89	90	89,90	899	
C10	84	85	86	85	85	84	85	86	85	85	85,00	850	

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kode Res.	Mata Pelajaran											Rerata	Total
	Agama	PPKn	Bahasa Indonesia	MTK	IPA	IPS	Penjas	SBdP	Bahasa Daerah	Mulok (BTQ)			
C11	91	93	94	93	94	94	92	93	94	91	92,90	929	
C12	90	90	91	88	92	92	91	91	90	90	90,50	905	
C13	91	89	89	88	90	89	90	89	89	91	89,50	895	
C14	90	92	92	92	93	93	91	91	93	90	91,70	917	
C15	91	89	89	87	89	90	89	90	87	91	89,20	892	
C16	90	94	94	93	94	94	92	95	94	90	93,00	930	
C17	92	95	95	95	95	95	93	93	94	91	93,80	938	
C18	93	93	94	93	94	94	92	94	94	92	93,30	933	
C19	94	95	95	95	94	92	93	94	94	93	93,90	939	
C20	90	88	89	86	88	87	91	89	87	90	88,50	885	
C21	91	90	91	88	92	92	87	92	91	91	90,50	905	
C22	91	90	90	88	89	89	87	87	87	91	88,90	889	
C23	91	92	91	91	92	92	92	92	90	91	91,40	914	
C24	90	89	89	88	89	88	86	89	88	90	88,60	886	
C25	91	94	93	92	93	93	92	94	93	91	92,60	926	
C26	84	87	88	86	87	85	87	87	86	83	86,00	860	
C27	91	89	89	88	88	88	91	89	88	91	89,20	892	
C28	90	93	92	92	93	92	92	92	93	90	91,90	919	

Lampiran 22. Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)

df (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah					df (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001		0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	10.000	51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990	52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911	53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741	54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509	55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249	56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983	57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721	58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470	59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233	60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010	61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800	62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604	63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419	64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247	65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084	66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932	67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788	68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652	69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524	70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402	71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287	72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

df (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah					df (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001		0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178	73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074	74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974	75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880	76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790	77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703	78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620	79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541	80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465	81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392	82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322	83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254	84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189	85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126	86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066	87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007	88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950	89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896	90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843	91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791	92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742	93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694	94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647	95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

df (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah					df (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001		0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601	96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557	97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514	98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473	99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432	100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



Lampiran 23. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68161
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 45096 /UN25.1.5/SP/2022
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

20 MAY 2022

Yth. Kepala Sekolah
SDN Kemuning
di Sidoarjo

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember dibawah ini :

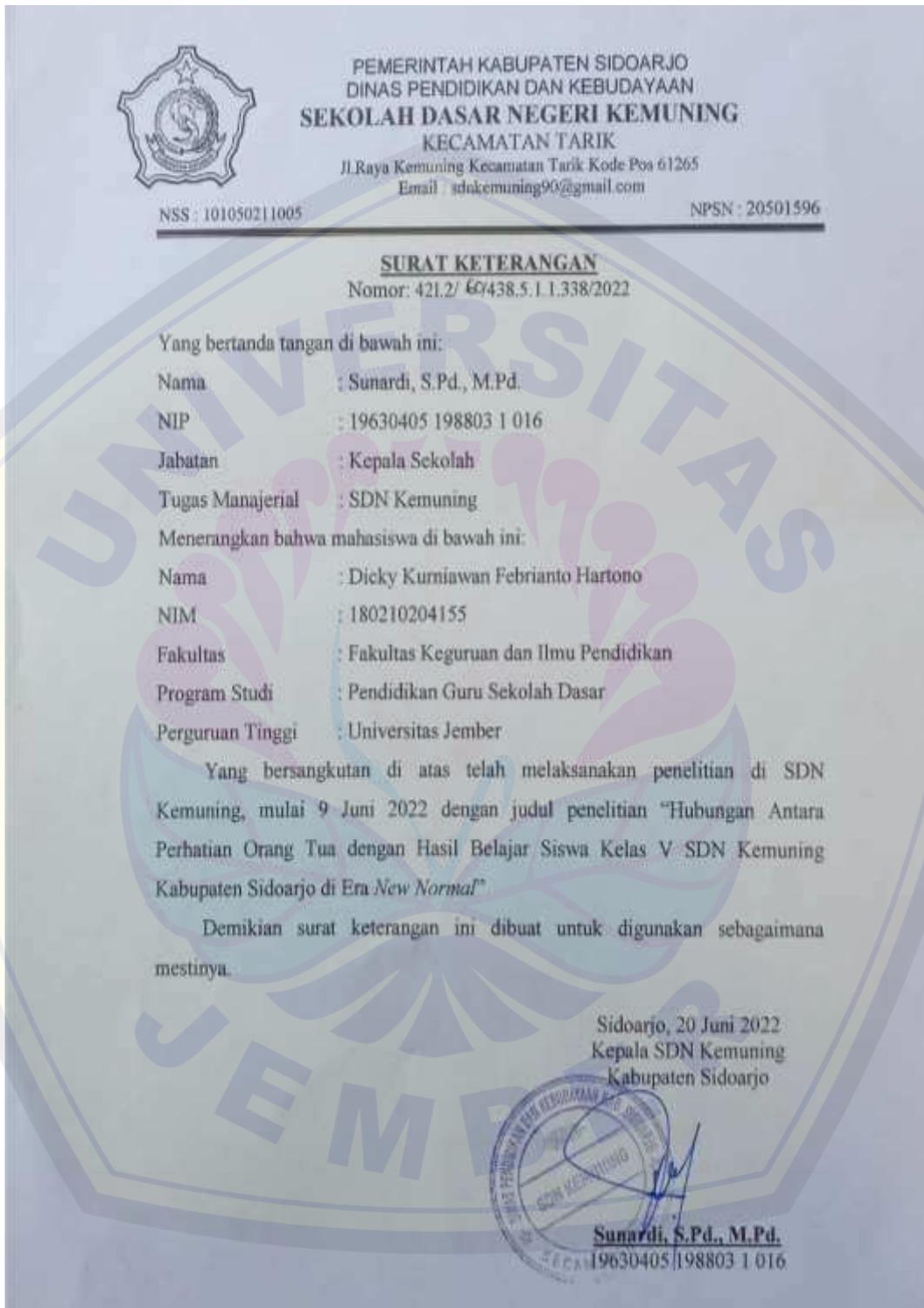
Nama	: Dicky Kurniawan Febrianto Hartono
NIM	: 180210204155
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan	: Mei - Juli 2022

Berknaan dengan penyelesaian Tugas Akhirnya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di sekolah yang Saudara pimpin dengan tetap mematuhi protokol COVID - 19 yang berjudul "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo di Era New Normal". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan ijin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terimakasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan I.
Drs. Nuriman, Ph.D.
NIP. 196506011993021001

Lampiran 24. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



 PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEMUNING
 KECAMATAN TARIK
 Jl. Raya Kemuning Kecamatan Tarik Kode Pos 61265
 Email : sdkemuning99@gmail.com
 NSS : 101050211005 NPSN : 20501596

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 421.2/ 60/438.5.1.1.338/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunardi, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 19630405 198803 1 016
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Tugas Manajerial : SDN Kemuning

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dicky Kurniawan Febrianto Hartono
 NIM : 180210204155
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan di atas telah melaksanakan penelitian di SDN Kemuning, mulai 9 Juni 2022 dengan judul penelitian "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo di Era *New Normal*"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 20 Juni 2022
 Kepala SDN Kemuning
 Kabupaten Sidoarjo


Sunardi, S.Pd., M.Pd.
 19630405|198803 1 016

Lampiran 25. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

No	Foto Kegiatan	Keterangan
1.		Observasi awal Kegiatan ini dilakukan pada tahap awal penelitian guna menemukan permasalahan yang ada. Pada tahap ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara.
2.		Ijin Penelitian Kegiatan ini dilakukan sebagai syarat administrasi dalam pelaksanaan sebuah penelitian. Surat ijin penelitian ini langsung diberikan kepada Kepala Sekolah SDN Kemuning Kabupaten Sidoarjo.
3.		Pengambilan data perhatian orang tua Pelaksanaan pengambilan data perhatian orang tua dengan menggunakan instrumen angket pada kelas V/A.
4.		Pengambilan data perhatian orang tua Pelaksanaan pengambilan data perhatian orang tua dengan menggunakan instrumen angket pada kelas V/B.
5.		Pengambilan data perhatian orang tua Pelaksanaan pengambilan data perhatian orang tua dengan menggunakan instrumen angket pada kelas V/C.
6.		Pengambilan data hasil belajar siswa Pengambilan data hasil belajar siswa ini dengan merekap dari nilai rata-rata raport siswa kelas V semester 1 tahun pelajaran 2021/2022.

Lampiran 26. Biodata Mahasiswa**A. Identitas Diri**

Nama : Dicky Kurniawan Febrianto Hartono
 NIM : 180210204155
 Jenis Kelamin : Laki - laki
 Tempat, dan Tanggal Lahir : Sidoarjo, 18 Februari 1999
 Alamat : Dusun Krajan, RT. 12 / RW. 02, Desa
 Kalimati, Kecamatan Tarik, Kabupaten
 Sidoarjo, Jawa Timur, 61265
 Nama Ayah : Suhartono
 Nama Ibu : Suprapti
 Agama : Islam
 Program Studi : S1 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2005	TK Dharma Wanita Persatuan	Sidoarjo
2.	2011	SD Negeri Kalimati 1	Sidoarjo
3.	2014	SMP Negeri 1 Tarik	Sidoarjo
4.	2017	SMA Negeri 1 Mojosari	Mojokerto